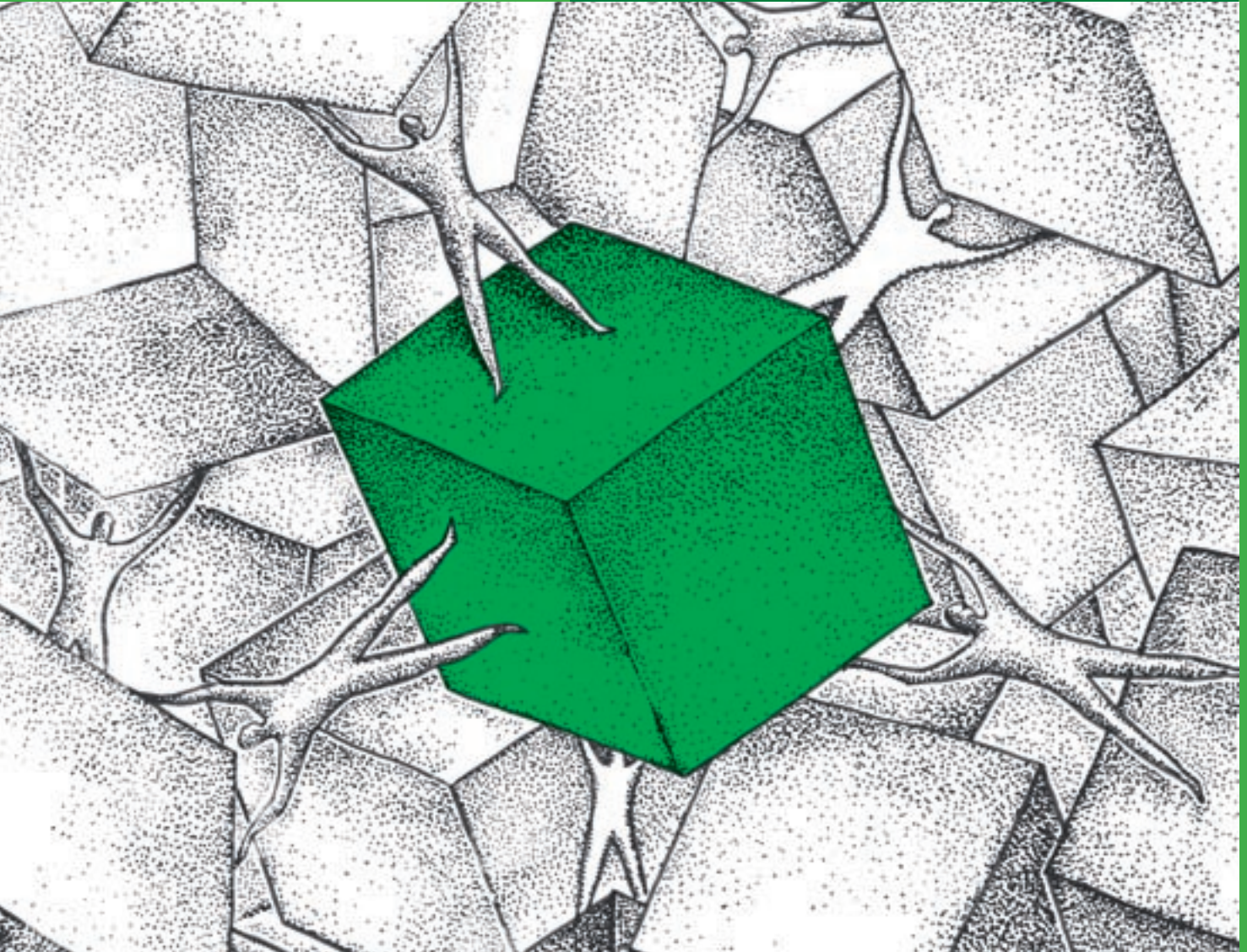


PELINDUNG PEKERJA, MITRA PENGUSAHA.  
PROTECTOR OF EMPLOYEES, PARTNER OF EMPLOYERS.

LAPORAN TAHUNAN 2006  
2006 ANNUAL REPORT



# A CHALLENGING YEAR

Tahun 2006 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT JAMSOSTEK (Persero). Namun demikian, Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut, dan hadir di tahun 2007 siap menyongsong era pertumbuhan baru.

The year 2006 was rife with challenges for PT JAMSOSTEK (Persero). However, the Company was able to face up to this challenge and emerged in 2007 ready to usher in a new era of growth.

## TABLE OF CONTENTS

### DAFTAR ISI

<b>JAMSOSTEK in Brief</b> Sekilas JAMSOSTEK	1
<b>Significant Events</b> Peristiwa Penting Tahun 2006	4
<b>Responsibility for Annual Reporting</b> Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	6
<b>Financial Highlights</b> Ikhtisar Keuangan	7
<b>Message from the President Commissioner</b> Sambutan Komisaris Utama	10
<b>Director's Report</b> Laporan Direksi	14
<b>Company Profile</b> Profil Perusahaan	22
<b>Organisational Structure</b> Struktur Organisasi	25
<b>Vision, Mission, and Philosophy</b> Visi, Misi, dan Filosofi	28
<b>Profiles of the Board of Commissioner's</b> Profil Komisaris	29
<b>Profiles of the Board of Director's</b> Profil Direktur	32
<b>Human Resources</b> Sumber Daya Manusia	36
<b>Subsidiary</b> Anak Perusahaan	38
<b>The Company's Accountant</b> Akuntan Perseroan	42
<b>Certificates Achieved by the Company</b> Sertifikat yang Diterima Perusahaan	43
<b>Management's Discussion and Analysis</b> Analisis dan Pembahasan atas Kinerja Perusahaan	46
<b>Good Corporate Governance</b> Tata Kelola Perusahaan	60
<b>Social Responsibility</b> Kepedulian Sosial	94
<b>Financial Review</b> Tinjauan Keuangan	100
<b>Corporate Addresses</b> Alamat Perusahaan	159

# JAMSOSTEK IN BRIEF

SEKILAS JAMSOSTEK

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) merupakan jaminan sosial yang khusus diberikan kepada para pekerja untuk mempertahankan kesejahteraannya disaat pekerja tersebut kehilangan sebagian atau seluruh pendapatannya atas risiko di bidang sosial ekonomi. Di berbagai negara, program ini dijalankan secara nasional oleh pemerintah dengan iuran yang terjangkau.

The Employees' Social Security (JAMSOSTEK) is a social security scheme, which is specially provisioned for the employee to maintain their welfare in the time when employees lose a part of the whole of their income due to the occurrence of socio-economical risks. In several countries, such a scheme is nationally administered by the government at an affordable contribution.

Penyelenggaraan Jamsostek di Indonesia bertitik tolak pada prinsip dasar atau Visi dan Misi pemerintah guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Visi pemerintah dalam penyelenggaraan jaminan sosial adalah menciptakan masyarakat adil makmur dan sejahtera. Sedangkan Misi pemerintah dalam penyelenggaraan jaminan sosial adalah menjamin dan mengusahakan hak-hak warga negara yang berlaku universal sebagaimana tertuang dalam pasal 27 dan 34 Undang-undang Dasar 1945.

The administration of a social security scheme in Indonesia is based on the basic principles as well as Vision and Mission of the government in administering social security that aims to create a just and prosperous society. Whereas the Mission of the government in the administration of social security is to ensure and facilitate the universal rights of citizens pursuant to Articles 27 and 34 of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.



Jaminan sosial sebenarnya telah diberlakukan sejak jaman kolonial, yang penyelenggaraannya dilegalkan melalui Undang-undang No. 33 tahun 1947 tentang Kecelakaan Kerja, yang mewajibkan pengusaha untuk memberikan perawatan dan kompensasi atas cacat atau kematian kepada tenaga kerja atau ahli warisnya.

Langkah ini disusul dengan Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No. 48 tahun 1952 yang kemudian diubah lagi menjadi dengan PMP No. 8 tahun 1956 dan dilengkapi dengan PMP No. 15 tahun 1957 yang menguraikan tentang bantuan kepada badan yang menyelenggarakan usaha jaminan sosial buruh.

Melalui keputusan Menteri Perburuhan No. 5 tahun 1964, lahirlah Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS) yang mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan pembayar ganti rugi kepada buruh dan keluarganya yang terkena risiko kerja.

Tahun-tahun berikutnya, Jaminan sosial bagi tenaga kerja terus menerus mengalami perkembangan. Dengan diberlakukannya Undang-undang No. 14 tahun 1969 tentang Pokok-pokok Ketenagakerjaan, diperlukan penyelenggaraan program perlindungan secara komprehensif. Pada tahun 1977, terjadi peristiwa penting yang dianggap *Milestone* dalam sejarah jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 33, tentang program Asuransi Sosial Tenaga Kerja atau yang disingkat ASTEK, yang mewajibkan setiap pemberi kerja atau pengusaha swasta dan Badan Usaha Milik Negara maupun Daerah untuk mengikuti program ASTEK.

Social security has actually been present since colonial times, the administration of which was subsequently sanctioned by Laws No. 33 of 1947 on Work Related Accidents, which required business owners to provide treatment and compensation for disability or death to the employees or their beneficiaries.

This step was followed by the Regulation of the Minister of Labour (RML) No. 48 of 1952 which was later amended to RML No. 8 of 1956 and complemented by RML No. 15 of 1957 which elaborated on the support provided to agencies that administer social security services to employees.

Through the Minister of Labour Decision No. 5 of 1964, the Social Security Fund Foundation (YDJS) was established, with the mandate to collect and disburse provident funds to employees and their families that had been exposed to work-related risks.

In the following years, social security services to employees continue to evolve. With the enactment of Laws No. 14 of 1969 on the Basic Fundamentals of Employment, the time was ripe for the administration of a protection plan in a comprehensive manner. An important milestone was reached in the history of social security in Indonesia in 1977 with the issuance of Government Regulations No. 33 on the Employees Social Insurance Plan or otherwise known in its Indonesian abbreviation, ASTEK, which required all employers, private businesses, state-owned enterprises and regional companies to participate in the ASTEK scheme.

Memasuki dekade 1990an terjadi reformasi yang cukup mendasar pada jaminan sosial tenaga kerja dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja, yang bersifat wajib bagi pengusaha dan tenaga kerja.

Amanat pelaksanaan JAMSOSTEK juga tersurat pada arah kebijakan Garis-garis Besar Haluan Negara tahun 1999-2004 sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Konkritnya dituangkan dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No. IV/MPR/99.

Entering the 1990s a significant reformation took place with the administration of social security with the enactment of Laws No. 3 of 1992 on employees social security, which is mandatory to all businesses and their employees.

The mandate to undertake social security, or JAMSOSTEK, is also explicitly contained in the Major State Policy and Direction of 1999-2004 as an effort by the government to increase social welfare. More concretely, such mandate is officially recognised under Resolution of the People's Legislative Assembly No. IV/MPR/99.

# SIGNIFICANT EVENTS IN 2006

PERISTIWA PENTING TAHUN 2006



**11.01.06**

**Maket Perumahan Peserta JAMSOSTEK**  
Housing models for JAMSOSTEK members

Wakil Presiden RI, Yusuf Kalla yang didampingi oleh Direktur Utama PT JAMSOSTEK (Persero) Iwan P. Pontjowinoto melihat maket perumahan untuk peserta JAMSOSTEK di istana Wapres Jakarta.

The Vice President of the Republic of Indonesia, Yusuf Kalla, along with the President Director of PT JAMSOSTEK (Persero), Iwan P. Pontjowinoto, observes a housing models for JAMSOSTEK members at the Vice President's palace in Jakarta.



**08.02.06**

**Penandatanganan  
Nota Kesepahaman**  
Signing of the  
Memorandum of  
Understanding

PT JAMSOSTEK (Persero) menandatangani Nota Kesepahaman dengan Panglima Laot Nelayan Nanggroe Aceh Darussalam dan Serikat Pekerja Transportasi Indonesia Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPTI-KSPSI) di Banda Aceh.

PT JAMSOSTEK (Persero) signs a Memorandum of Understanding with Panglima Laot Nelayan Nanggroe Aceh Darussalam and Indonesian Transports Employee Union-Sector of Confederation of Indonesian Trade Unions (SPTI-KSPSI) in Banda Aceh.

**27.11.06**  
**HUT PT JAMSOSTEK**  
(Persero)  
Anniversary of  
PT JAMSOSTEK  
(Persero)



Direktur Investasi PT JAMSOSTEK (Persero), Iskandar Z. Rangkuti sedang memberikan hadiah kepada salah satu tim bola Voli dalam rangka memperingati Hut PT JAMSOSTEK (Persero) pada tanggal 27 November 2006.

The Director of Investment of PT JAMSOSTEK (Persero), Iskandar Z. Rangkuti presents a prize to one of the Volley Team members on the anniversary event of PT JAMSOSTEK (Persero) on 27 November 2006.

**08.12.06**

**Menyerahkan Santunan JKK**  
Presenting the donation for JKK  
Programme

Direktur Operasi dan Pelayanan PT JAMSOSTEK (Persero), Tjarda Muchtar menyerahkan santunan JKK kepada ahli waris korban ledakan pipa gas Pertamina pada area Lumpur Lapindo Brantas di Sidoarjo.



Director of Operation and Service of PT JAMSOSTEK (Persero), Tjarda Muchtar presents Employment Accident Benefit scheme to the victims' beneficiaries of the Pertamina's gas pipe explosion at Lapindo Brantas Mud area in Sidoarjo.



**09.12.06**

**Cerak Jalan Sehat**  
Healthy Walk

Direktur Utama PT JAMSOSTEK (Persero) Iwan P. Pontjowinoto mengikuti gerak jalan sehat keluarga pekerja bersama Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono di Jakarta.

The President Director of PT JAMSOSTEK (Persero), Iwan P. Pontjowinoto participates in a healthy walk for the employees' family along with the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono in Jakarta.

**15.08.06**  
**Penyerahan bantuan korban banjir**  
 Grants donation to the flood sufferers



Director of General Affairs and Human Resources of PT JAMSOSTEK (Persero) A. Achmad M. Amien grants donation in the forms of Rp 110 million in cash, 7 tonnes of rice and 700 boxes of instant noodles to the flood sufferers in Sinjai Regency, South Sulawesi.

**08.03.06**  
**Penyerahan Bantuan Uang Muka**  
 Presents aids of advance fee



Direktur Umum dan SDM PT JAMSOSTEK (Persero) A. Achmad M. Amien menyerahkan bantuan berupa uang tunai Rp 110 juta, 7 ton beras dan 700 dos mie Instan kepada korban banjir di kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

**22.11.06**  
**Donor Darah**  
 Blood Donor



Direktur Investasi PT JAMSOSTEK (Persero), Iskandar Z. Rangkuti sedang melakukan donor darah pada acara HUT PT JAMSOSTEK (Persero).

Direktur Utama PT JAMSOSTEK (Persero), Iwan P. Pontjowinoto menyerahkan bantuan uang muka perumahan kepada peserta JAMSOSTEK di Semarang.

The President Director of PT JAMSOSTEK (Persero), Iwan P. Pontjowinoto presents its aids of advance fee for housing to JAMSOSTEK members in Semarang.

Director of Investment of PT JAMSOSTEK (Persero), Iskandar Z. Rangkuti acts as a blood donor on the anniversary event of PT JAMSOSTEK (Persero).

**29.12.06**  
**Penandatanganan Kerjasama**  
 Signing of the Cooperation Scheme



Penandatanganan kerjasama antara PT JAMSOSTEK (Persero) dengan Bank Mandiri tentang penyaluran kredit Mitrakarya Mandiri di Jakarta.

PT JAMSOSTEK (Persero) signs a cooperation scheme with Bank Mandiri on Mitrakarya Mandiri loan channelling in Jakarta.

**15.12.06**  
**Penyerahan Penghargaan**  
 Presents the Award



Direktur Keuangan PT JAMSOSTEK (Persero) BM. Tri Lestari menyerahkan penghargaan kepada peserta diklat bidang Akuntansi - angkatan I di kantor pusat gedung JAMSOSTEK.

Director of Finance of PT JAMSOSTEK (Persero) BM. Tri Lestari presents the awards to the education and training participants on Accounting - class I, in JAMSOSTEK's Headquarter.

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi PT JAMSOSTEK (Persero), Acep R. Jayaprawira menyerahkan bantuan kepada Gubernur Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono ke-X untuk korban gempa bumi Yogyakarta.

Director of Planning, Development and Information of PT JAMSOSTEK (Persero), Acep R. Jayaprawira presents its donation to the Governor of Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X, for the sufferers of the earthquake in Yogyakarta.

**02.06.06**  
**Penyerahan Bantuan**  
 Presents the Donation



# RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

## TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.  
The Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the content of the Annual Report.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



Wahyu Hidayat  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Herry Purnomo  
Komisaris  
Commissioner



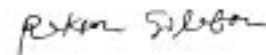
Sjukur Sarto  
Komisaris  
Commissioner



Myra Maria Hanartani  
Komisaris  
Commissioner



Hariyadi BS. Sukamdani  
Komisaris  
Commissioner



Rekson Silaban  
Komisaris  
Commissioner

### Direksi Board of Directors



Hotbonar Sinaga  
Direktur Utama  
President Director



Ahmad Ansyori  
Direktur Operasi & Pelayanan  
Director of Operation & Services



Rahmaniah Hasdiani  
Direktur UMUM & SDM  
Director of General Affairs & Human Resources



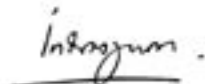
HD Suyono  
Direktur Perencanaan, Pengembangan & Informasi  
Director of Planning, Development & Information



Dewi Hanggraeni  
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
Director of Compliance and Risk Management



Myra Soraya Ratnawati Asnar  
Direktur Keuangan  
Director of Finance



Indrasjwari K.S. Kartakusuma  
Direktur Investasi  
Director of Investment



# FINANCIAL HIGHLIGHTS

## IKHTISAR KEUANGAN

(Jutaan Rp)						(Million Rp)
Uraian						Description
	31 Dec.02. audited	31 Dec.03 audited	31 Dec.04 audited	31 Dec.05 audited	31 Dec.06 audited	
<b>NERACA KONSOLIDASI</b>						<b>CONSOLIDATED BALANCE SHEET</b>
Investasi	20,676,318	26,077,554	32,530,266	37,864,950	48,596,347	Investment
Aktiva Lancar	369,587	527,929	567,242	638,797	719,800	Current Assets
Aktiva Tetap (Neto)	137,344	158,162	185,892	196,387	200,762	Fixed Assets (Net)
Aktiva Lain	120,337	137,279	119,675	114,264	106,718	Other Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>21,303,586</b>	<b>26,900,924</b>	<b>33,403,075</b>	<b>38,814,399</b>	<b>49,623,628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
Kewajiban kepada Peserta	19,755,345	25,466,556	31,129,555	36,687,854	46,377,653	Liabilities to Participants
Kewajiban Lancar	172,729	121,593	301,600	207,088	302,453	Current Liabilities
Kewajiban Lain-lain	9,851	10,970	20,191	39,102	147,116	Other Liabilities
Hak Minoritas	-	4	4	4	4	Minority Interests
Modal Disetor	50,000	125,000	125,000	125,000	125,000	Paid in Capital
Cadangan	332,996	641,566	1,405,661	1,125,730	1,948,484	Reserve
Laba (Rugi) tahun berjalan	982,665	535,235	421,064	629,301	722,917	Profit (loss) on progress year
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>21,303,586</b>	<b>26,900,924</b>	<b>33,403,075</b>	<b>38,814,399</b>	<b>49,623,628</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN KONSOLIDASI</b>						<b>CONSOLIDATED REVENUE AND EXPENSES</b>
Pendapatan iuran	945,770	1,094,153	1,200,597	1,390,985	1,656,857	Contribution Proceeds
Beban jaminan	(403,343)	(488,358)	(547,683)	(658,155)	(773,490)	Claim expenses
Beban cadangan teknis	(325,575)	(377,740)	(430,943)	(483,741)	(567,217)	Technical reserve
Pendapatan operasional anak perusahaan	-	13,923	6,279	11,483	12,029	Operating Income of Subsidiary Company's
Pendapatan bersih Iuran	216,852	241,978	228,250	260,571	328,179	Total Revenue
Pendapatan investasi (Net)	2,968,192	3,329,367	3,269,141	3,518,510	5,906,792	Investment Income (Net)
Jumlah pendapatan usaha	3,185,044	3,571,345	3,497,391	3,779,081	6,234,970	Total Operating Revenue
Jumlah beban usaha	(362,773)	(531,334)	(598,828)	(666,617)	(1,012,420)	Total Operating Expenses
Pendapatan lain-lain	7,739	10,666	71,223	17,781	18,243	Other Revenue
Laba kotor sebelum bagian peserta	2,830,375	3,050,678	2,969,786	3,123,768	5,233,567	Gross Profit before Participants Share
Bagian peserta atas hasil investasi JHT	(1,873,430)	(2,518,452)	(2,335,047)	(2,324,272)	(4,332,900)	Participants share of JHT's investment Proceeds
Laba (rugi) sebelum pajak	956,580	532,226	634,739	799,496	900,667	Profit (Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	-	(1,097)	(179,916)	(166,610)	(170,780)	Estimated Income Tax
Penghasilan (beban) Pajak Tangguhan	26,085	4,107	(33,759)	(3,585)	(6,969)	Income / Expenses of Deferred Tax
Laba (rugi) Setelah Pajak	982,665	535,235	421,064	629,301	722,918	Profit (loss) After Tax
<b>RASIO - RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Tahun 2002-2006						Year 2002-2006
Tahun	2002	2003	2004	2005	2006	Year
Rentabilitas	5.08	12.72	9.89	8.68	11.87	Rentability
Likuiditas	179.75	398.23	176.28	276.49	237.99	Liquidity
Solvabilitas**	117.49	105.09	356.66	323.49	438.49	**Solvability
Claim Ratio	42.65	44.63	45.62	47.32	46.68	Claim Ratio
Expense Ratio	35.49	42.13	9.72	9.42	11.92	Expense Ratio
Y O I Bruto	16.16	14.89	11.51	10.47	14.18	Y O I Gross
Nilai Bobot	110.29	104.99	110.28	105.73	111.39	Value
Kriteria*	Sehat Sekali	Sehat	Sehat Sekali	Sehat	Sehat Sekali	*Criteria
Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Opinion

## Keterangan:

Nilai Maksimum = 120  
Nilai Minimum = 80

\*) Berdasarkan Sk Menteri Keuangan Nomor 826/KMK.013/1992

Sehat Sekali : > 110  
Sehat : 100 S/d 110  
Kurang Sehat : 90 S/d 99  
Tidak Sehat : < 90

\*\*) Solvabilitas sesuai PP 22 Tahun 2004

## Remarks:

Highest Value = 120  
Lowest Value = 80

\*) Based on Minister of Finance Decree No.826/KMK.013/1992

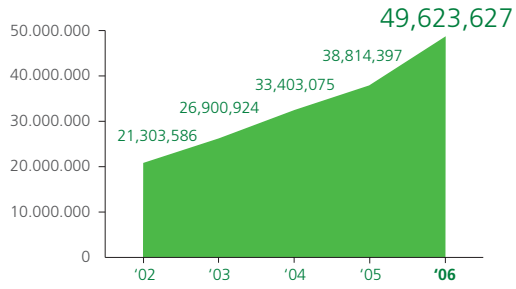
Very Healthy : >110  
Healthy : 100-110  
Less Healthy : 90-99  
Unhealthy : <90

\*\*) The Solvability is in accordance with PP 22 Year 2004

**JUMLAH AKTIVA**

**TOTAL ASSETS**

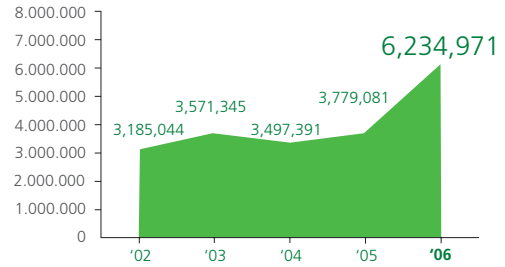
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



**JUMLAH PENDAPATAN USAHA**

**TOTAL OPERATING REVENUE**

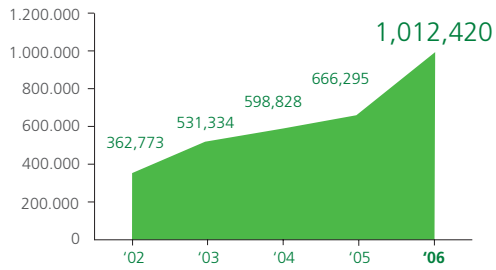
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



**JUMLAH BEBAN USAHA**

**TOTAL OPERATING EXPENSES**

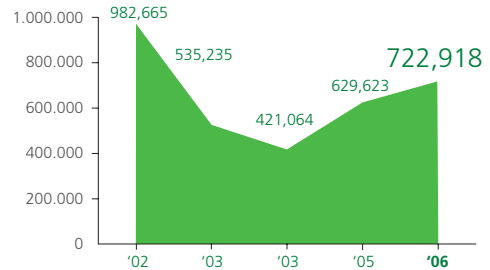
(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



**LABA (RUGI) SETELAH PAJAK**

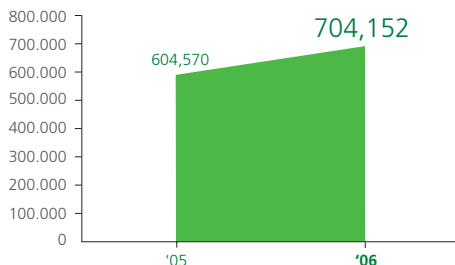
**PROFIT (LOSS) AFTER TAX**

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

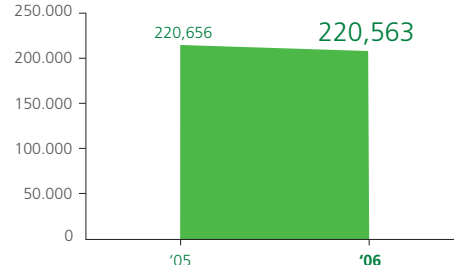


**A. JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK)**  
**EMPLOYMENT ACCIDENT BENEFIT**

**PENDAPATAN IURAN**  
**CONTRIBUTION PROCEEDS**  
 (Jutaan Rupiah / Million Rupiah)

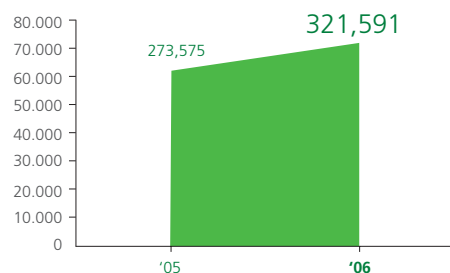


**BEBAN JAMINAN**  
**CLAIM EXPENSES**  
 (Jutaan Rupiah / Million Rupiah)

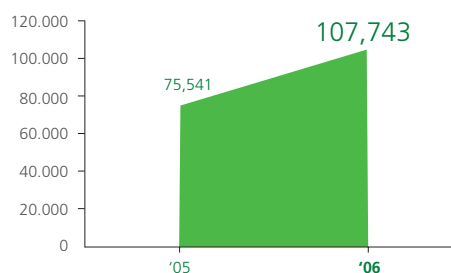


**B. JAMINAN KEMATIAN (JK)**  
**DEATH BENEFIT**

**PENDAPATAN IURAN**  
**CONTRIBUTION PROCEEDS**  
 (Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

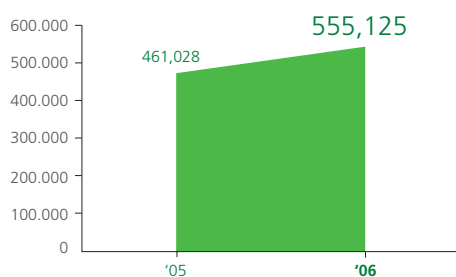


**BEBAN JAMINAN**  
**CLAIM EXPENSES**  
 (Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

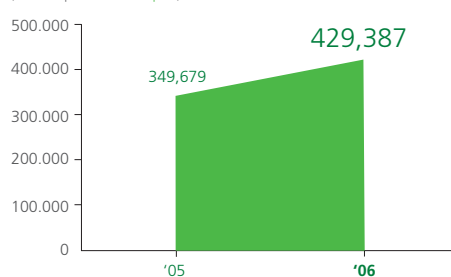


**C. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN (JPK)**  
**HEALTH CARE BENEFIT**

**PENDAPATAN IURAN**  
**CONTRIBUTION PROCEEDS**  
 (Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

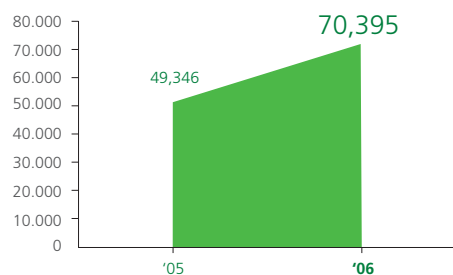


**BEBAN JAMINAN**  
**CLAIM EXPENSES**  
 (Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

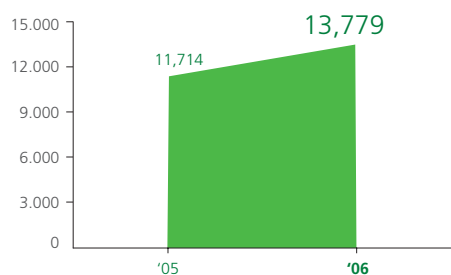


**D. JASA KONSTRUKSI**  
**CONSTRUCTION BENEFIT**

**PENDAPATAN IURAN**  
**CONTRIBUTION PROCEEDS**  
 (Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



**BEBAN JAMINAN**  
**CLAIM EXPENSES**  
 (Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



# MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

“Seluruh perkembangan ini telah menuntut Perseroan untuk mengubah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, menuju konsolidasi dan penyatuan seluruh elemen PT JAMSOSTEK (Persero) yang diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk maju dengan semangat serta determinasi yang baru.”

“These developments had required the Company to change the composition of its Board of Commissioners and Board of Directors, leading to the consolidation and unity of all of the elements of PT JAMSOSTEK (Persero) which we hope will bring the Company forward with renewed spirit and determination.”

Dengan rahmat Allah SWT, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) untuk melaporkan pencapaian Perseroan selama tahun yang berakhir 31 Desember 2006.

Tahun 2006 merupakan masa yang penuh tantangan bagi PT JAMSOSTEK (Persero), di saat mana Perseroan harus mengatasi sebuah krisis internal, sambil tetap mempertahankan daya saing di pasar, serta memberikan upaya dan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Seluruh perkembangan ini telah menuntut Perseroan untuk tetap meningkatkan konsolidasi dan penyatuan seluruh elemen PT JAMSOSTEK (Persero) yang diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk maju dengan semangat serta determinasi yang baru.

With the grace of God Almighty, allow me on behalf of the Board of Commissioners of PT JAMSOSTEK (Persero) to present some of the achievements of the Company for the year ending 31 December, 2006.

The year 2006 continued to be a challenging period for PT JAMSOSTEK (Persero), as we had to overcome an internal crisis, while still maintaining our competitive edge in the market, and serving our stakeholders to the best of our ability. These developments had required the Company to keep enhancing the consolidation and unity of all of the elements of PT JAMSOSTEK (Persero) which we hope will bring the Company forward with renewed spirit and determination.



Walaupun mengalami krisis internal, Dewan Komisaris secara pasti mendapatkan komitmen dari para karyawan bahwa Perseroan tidak akan melalaikan pelayanannya untuk peserta dan berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun.

Komitmen tersebut tercermin dari pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2006. Perseroan mencapai laba bersih setelah pajak sebesar 5,4% di atas RKAP, terutama disebabkan oleh pendapatan investasi yang mencakup sebagian besar pendapatan Perseroan. Laba bersih sebesar Rp 722,9 miliar ini sudah dikurangi pembebanan sebesar Rp 91,0 miliar sesuai standar akuntansi PSAK No. 24 mengenai imbalan paska kerja.

Bagian peserta atas hasil investasi mencapai Rp 4.332,9 miliar, melampaui RKAP untuk tahun 2006 sebesar 35,9%. Sementara pendapatan investasi bruto mencapai 14,18%, atau 123,20% di atas target yang telah ditetapkan dan disahkan oleh pemegang saham.

Pencapaian Perseroan yang mantap sejalan dengan meningkatnya kondisi makroekonomi nasional pada tahun 2006, berhasil sepenuhnya menyerap dampak peningkatan harga BBM yang cukup signifikan pada tahun 2005. Hingga akhir tahun 2006, inflasi berhasil diturunkan menjadi hanya 6,6% dari angka sebelumnya sebesar 17,1%. Sementara standar tingkat suku bunga satu bulan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) turun dari 12,75% menjadi 9,75% pada tahun tersebut. Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,5% pada tahun 2006, mendekati angka yang sama pada tahun 2005. Didorong dengan ekspor yang kuat serta pengurangan subsidi BBM yang sebelumnya sangat menguras anggaran negara, Indonesia mengalami surplus giro pada tahun 2005 dan 2006, menciptakan jalan bagi momentum perekonomian yang kokoh pada tahun 2007 dan semoga juga selanjutnya.

Indeed, despite the internal crisis, the Board of Commissioners was able to secure the commitments from the employee that the Company will not forsake its services to all members and shall commit to achieve the targets that had been set out by the Company at the beginning of the year.

Our operating results of 2006 clearly reflected that commitment. The Company achieved a net profit after tax that was 5.4% above the budget. This was primarily contributed by income from investments that accounted for the bulk of our revenues. Our net profit of Rp 722.9 billion has accounted for deduction in the amount of Rp 91.0 billion pursuant to the accounting standard PSAK No. 24 on working fees.

The participants share of investment returns amounted to Rp 4,332.9 billion, surpassing the year's budget by 35.9%. Gross yield on investments reached 14.18%, or 123.20% above the target set and approved by the shareholder.

Our robust results were in line with improving macroeconomic conditions in Indonesia during 2006, having fully absorbed the inflationary impact of major fuel price increases in 2005. By year-end 2006, inflation was held down to just 6.6% from the previous high of 17.1%. While the benchmark one-month Bank Indonesia Certificate (SBI) interest rate fell from 12.75% to 9.75% during the year. The Gross Domestic Product (GDP) growth rate was 5.5% in 2006, approximating that of 2005. Buoyed by strong exports and the significantly reduced fuel subsidies that had previously been a drain on the state budget, Indonesia enjoyed a current account surplus in 2005 and 2006, paving the way for a strong economic momentum in 2007 and hopefully beyond.

Saat dunia usaha bereaksi terhadap ekonomi yang menguat, JAMSOSTEK harus siap untuk memasarkan dan mempromosikan program kepesertaannya secara agresif.

Bagaimanapun, sejalan dengan pertumbuhan usaha, kami diharuskan untuk memiliki sistem dan prosedur manajemen pengendalian dan risiko yang *solid* untuk mengurangi seluruh potensi risiko. Karena itu, PT JAMSOSTEK (Persero) senantiasa memberi penekanan yang kuat pada Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal. Terutama mengingat krisis internal Perseroan baru-baru ini, Dewan Komisaris telah dinyatakan mampu untuk terlibat secara aktif dalam pengawasan isu-isu tata kelola di Perseroan – bekerja secara erat dengan Manajemen untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh jajaran organisasi Perseroan.

Kami juga telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa sistem tata kelola perusahaan dapat diharapkan untuk mengakomodasikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, manajemen dan karyawan.

Akhir kata, perkenankan saya menyampaikan penghargaan Perseroan kepada setiap peserta JAMSOSTEK, perusahaan serta lembaga pemberi kerja sebagai mitra kerja dalam pertumbuhan. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham tunggal, kepada manajemen dan staf, serta seluruh karyawan JAMSOSTEK yang merupakan tulang punggung Perseroan. Semoga Allah SWT meridhoi segala upaya kita pada hari ini dan masa mendatang.



WAHYU HIDAYAT  
Komisaris Utama ~ President Commissioner

As businesses respond to a robust economy, JAMSOSTEK should be ready to market and promote its membership scheme aggressively.

However, in line with business growth, we are required to have robust control and risk management systems and procedures in place in order to mitigate all potential risks. To that end, PT JAMSOSTEK (Persero) continues to place a strong emphasis on Corporate Governance, Risk Management and Internal Control. Especially in light of our recent internal crisis, the Board of Commissioners has seen fit to be actively involved in the oversight of governance matters within the Company – working closely with the Management to ensure that the principles of good corporate governance are implemented and adhered to at all levels of our organisation.

We have also taken steps to ensure that our systems of governance can be expected to accommodate the interest of our stakeholders, namely shareholder, management and employees.

Finally, allow me to express our appreciation to every registered member of JAMSOSTEK, the employing companies and institutions who are our partners in growth. We also extend our deepest gratitude to the government of Indonesia as the sole shareholder of the Company, as well as to the management and staff, and employees of JAMSOSTEK who are the backbone of the Company. May God bless all of our endeavors today and in the future.

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS



Dari kiri ke kanan ~ From left to right.

**HERRY PURNOMO**

Komisaris ~ Commissioner

**WAHYU HIDAYAT**

Komisaris Utama ~ President Commissioner

**SJUKUR SARTO**

Komisaris ~ Commissioner

**MYRA MARIA HANARTANI**

Komisaris ~ Commissioner

**REKSON SILABAN**

Komisaris ~ Commissioner

**HARIYADI BS. SUKAMDANI**

Komisaris ~ Commissioner

# DIRECTOR'S REPORT

## LAPORAN DIREKSI

“Tidak kalah penting, peningkatan jumlah peserta juga menunjukkan kepercayaan yang terus meningkat atas program-program JAMSOSTEK dari seluruh pemangku kepentingan, terutama para peserta.”

“Last but not least, our increasing number of members underlines the growing trust that our stakeholders, especially our members, have placed on JAMSOSTEK schemes.”

Dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT, atas nama seluruh Direksi PT JAMSOSTEK (Persero), saya berbangga dan berbesar hati untuk menyampaikan laporan Direksi atas hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2006.

Di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi PT JAMSOSTEK (Persero) pada tahun 2006, Perseroan berhasil mencatat hasil yang menggembirakan di tahun tersebut. Sebagai bukti bertambahnya kepesertaan dan kepercayaan dari komunitas bisnis sebagai penghargaan atas program-program JAMSOSTEK, penerimaan iuran peserta meningkat sebesar 19,42% dari Rp 1,39 triliun di tahun 2005 menjadi Rp 1,66 triliun di tahun 2006. Pendapatan investasi Perseroan juga meningkat secara signifikan sebesar 67,90% dari Rp 3,52 triliun menjadi Rp 5,91 triliun dalam periode yang sama dari tahun 2005 ke tahun 2006.

With the grace of God, and on behalf of the Board of Directors of PT JAMSOSTEK (Persero), I have great pleasure and pride to present the Directors' report on the results of operations and financial conditions of the Company for the year ending 31 December 2006.

PT JAMSOSTEK (Persero) posted encouraging results in 2006 despite the challenging conditions that faced by the Company throughout the year. Our contribution income from members rose by 19,42% from Rp 1.39 trillion in 2005 to Rp 1.66 trillion in 2006, a reflection of our growing membership as well as the increasing trust of the business community on the merits of the JAMSOSTEK schemes. Our net investment income also increased considerably by 67,90% from Rp 3.52 trillion to Rp 5.91 trillion over the same year-on-year period.



Terdapat beberapa faktor penyebab pertumbuhan ini. Pertama, semakin membaiknya kondisi makroekonomi nasional merupakan faktor penentu di balik hasil kinerja Perseroan yang menggembirakan. Menurunnya nilai suku bunga SBI menjadi 9,75%, ditambah dengan kinerja Bursa Efek Jakarta dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi 1.805,52, juga telah berpartisipasi dalam mendorong pertumbuhan Perseroan yang kuat. Peningkatan IHSG ini terutama sangat menguntungkan berkaitan dengan hasil investasi portofolio Perseroan.

Kenaikan upah minimum yang diharuskan, meminimalisasi masalah Perusahaan Daftar Sebagian Upah (PDS-Upah), mempertahankan kepesertaan perusahaan-perusahaan strategis, serta perluasan kepesertaan ke sektor informal; semua ini juga turut menyumbang pada penerimaan iuran Perseroan.

Kami juga menjalankan langkah-langkah besar guna meningkatkan efisiensi operasional. Pada tahun 2006, pertumbuhan pendapatan usaha tercatat lebih tinggi secara signifikan dibandingkan beban usaha, hal ini mencerminkan peningkatan produktivitas serta efisiensi biaya.

Tidak kalah penting, peningkatan jumlah peserta juga menunjukkan kepercayaan yang terus meningkat atas program-program JAMSOSTEK dari seluruh pemangku kepentingan, terutama para peserta.

Meskipun demikian, Perseroan tetap perlu meningkatkan upayanya untuk terus menambah jumlah peserta karena masih terdapat potensi kepesertaan yang cukup besar yang belum digarap.

#### **Tata Kelola Perusahaan**

Tahun 2006 membawa tantangan cukup besar bagi penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT JAMSOSTEK (Persero). Fakta tidak bisa disangkal bahwa tata kelola

There were several factors that contributed to this growth. First, the improving macroeconomic condition in Indonesia in 2006 was a determining factor behind our encouraging results. The declining SBI interest rate to 9.75%, coupled with the strong showing of the Jakarta Stock Exchange, whose Composite shares Index (JCI) rose to 1,805.52, were instrumental in supporting our robust growth. The rise of JCI in particular was beneficial for the rate of returns on our portfolio investments.

The rise in the minimum wage requirement, minimising the issue of Partially Registered Companies (PDS-Upah), maintaining the membership of strategic companies, and the expansion of membership to the informal sector; all this also contributed to our growing contribution income.

We also made major strides in improving our operating efficiency. In 2006, the growth of our income from operations was higher than that of our operating expenses, reflecting increased productivity and cost efficiency at the same time.

Last but not least, our increasing number of members underlines the growing trust that our stakeholders, especially our members, have placed on JAMSOSTEK schemes.

Nonetheless, we still need to increase our efforts in order to continuously expand our membership in line with its considerable growth potential which has not been capitalised to date.

#### **Corporate Governance**

The year 2006 brought a considerable challenge to the implementation of good corporate governance at PT JAMSOSTEK (Persero). There is no denying the fact that

perusahaan kami diterpa ujian dengan krisis internal. Namun demikian, Perseroan berhasil mengatasi masalah tersebut dan melangkah ke depan dengan pasti, membawa resolusi serta determinasi baru.

Berikut ini merupakan beberapa inisiatif kunci dalam tata kelola perusahaan yang baik yang kami terapkan pada tahun 2006:

- Memperketat pengawasan dan pengendalian manajemen risiko Perseroan dengan pembentukan Biro Manajemen Risiko dan Biro *Comptroller* yang sama-sama bertugas untuk mengurangi akibat ekonomi biaya tinggi.
- Menata kembali Kode Etik Perseroan dengan penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja dengan mengakomodasikan tata nilai baru Perseroan dalam bentuk Kode Etik Bisnis, dimana prinsip-prinsip utamanya telah dikonsepsikan dalam serangkaian diskusi kelompok terfokus yang diselenggarakan bagi para Manajer PT JAMSOSTEK (Persero).
- Selanjutnya, seluruh karyawan dan Manajemen PT JAMSOSTEK (Persero) akan diminta untuk menandatangani sebuah Pakta Integritas dalam kerangka Tiga Pilar Kemitraan dimana Perseroan akan mengelola kegiatan usahanya dengan tata cara yang Jujur, Transparan dan Profesional.

#### **Peran JAMSOSTEK**

PT JAMSOSTEK (Persero) terus memegang peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja Indonesia. Melalui kepesertaan wajib dalam program-program JAMSOSTEK maka akan tercapai peningkatan kesejahteraan para pekerja beserta keluarga terdekatnya.

Dengan telah dikeluarkannya Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 24 tahun 2006 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang Melakukan Pekerjaan di Luar Hubungan Kerja, kini JAMSOSTEK juga memberikan perlindungan kepada tenaga kerja yang

our corporate governance was put to a real test with the internal crisis . However, the Company was able to put this behind it, and move resolutely forward with new resolve and determination.

Among several key initiatives of good corporate governance that were put in place in 2006 were:

- Strengthening our risk management oversight and control by the formation of a Risk Management Bureau and a Comptroller Bureau both of which were also assigned to mitigate the effects of high cost economy.
- Revising the Company's Code of Conduct by improving the Collective Work Agreement between the Company's Management and Labor Union, among other things by accommodating the new core values of the Company into the Business Ethics Code, the main principles of which have been drawn from the series of focus group discussions undertaken among the Managers of PT JAMSOSTEK (Persero)
- Subsequently, all employees and the Management of PT JAMSOSTEK (Persero) will be call upon to sign an Integrity Pact in the Three Pillars Partnership framework in which the Company will manage its business activities in a Clean, Transparent and Professional manner.

#### **The Role of JAMSOSTEK**

PT JAMSOSTEK (Persero) continues to play a key and central role in our efforts to improve the welfare of Indonesian employees. Through the mandatory membership in JAMSOSTEK schemes, there will be an improvement in the welfare of employees and their immediate family members.

With the recent enforcement of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 24 of 2006 on the Guidelines for the Implementation of Social Security Scheme for Non Formally Employed Employees, JAMSOSTEK today also provides social security to employees who are working

bekerja di luar hubungan kerja, baik yang bekerja secara mandiri maupun yang bekerja pada usaha perorangan (tidak berbadan hukum).

Perseroan juga terus memainkan peranan aktif dalam peningkatan perekonomian negara, dimana kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan dapat menjadi pendorong kemajuan baik sektor riil maupun moneter. Ke depannya, kami berharap PT JAMSOSTEK (Persero) akan menjadi promotor mobilisasi dana dari sektor lembaga keuangan non-bank.

### Tantangan Saat Ini

Terdapat beberapa tantangan signifikan, baik internal maupun eksternal, yang dihadapi Perseroan dewasa ini dan di masa yang akan datang. Secara internal, Perseroan menghadapi masalah dalam merekrut, melatih dan mempertahankan SDM; serta dalam penyempurnaan teknologi informasi dan integrasi sistem.

Di bidang SDM, kami telah menemukan beberapa kebutuhan mendesak untuk mendongkrak tingkat kompetensi tenaga kerja Perseroan, memperkuat komitmen kami untuk mencapai keunggulan, serta meningkatkan kualitas layanan, di tengah pasar yang sangat dinamis dan kompetitif. Sedangkan di bidang teknologi informasi, saat ini Perseroan masih dalam proses mengaitkan seluruh kegiatan operasional secara *on-line*. Sampai akhir tahun 2006, terdapat 27 kantor cabang dari 116 kantor JAMSOSTEK di Indonesia yang sudah menggunakan sistem ini.

Secara eksternal, Perseroan menghadapi berbagai tantangan mulai dari peningkatan citra sampai pelaksanaan komunikasi perusahaan yang berdampak strategis, sebagai bagian dari tujuan kami untuk menjadikan PT JAMSOSTEK (Persero) sebuah perusahaan yang dapat dibanggakan baik oleh karyawan, peserta, pemegang saham dan manajemen.

### Tantangan ke Depan

Walaupun terdapat berbagai tantangan tersebut, jalan di depan terlihat cerah

outside of formal employment, whether those who are self employed or working for proprietary businesses (which are not incorporated).

We also continue to play an active role in boosting national economy, in which our investment activities can be expected to stimulate both the non-financial and financial sectors. In the future, we expect PT JAMSOSTEK (Persero) to be another locomotion for the mobilisation of funds within the non-bank financial institution sector.

### Current Challenges

There are significant challenges that we continue to face today and in the near future. They include internal and external challenges. Internally, we face challenging issues on Human Resources recruitment, training and retention; and on information technology enhancement and systems integration.

In Human Resources, we have identified an urgent need to improve the level of competence of our workforce, increase our commitment to excellence, and enhance the quality of our service, all in the face of today's fast changing and highly competitive markets. While in information technology, we are currently still in the process of linking all of our operations on-line. As at year-end 2006, there were 27 branch offices out of a total 116 JAMSOSTEK offices throughout Indonesia that had gone on-line.

Externally, we face challenging issues from improving the Company's image to undertaking strategic corporate communications as part of our goals to make PT JAMSOSTEK (Persero) as a company that can be proud of by its employee, members, shareholders and also management.

### The Future Challenge

Our challenges notwithstanding, the road ahead seems reasonably bright and

dan berprospek bagi PT JAMSOSTEK (Persero). Saat ini, Perseroan baru mencapai 30% dari total kepesertaan potensial untuk jaminan sosial tenaga kerja. Dengan meningkatkan produktivitas mutu pelayanan, menyempurnakan manfaat dan inovasi produk, Perseroan siap menambah pangsa pasar jaminan sosial di Indonesia.

Selanjutnya, peraturan baru mengenai penyediaan jaminan sosial untuk pekerja di luar sektor formal juga membuka pintu menuju peluang pasar baru bagi PT JAMSOSTEK (Persero) untuk melayani dan memanfaatkannya.

Dengan pemikiran bahwa Perseroan sungguh mampu menumbuhkan besaran pasar menggunakan peluang-peluang tersebut, hasilnya dapat menciptakan efek domino yakni meningkatkan dana investasi Perseroan secara signifikan, yang secara tidak langsung turut mendukung pembangunan infrastruktur di Nusantara, dimana membutuhkan pembiayaan jangka panjang seperti yang dapat disediakan oleh PT JAMSOSTEK (Persero).

Atas nama Perseroan, Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kami pada Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Menteri BUMN, Menteri Keuangan, otoritas keuangan dan pasar modal serta seluruh pemangku kepentingan lain yang telah senantiasa mendukung PT JAMSOSTEK (Persero) pada masa-masa sulitnya. Secara khusus kami berterimakasih kepada seluruh jajaran Perseroan yang telah menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2006.

Semoga kami dapat berpegang teguh pada dukungan yang telah diberikan selama ini guna mencapai kesuksesan Perseroan di masa depan.

prospective for PT JAMSOSTEK (Persero). To date, we have achieved merely 30% of the total potential membership for employees social security. By increasing our service productivity, enhancing and innovating the product benefits, we are in a position to increase our market share of social security market in Indonesia.

Secondly, the new regulation on the provision of social security to employees outside the formal sector opens up a huge new market opportunity for PT JAMSOSTEK (Persero) to serve and capitalise on.

With the assumption that the Company is indeed able to grow its market size from those opportunities, the ensuing results could produce the domino effect by increasing our investment funds substantially, which indirectly continue to support infrastructure development in the country which requires long-term financing such as those that can be provided by PT JAMSOSTEK (Persero).

On behalf of the Company, I would like to express our gratitude to the Ministry of Manpower and Transmigration, the Ministry of State Owned Company, the Ministry of Finance, the financial and capital market authorities as well as all other stakeholders who have continues to support PT JAMSOSTEK (Persero) in these challenging times. We specially express our gratitude to all employees of the Company who performed admirably in 2006.

May we count on your continuing support to strive for our future successes.



**HOTBONAR SINAGA**  
Direktur Utama ~ President Director



DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



Dari kiri ke kanan ~ From left to right

DEWI HANGGRAENI

Direktur ~ Director

RAHMANIAH HASDIANI

Direktur ~ Director

AHMAD ANSYORI

Direktur ~ Director

HOTBONAR SINACA

Direktur Utama ~ President Director

HD. SUYONO

Direktur ~ Director

INDRASJWARI KS. KARTAKUSUMA

Direktur ~ Director

MYRA SORAYA RATNAWATI ASNAR

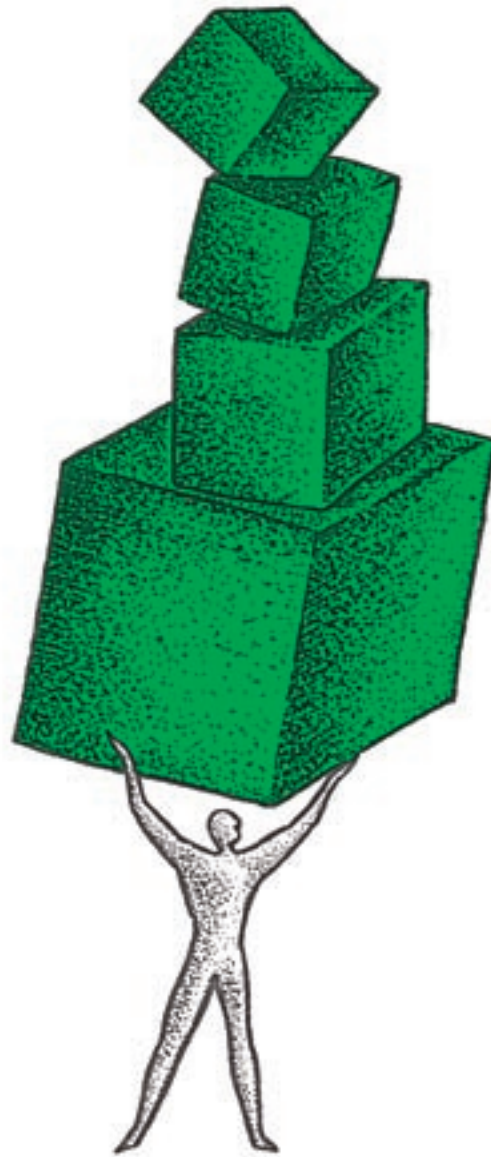
Direktur ~ Director

## JAMSOSTEK

mengembangkan sumber daya manusia berbasis kompetensi, mewujudkan organisasi berkomitmen tinggi, serta senantiasa setia melindungi pekerja.

JAMSOSTEK develops competency based on human resource management, shapes a highly committed organisation, and continuously provide employees' protection.

# Organisation



*No institution can possibly survive if it  
needs a genius or a superman to manage it.  
It must be organised in such a way as to be  
able to get along under a leadership  
composed of average human beings.  
(Peter F. Drucker)*

# al Challenge

# COMPANY PROFILE

## PROFIL PERUSAHAAN

### BUSINESS LINES

#### BIDANG USAHA

##### **Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)**

Kecelakaan atau sakit yang terjadi saat melakukan tugas merupakan risiko yang dihadapi oleh tenaga kerja. Untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan karena sakit, cacat atau kematian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja, baik fisik maupun mental, maka diperlukan adanya jaminan kecelakaan kerja. Memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja merupakan tanggung jawab pengusaha sehingga pengusaha memiliki kewajiban untuk membayar iuran jaminan kecelakaan kerja yang berkisar antara 0,24% sampai dengan 1,74% sesuai kelompok risiko jenis usaha.

##### **Manfaat JKK**

JKK memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat bekerja sampai tiba kembali di rumah atau menderita penyakit yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaannya. Kompensasi atau penggantian biaya termasuk biaya transportasi, pengobatan, dan perawatan, serta biaya rehabilitasi berupa alat bantu dan alat ganti bagi tenaga kerja yang kehilangan atau tidak berfungsinya anggota tubuh akibat kecelakaan kerja. Selain itu JKK juga memberikan santunan dalam bentuk uang untuk santunan sementara tidak mampu bekerja, santunan cacat sebagian tetap, santunan cacat total tetap, baik fisik maupun mental, dan santunan kematian.

##### **Jaminan Kematian (JK)**

JK diperuntukkan bagi ahli waris tenaga kerja peserta JAMSOSTEK yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja. JK diperlukan untuk membantu meringankan beban keluarga dalam bentuk biaya pemakaman dan uang santunan. Pengusaha menanggung iuran JK sebesar 0,3 % dari upah.

##### **Employment Accident Benefit (JKK)**

Work-related accidents or diseases is a risk that a employee is constantly faced with. To compensate for the partial or total loss of income, due to the employment accident (physical or mentally), employment accident benefit is necessary to be provided. The contribution is payable entirely by the employer at the rate in range of 0.24% to 1.74% that depend on each group or business classification.

##### **JKK Benefits**

JKK provides compensation and rehabilitation to employees that undergo an accident either from the point of time the employee departs to work up to the point of time the employee returns from work or if the employee suffers an occupational-related sickness. The compensation or expense reimbursement covers transportation, treatment, and care, as well as rehabilitation costs in the form of medical aids and its replacement in the event of loss or damage to the employees physical function as a result of the accident. In addition to this, JPK also provides cash to compensate for temporary work disability, compensation for partial disability, compensation for total disability (either physically or mentally), and compensation in the event of death.

##### **Death Benefit (JK)**

JK is a benefit given to his/her family in the case of employee die not as a result of employment accident. JK is provided to alleviate the families burden both for funeral expenses and for monetary benefits. The contribution of death benefit is payable by employer rate of 0.3% of monthly wages.

**Manfaat JK**

JK yang diberikan adalah Rp 7,5 juta terdiri dari Rp 6 juta untuk santunan kematian, Rp 1,5 juta untuk biaya pemakaman, dan santunan berkala sebesar Rp 200.000/bulan selama 24 bulan.

**JK Benefits**

The JK benefit disbursed amounts to Rp 7.5 million of which Rp 6 million is for death allowances, Rp 1.5 million to cover the funeral expenses, and periodic compensation amounting to Rp 200,000/month for 24 months.

**Jaminan Hari Tua (JHT)**

Program Jaminan Hari Tua (JHT) merupakan program penghimpunan dana yang ditujukan sebagai simpanan yang dapat dipergunakan oleh peserta terutama bila penghasilan yang bersangkutan terhenti karena berbagai sebab, seperti meninggal dunia, cacat total tetap, atau telah mencapai usia pensiun (55 tahun). JHT dikelola dengan pendekatan tabungan wajib yang dibiayai dari iuran yang dibayarkan oleh setiap tenaga kerja dan pemberi kerja/pengusaha. Iuran tersebut selalu harus dikaitkan dengan tingkat upah yang dibayarkan oleh pengusaha. Iuran program JHT adalah sebesar 5,7% dari upah setiap bulan - sesuai ketentuan pemerintah - ditanggung oleh pengusaha sebesar 3,7% dan oleh pekerja yang bersangkutan sebesar 2%.

**Old Age Benefit (JHT)**

The Old Age Benefit, or JHT as it is commonly referred to, is the accumulating funds scheme that provide certainty of flow of income in the case of employee loss of income, due to the inability to work such as death, total and permanent disability and retirement (reaching the age of 55 year). JHT is managed by means of a primary savings that is payable from the contribution paid by every employee and employer. These contributions correspond with the level of wage that is paid by the employer. The required contribution allocated to the JHT programme amounts to 5.7% of the monthly salary – in accordance with government regulations – for the rate of 3.70% of monthly wages is payable by the employer and for the rate of 2.0% is payable by the employee.

**Manfaat JHT**

Manfaat JHT akan dibayarkan kepada peserta berdasarkan akumulasi dengan salah satu dari persyaratan berikut:

- Mencapai umur 55 tahun atau meninggal dunia, atau cacat total tetap.
- Mengalami PHK setelah menjadi peserta sekurang-kurangnya 5 tahun dengan masa tunggu 6 bulan.
- Pergi ke luar negeri dan tidak kembali, atau menjadi PNS/ABRI.

**JHT Benefit**

JHT's benefit will be paid to the member based on the amount of contributions along with its accumulated, in case of:

- Reach the age of 55 or death, or total and permanent disability.
- Employment terminated after participating in the programme for at least 5 years with a waiting period of 6 months.
- Permanently depart overseas or becomes either a government employee or a member of the armed forces.

**Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)**

JAMSOSTEK mengembangkan JPK sebagai salah satu program untuk membantu tenaga kerja dan keluarganya memperoleh tunjangan pemeliharaan kesehatan sebagai hak yang harus diperolehnya. Pemeliharaan kesehatan diberikan secara komprehensif dan alami serta terdiri dari jasa pelayanan yang berhubungan dengan promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi.

**Health Care Benefit (JPK)**

The JPK programme was specifically formulated by JAMSOSTEK to serve as a programme that facilitates employees and their families with access to some form of health care benefits and compensation which they rightly deserve. The health care benefit is comprehensive in nature and includes promotive, preventive, curative, and rehabilitative services.



Iuran JPK sepenuhnya dibayarkan oleh pengusaha sebesar 3% dari upah untuk pekerja lajang dan 6% untuk pekerja yang telah berkeluarga. Adanya jaminan pemeliharaan kesehatan memberikan ketenangan bagi para pekerja untuk lebih berkonsentrasi dan lebih produktif dalam bekerja.

#### **Manfaat JPK**

Setiap tenaga kerja yang telah mengikuti program JPK akan memperoleh Kartu Pemeliharaan Kesehatan (KPK) sebagai bukti diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, berupa rawat jalan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan, dan pertolongan persalinan, penunjang diagnostik, pelayanan khusus (penggantian biaya kacamata, prosthesis mata, alat bantu dengar, ortodonsi gigi, alat ganti tangan, dan kaki), dan gawat darurat. Pelayanan diberikan melalui jaringan Pelaksana Pelayanan Kesehatan (PPK) yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

JPK contributions are entirely paid by the employer amounting to 3% from the wage of unmarried employees and 6% from wages of married employees. These health care benefits provide employees the level of comfort which enhances them to focus in their work and increase productivity.

#### **JPK Benefit**

Each employee that participates in the JPK programme will receive a Health Care Card (Kartu Pemeliharaan Kesehatan or KPK) as personal proof of entitlement to health care services in the form of outpatient and inpatient care, pregnancy, and maternity care, diagnostic tests, special care (reimbursement of costs for eye glasses, optical prosthesis, hearing aid, orthodontics, arm, and leg prosthetics), and medical emergencies. These services are provided by through the Health Services Centers (Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan or PPK) that are located in various cities throughout Indonesia.

# ORGANISATIONAL STRUCTURE

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organisasi

Organisasi PT JAMSOSTEK (Persero) terdiri atas unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Daerah. Unit kerja Kantor Pusat terdiri atas unit kerja dibawah Direktur Utama dan 5 (lima) Direktorat. Unit kerja Kantor Daerah terdiri atas Kantor Wilayah (Kanwil) dan Kantor Cabang (Kacab).

Kantor Pusat PT JAMSOSTEK (Persero) berkedudukan di Jakarta, dengan Kanwil dan Kacab yang tersebar di seluruh Indonesia. Sampai dengan Desember 2006, jumlah Kantor PT JAMSOSTEK (Persero) adalah sebagai berikut:

Kantor Pusat	: 1 kantor
Kantor Wilayah	: 8 kantor
Kantor Cabang	: 115 kantor ;
dengan perincian :	
• Kantor Cabang Kelas I	: 27 kantor
• Kantor Cabang Kelas II	: 34 kantor
• Kantor Cabang Kelas III	: 54 kantor

Bagan struktur organisasi Kantor Pusat sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP/04/012006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT JAMSOSTEK (Persero) adalah di halaman berikut.

Kanwil berada di bawah koordinasi Direksi, dipimpin oleh seorang Kepala Kanwil. Kanwil mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional Kanwil dan Kacab yang ada dibawahnya.

### Organisation

The organisation of PT JAMSOSTEK (Persero) is comprised of working units of the Headquarters and Regional Offices. The Headquarters' working units are operating under the President Director and five Directorates. The Regional Offices working units are comprised of District Offices and Branch Offices.

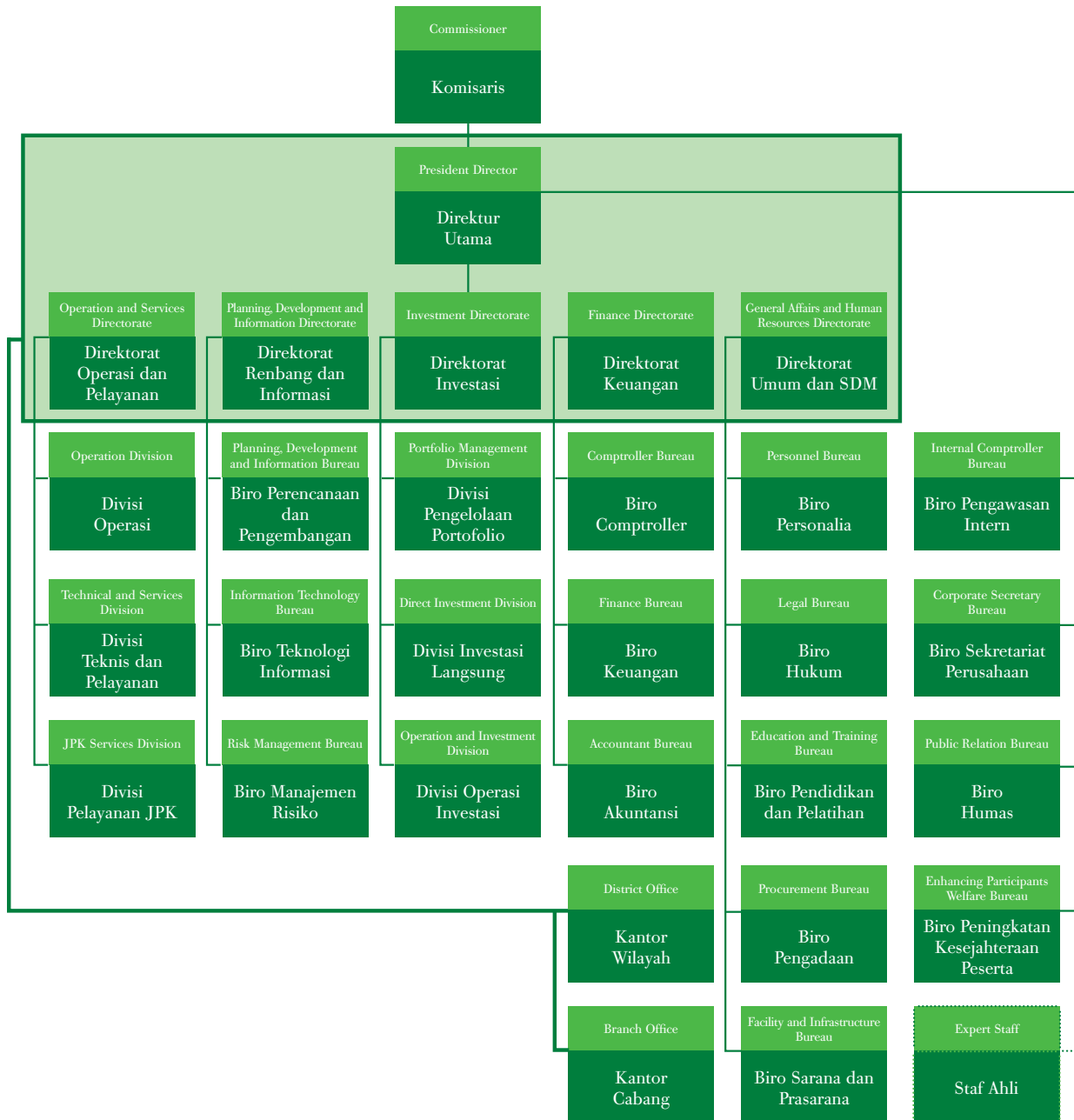
The Headquarters offices of PT JAMSOSTEK (Persero) is located in Jakarta, with District Offices and Branch Offices are located throughout the Country. By December 2006, the total offices of PT JAMSOSTEK (Persero) are as follows:

Headquarters Office	: 1 Offices
District Offices	: 8 Offices
Branch Offices	: 115 Offices ;
as follows :	
• Branch Office I	: 27 offices
• Branch Office II	: 34 offices
• Branch Office III	: 54 offices

The organisational structure of the Headquarters as in accordance to the Decision Letter of the Board of Directors No. KEP/04/012006 on the Organisational Structure and Work Procedure of PT JAMSOSTEK (Persero) is as follows:

The District Office operates under the coordination of the Board of Directors and administered by a District Head. The office plays its functions and responsibilities to plan, direct, coordinate and control the operations of district and branch offices working under it.

ORGANISATIONAL STRUCTURE CHART  
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

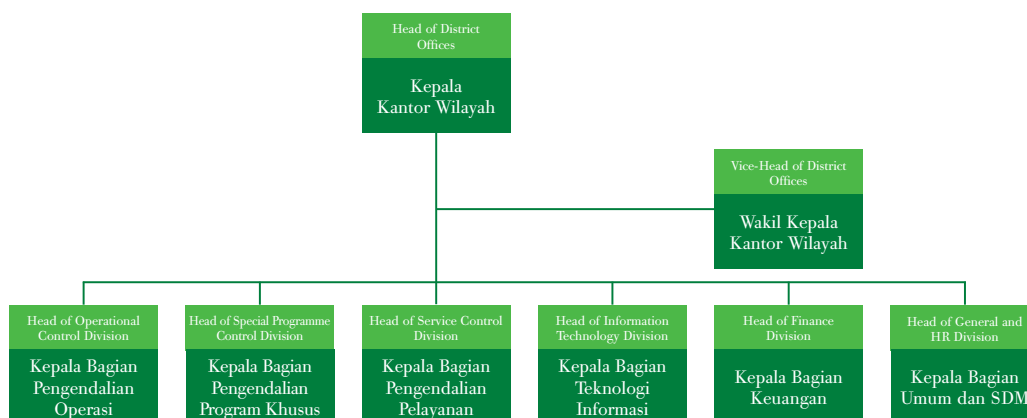


Bagan struktur organisasi Kanwil sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP/04/012006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT JAMSOSTEK (Persero) adalah di halaman berikut:

The organisational structure of the District Offices as in accordance to the Decision Letter of the Board of Directors No. KEP/04/012006 on the Organisational Structure and Work Procedure of PT JAMSOSTEK (Persero) is as follows:

## ORGANISATIONAL STRUCTURE OF DISTRICT OFFICE

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR WILAYAH



Kacab mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan pemasaran, pelayanan peserta, administrasi kepesertaan dan iuran, akuntansi umum, dan SDM yang didukung teknologi informasi untuk memastikan tercapainya target Kacab.

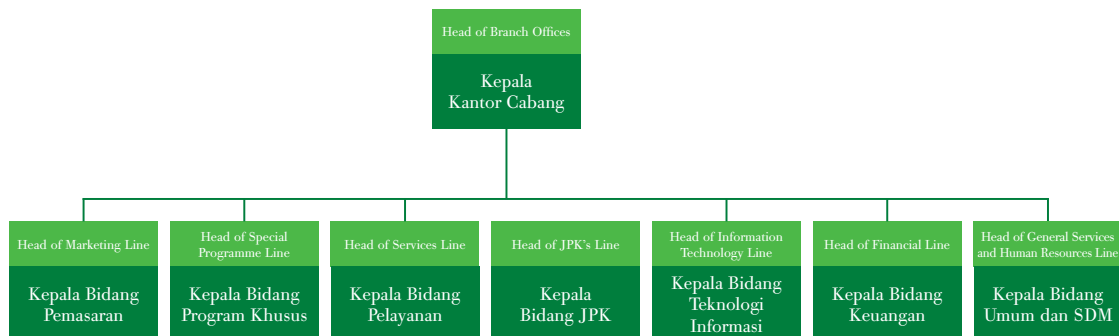
Branch Office is responsible to plan, direct, coordinate and control the activities of marketing, members service, membership and fee administration, general accounting, and human resources supported by the information technology to ensure the accomplishment of its objectives.

Bagan struktur organisasi Kacab sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP/04/012006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT JAMSOSTEK (Persero) adalah sebagai berikut:

The organisational structure of the Branch Offices as in accordance to the Decision Letter of the Board of Directors No. KEP/04/012006 on the Organisational Structure and Work Procedure of PT JAMSOSTEK (Persero) is as follows:

## ORGANISATIONAL STRUCTURE OF BRANCH OFFICE

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR CABANG



## VISION, MISSION, AND VALUES

### VISI, MISI, DAN FILOSOFI

#### TUJUAN

Memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam menghadapi risiko sosial ekonomi pada saat berkurang atau hilangnya sebagian penghasilan karena kecelakaan kerja, mencapai usia hari tua, meninggal dunia serta risiko sakit.

#### VISI

Menjadi lembaga penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja terpercaya dengan mengutamakan pelayanan prima dan manfaat yang optimal bagi seluruh peserta.

#### MISI

1. Meningkatkan dan mengembangkan Mutu Pelayanan dan Manfaat kepada Peserta berdasarkan Prinsip Profesionalisme;
2. Meningkatkan jumlah kepesertaan program jaminan sosial tenaga kerja;
3. Meningkatkan Budaya Kerja melalui peningkatan kualitas SDM dan penerapan *Good Corporate Governance*;
4. Mengelola dana peserta secara optimal dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudent*);
5. Meningkatkan *corporate values* dan *corporate image*.

#### NILAI-NILAI

1. Komitmen dan integritas yang tinggi, dengan tanggung jawab yang besar.
2. Mendahulukan kepuasan dan kepentingan peserta.
3. Kejujuran dan kreativitas.
4. Kerjasama kelompok yang dinamis dan harmonis.
5. Perbaikan dan pembelajaran yang terus menerus.
6. Kepercayaan dan saling menghormati.
7. Kepemimpinan yang efektif.
8. Sadar biaya.
9. Berbasis pada kompetensi.

#### OBJECTIVE

To provide the basic protection needs for employees and their families against social and economic risks arising due to a decline or loss in the flow of their income as a result of work related accident, old age or death, as well as against the risk of diseases.

#### VISION

To become a trustworthy provider of employee social security scheme emphasising quality service and benefits to all members of the scheme.

#### MISSION

1. To improve and to develop the quality of service and benefits to members of the programme on the principles of professionalism;
2. To increase the number of the members of employee social security scheme;
3. To enhance a Work Culture through quality Human Resources and the implementation of Good Corporate Governance;
4. To manage programme of members fund in a prudent manner;
5. To embrace the corporate values and corporate image.

#### VALUES

1. Emphasis on commitment and integrity, as well as responsibility.
2. Deferring to the interest and satisfaction of all members.
3. Honesty and creativity.
4. Dynamic and harmonious teamwork.
5. Continuous learning and improvements.
6. Trust and mutual respect.
7. Effective leadership.
8. Cost consciousness.
9. Based on core competence.



## PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### PROFIL KOMISARIS



Wahyu Hidayat  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Komisaris Utama PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Saat ini juga menjabat di Kementerian Negara BUMN. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pelita Air Service, Anggota Majelis Wali Amanah - Universitas Gajah Mada, Anggota Dewan Pakar Asosiasi Manager Indonesia (AMA), Ketua INACA (Indonesia National Air Carrier Association), Direktur Utama PT Merpati Nusantara Airlines, Direktur Keuangan & Pengembangan Usaha PT (Persero) Sucofindo, Direktur Keuangan & Administrasi PT (Persero) Sucofindo, Dewan Komisaris PT (Persero) Adhi Karya, Sekretaris Dewan Komisaris Bank Rakyat Indonesia, dan berpengalaman selama 15 tahun di Departemen Keuangan dengan posisi antara lain; Kepala Sub Direktorat Perencanaan Perusahaan - Ditjen Pembinaan BUMN, Kepala

President Commissioner of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Concurrently also hold position in the State Ministry of BUMN. Previously served as President Director of PT Pelita Air Service, Member of a Trusty Board - Universitas Gajah Mada, Expert Board Member of the Indonesian Manager Association (AMA), Chairman of INACA (Indonesia National Air Carrier Association), President Director of PT Merpati Nusantara Airlines, Director of Finance & Business Development of PT (Persero) Sucofindo, Director of Finance & Administration of PT (Persero) Sucofindo, Board of Commissioners of PT (Persero) Adhi Karya, Secretary to the Board of Commissioners of Bank Rakyat Indonesia, and has 15 years experiences at the Ministry of Finance with his positions as; Head of Sub Directorate of Corporate

Sub Direktorat Perusahaan Jasa Umum - Direktorat Pembinaan BUMN, Kepala Sub Direktorat Investasi PU - Direktorat Dana Investasi, Kepala Seksi Investasi Air Minum dan Lingkungan Hidup, Kepala Seksi Analisa dan Pengkajian, *Counterpart* pada konsultan Harvard Institute for International Development - Bidang *Rural Electrification* serta staf Departemen Keuangan. Selain itu juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 1979 dan Diploma di bidang Pengembangan Keuangan dari University of Birmingham, UK tahun 1984.

Planning - Directorate General of SOE Development, Head of Sub Directorate of General Service Company - Directorate of SOE Development, Head of Sub Directorate of Public Work Investments, Directorate of Investment Fund, Head of Drinking Water and Environmental Investments Section, Head of Analysis and Review Section, Counterpart of Harvard Institute for International Development Consultant - Rural Electrification as well as staff at the Ministry of Finance. Thus, he also attended various seminars and workshop both domestic and overseas. Bachelor's degree in Economy from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, in 1979 and Diploma in Accountancy from University of Birmingham, UK in 1984.



Sjukur Sarto  
Komisaris  
Commissioner

Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2001. Saat ini menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Pusat-Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (DPP SPSI), Ketua Umum Pimpinan Pusat F. SP BPU - SPSI dan Sekretaris Tripartit Nasional. Sejak tahun 2000 menjadi anggota Komite Pengarah Nasional tentang Restrukturisasi dan Reformasi JAMSOSTEK.

Commissioner of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2001. Concurrently also the Chairman of the Central Council of Indonesian Labour Union (DPP SPSI), Chairman of F.SP BPU - SPSI and Secretary of the National Tripartite. Since 2000 he is a member of the National Steering Committee on the Restructuring and Reformation of JAMSOSTEK.

Meraih gelar S1, bidang Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana - Jakarta, tahun 1980. Gelar S2, bidang Manajemen Lingkungan dari IPB - Bogor, tahun 1995.

Bachelor's degree in Economics from Universitas Krisnadwipayana - Jakarta in 1980, and a Master's degree in Environmental Management from Institut Pertanian Bogor (IPB) - Bogor, in 1995.



**Hariyadi BS. Sukamdani**  
**Komisaris**  
**Commissioner**

Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika, Direktur PT Spinindo Bina Persada, Wakil Komisaris Utama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island, Presiden Direktur PT Indotex LaSalle College International, Direktur Utama PT Sahid Gema Wisata, *Vice President* Sahid Group dan Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile.

Selain itu memegang jabatan di beberapa organisasi di dalam negeri, diantaranya sebagai Ketua Harian Yayasan HIPMI Jaya, Anggota Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (KPEN - KADIN), Ketua Dewan

Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPN APINDO), Ketua Dewan Kehormatan HIPMI dan Ketua Badan Pengurus Nasional Asosiasi Pertekstilan Indonesia (BPN API).

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta, tahun 1989, Magister Manajemen jurusan Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan memiliki sertifikat *Registered Financial Consultant* dari *International Association of Registered Financial Consultants, Inc* (IARFC).

Commissioner of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Concurrently also served as Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika, Director of PT Spinindo Bina Persada, Vice President Commissioner of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk., President Director of PT Indonesia Paradise Island, President Director of PT Indotex LaSalle College International, President Director of PT Sahid Gema Wisata, Vice President of Sahid Group and President Director of PT Sahid Detolin Textile.

Thus, he also holds several position in several domestic organisation such as; Chairman of HIPMI Jaya Foundation, Member of Nasional Economic Recovery Committee (KPEN - KADIN), Chairman of

the Indigenous Indonesian Businessman Association (DPN APINDO), Chairman of the Advisory Board of HIPMI and also Chairman of Badan Pengurus Nasional - Asosiasi Pertekstilan Indonesia (BPN API).

Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Sebelas Maret, Surakarta in 1989, Master in Accountant Management from Universitas Indonesia in 1992 and received a certificate of Registered Financial Consultant from International Association of Registered Financial Consultants, Inc (IARFC).



**Herry Purnomo**  
**Komisaris**  
**Commissioner**

Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Posindo (Persero). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan di Departemen Keuangan, Direktur Pengelolaan Barang Milik/Kekayaan Negara - Ditjen Perbendaharaan, Direktur Pembinaan Kekayaan Negara - Ditjen Anggaran, Kepala Kanwil XVIII - Ditjen Anggaran dan Kepala Kanwil V - Ditjen Anggaran.

Meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan tahun 1980 dan Master from University of Birmingham, Inggris pada tahun 1989.

Commissioner of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Concurrently serves as the Board of Commissioner of PT Posindo (Persero). Previously appointed as the Directorate General of Treasury at the Ministry of Finance, Director of State Assets Management - Directorate General of Treasury, Director of State Assets Development - Directorate General of Budget, Head of Regional Office XVIII - Directorate General of Budget and Head of Regional Office V - Directorate General of Budget.

Achieved his Bachelor degree from the Institute of Finance in 1980 and Master degree from the University of Birmingham, England in 1989.



**Myra Maria Hanartani**  
Komisaris  
Commissioner

Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri, Kepala Biro Hukum Menteri Tenaga Kerja R.I, Kepala bagian Tata Usaha Pimpinan Menteri Tenaga Kerja R.I, Pejabat Kepala Bagian Kerjasama Luar Negeri dan Perundang-undangan - Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Kepala Seksi Pendidikan Hubungan Ketenagakerjaan - Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sulawesi Tengah. Melakukan kunjungan ke luar negeri diantaranya adalah sidang ILO di Genewa (Switzerland) - Turin (Italia) - Bangkok (Thailand) - Dakha (Bangladesh)

Commissioner of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Concurrently also served as the Directorate General of Domestic Employment Placement and Development, Head of Legal Affairs Bureau of the Indonesian Ministry of Manpower, Head of Administrative Department of the Indonesian Ministry of Manpower, Head Officer of International and Law Cooperation Department - Directorate General of Manpower Monitoring Development and Section Head of Manpower Relation Education - Manpower Department of Central Sulawesi Province. Undertook overseas visits among others are the ILO Convention in Geneva (Switzerland) - Turin (Italy) - Bangkok (Thailand) - Dakha (Bangladesh) and

dan Manila (Philipina), Pertemuan Bilateral di bidang Hubungan Industrial di Washington (USA) dan Seoul (Korea), Sidang *Asian Labour Ministry Meeting* (ALMM) di Chiang May (Thailand) dan Singapore serta studi banding di Manila (Philipina), Kuala Lumpur (Malaysia), Tokyo (Jepang) dan Seoul (Korea).

Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1979 dan Master of Art di bidang Development Studies dari Institute of Social Studies Den Haag, Belanda tahun 1991.

Manila (Philippines), Bilateral Meeting on Industrial Relations in Washington (USA) and Seoul (Korea), Asian Labour Ministry Meeting (ALMM) in Chiang May (Thailand) and Singapore as well as comparison studies in Manila (Philippines), Kuala Lumpur (Malaysia), Tokyo (Japan) and Seoul (Korea).

Achieved her Bachelor degree in Law from Universitas Indonesia in 1979 and Master of Art in Development Studies from the Institute of Social Studies Den Haag, Netherlands in 1991.



**Rekson Silaban**  
Komisaris  
Commissioner

Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Saat ini masih menjabat sebagai anggota Lembaga Tripartit Nasional serta menjabat sebagai Ketua Umum DPP KSBSI.

Commissioner of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Concurrently held position as member of the National Tripartite Institutional and also serve as Chairman of DPP KSBSI.

Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Simalungun, Sumatera Utara dan Master dari International Labor Standard, Belgium pada tahun 2007.

Bachelor's degree in Economy from Universitas Simalungun, Sumatera Utara and Master's degree from International Labor Standard, Belgium in 2007.

## PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

### PROFIL DIREKTUR



**Hotbonar Sinaga**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

Direktur Utama PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, PT Asuransi Mega Life PT Asia Pratama General Insurance dan PT Sarana Proteksi Broker Asuransi - Sebagai Komisaris Utama PT Mitra Finansial Wicaksana serta Komite Audit PT Pindo Deli Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sinar Mas Multi Artha Tbk., Direktur Utama PT Asuransi Berdikari, Domestic Insurance Expert - Ernst & Young - Canada, Direktur PT Metlife Sejahtera, Penasehat President Direktur Bank Papan, Direktur Pemasaran PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, *Managing Director* Atap Indah Broker Asuransi (Johnson & Higgins), Sekretaris Perusahaan

President Director of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Previously served as Independent Commissioner of PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Eka Life, PT Asuransi Mega Life, PT Asia Pratama General Insurance and PT Sarana Proteksi Broker Asuransi - served as President Commissioner of PT Mitra Finansial Wicaksana and member of Audit Committee at PT Pindo Deli Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper. Previously served as Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multi Artha Tbk., President Director of PT Asuransi Berdikari, Domestic Insurance Expert - Ernst & Young - Canada, Director of PT Metlife Sejahtera, Advisor for President Director of Bank Papan, Marketing Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Managing Director of Atap Indah Broker Asuransi (Johnson & Higgins),

PT Karana Life, sebagai dosen maupun staf pengajar di berbagai perguruan tinggi terkemuka. Anggota berbagai organisasi profesi di lingkup nasional serta aktif menerbitkan beberapa karya tulis dan buku di bidang asuransi.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Konsentrasi Pemasaran dari Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1980. Gelar *Insurance Broking* (CIIB - Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Brokers) dan APAI (Ahli Pialang Asuransi Indonesia) dari ABAI (Asuransi Broker Asuransi & Reasuransi Indonesia) tahun 2000. Gelar Perencana Keuangan (ChFC - Chartered Financial Consultant) dari The American College & Singapore College of Insurance tahun 2003.

Corporate Secretary of PT Karana Life, served as lecturer and instructor at various university. He held memberships in various domestic professional organisations and has published several papers and books on insurance.

Bachelor degree of Economic in Marketing Management from Universitas Indonesia in 1980. Insurance Broking's degree (CIIB - Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Brokers) and APAI (Ahli Pialang Asuransi Indonesia) from ABAI (Asuransi Broker Asuransi & Reasuransi Indonesia) tahun 2000. Financial Plan degree (ChFC - Chartered Financial Consultant) from the American College & Singapore College of Insurance in 2003.



**Rahmaniah Hasdiani**  
**Direktur**  
**Director**

Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Memulai karir di PT JAMSOSTEK (Persero) sejak tahun 1992 dengan jabatan meliputi antara lain; Pjs. Kepala Biro Personalia, Kepala Urusan Hubungan Internasional - Biro Penelitian dan Pengembangan, Pjs. Kepala Urusan Analisa dan Hubungan Kelembagaan, Divisi Pelayanan JPK, Peneliti - Biro Penelitian dan Pengembangan, fungsional Administrasi Muda - Divisi Investasi, Fungsional Informatika Muda - Biro Teknologi dan Informasi, Staf - Divisi Teknis dan Pelayanan. Sampai saat ini juga menjabat sebagai

Director of General Affairs and Human Resources PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Has been with PT JAMSOSTEK (Persero) since 1992 under various position such as; Acting Head of Human Resources Bureau, Head of International Relation Bureau - Research and Development Bureau, Acting Head of Analyst and Institutional Relation - JPK Services Division, Researcher - Research and Development Bureau, Junior Administration function - Investment Division, Junior Information Function - Information & Technology Bureau, Staff - Technical and Services

Dosen di Departemen Keuangan dan Universitas Paramadina.

Meraih gelar Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984, Diploma *Hydraulic Engineering* - IHE - Delft, Netherland, 1988, *Master of Business Administration* dari University of Colorado, Denver, USA tahun 1998 dan *Master of Science* bidang *Management Information System* dari University of Colorado, Denver, USA tahun 1998.

Division. Concurrently served as Lecturer at Financial Department and Universitas Paramadina.

Bachelor degree of Math and Science from Institute of Technology Bandung in 1984, Diploma Hydraulic Engineering - IHE - Delft, Netherland, 1988, Master of Business Administration from University of Colorado, Denver, USA in 1998 and Master of Science in Management Information System from University of Colorado, Denver, USA in 1998.



**Dewi Hanggraeni**  
Direktur  
Director

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Komite Audit PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM di Lembaga Manajemen FEUL, Executive Director Risk Center FEUL, Direktur Riset dan Konsultasi LM FEUL, Wakil Ketua Departemen Manajemen FEUL, Direktur Pengembangan Akt. FEUL, Manager Penelitian LM FEUL, Komite Audit PT Indofarma (Persero), Tbk., Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani, PNM

Director of Compliance and Risk Management of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Concurrently served as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Audit Committee PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) and Audit Committee PT Garuda Indonesia (Persero). Previously served as Finance Director and Human Resources at FEUI Management Institution, Executive Director Risk Center FEUL, Research and Consultation Director LM FEUL, Vice Chairman of Management Department FEUL, Akt. Development Director FEUL, Research Manager LM FEUL, Audit Committee PT Indofarma (Persero), Tbk., Audit Committee PT Permodalan Nasional

(Persero), *Budget Sub Department Head & Deputy Team Leader Internal Audit* Bank Hago dan Direktur Keuangan dan SDM PT Cipta Jaya Utama.

Selain itu aktif menjadi staf pengajar di berbagai lembaga dan universitas, menjadi pembicara pada berbagai seminar dan kursus di dalam negeri serta menjadi anggota dari berbagai Organisasi Profesi.

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, Master di bidang Ekonomi dari Economic Institute, Boulder, Colorado, USA dan MBA dari University of Arkansas at Fayetteville, Arkansas, USA.

Madani, PNM (Persero), Budget Sub Department Head & Deputy Team Leader Internal Audit Hago Bank also Director of Finance and Human Resources PT Cipta Jaya Utama.

Thus, active as a lecturer staff in several institution and university, speaker at various seminars and courses in Indonesia and a member of various Domestic Professional Organisations.

Bachelor's degree in Accountancy from Universitas Indonesia, Master in Economy from Economic Institute, Boulder, Colorado, USA and MBA from University of Arkansas at Fayetteville, Arkansas, USA.



**Ahmad Ansori**  
Direktur  
Director

Direktur Operasi dan Pelayanan PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Memulai karir di PT JAMSOSTEK (Persero) sejak tahun 1984 dengan jabatan meliputi antara lain; Kepala Kantor Wilayah, Kepala Biro, Kepala Kantor Cabang, Kepala bagian Operasi, Fungsional Administrasi Madya II, Kepala sub bidang Kepesertaan I, Kepala Urusan Operasi dan Staf Operasi/Pemasaran.

Director of Operation and Services of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Has been with PT JAMSOSTEK (Persero) since 1984 under various position such as; Head of District Office, Head Bureau, Head of Branch Office, Head of Operation Department, Administration Function - Madya II, Head of Participants' sub division I, Head of Operation and staff of Operation/Marketing.

Anggota Dana Pensiun Karyawan dan aktif mengikuti seminar dan kursus di dalam dan luar negeri.

Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Balikpapan tahun 1989.

A member of Employee Pension Fund and actively attend various seminars and workshops both in Indonesia and overseas.

Bachelor's degree in Law from Universitas Balikpapan in 1989.





**HD. Suyono**  
**Direktur**  
**Director**

Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Memulai karir di PT JAMSOSTEK (Persero) sejak tahun 1978 dengan jabatan meliputi antara lain Kepala Biro Sekretariat Perusahaan, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Biro Humas, Kepala Kantor Cabang, Kepala Bagian Operasi, Kepala Kantor Perwakilan, Kepala Bidang Operasi, Staf Operasi, Staf Pelayanan dan Staf Keuangan.

Director of Planning, Development and Information of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Has been with PT JAMSOSTEK (Persero) since 1978 under various position such as; Head of Corporate Secretariat Bureau, Head of District Office, Head of Public Relation Bureau, Head of Branch Office, Head of Operation Department, Head of Representative Office, Head of Operation Division, Operational Staff, Services Staff and Financial Staff.

Aktif mengikuti berbagai seminar dan kursus di dalam negeri.

Meraih gelar Sarjana Muda jurusan Sosial Politik dari Universitas 17 Agustus, Semarang tahun 1978 dan gelar Sarjana jurusan Sosial Politik dari Universitas 17 Agustus, Semarang tahun 1981.

Actively attend various seminars and courses in Indonesia.

Diploma in Social and Political Science from Universitas 17 Agustus, Semarang in 1978 and Bachelor's degree in Social and Political Science from Universitas 17 Agustus, Semarang in 1981.



**Myra Soraya Ratnawati Asnar**  
**Direktur**  
**Director**

Direktur Keuangan PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Memulai karir di PT JAMSOSTEK (Persero) sejak tahun 1983 dengan jabatan meliputi antara lain; Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan, Pjs. Kepala Biro Litbang, Fungsional Administrasi - Kanwil VI, Fungsional Administrasi - Biro Litbang, Kepala Seksi - Biro Litbang dan Staf - Biro Litbang. Aktif mengikuti berbagai seminar dan kursus di dalam negeri.

Director of Finance of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Has been with PT JAMSOSTEK (Persero) since 1983 under various position such as; Head of Planning and Development Bureau, Acting Head of Research and Development Bureau, Administration Function - Regional Office VI, Administration Function - Research and Development Bureau, Section Head - Research and Development Bureau and Staff - Research and Development Bureau. Actively attend various seminars and courses in Indonesia.

Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1983.

Bachelor's degree in Economy from Universitas Indonesia in 1983.



Indrasjwari K.S. Kartakusuma  
Direktur  
Director

Direktur Investasi PT JAMSOSTEK (Persero) sejak 2007. Sebelumnya pernah menjabat sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, *Institutional Business Director* PT Danareksa Fund Management, *Marketing Director* PT Bahana TCW Investment Management dan *Managing Director* Niaga Factoring Corporation.

Director of Investment of PT JAMSOSTEK (Persero) since 2007. Previously holds position as a lecturer staff at Economic Faculty of Universitas Indonesia, Institutional Business Director PT Danareksa Fund Management, Marketing Director PT Bahana TCW Investment Management and Managing Director of Niaga Factoring Corporation

Meraih gelar *Master of Arts* Ekivalen Dra Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Master of Arts equivalent as Bachelor in Economy from Economic Faculty of Universitas Indonesia in 1982.

## HUMAN RESOURCES

### SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan PT JAMSOSTEK (Persero) pada akhir Desember 2006 sebanyak 2.937 orang, dengan perincian:

- Kantor Pusat : 372 orang
- Kantor Daerah : 2.565 orang

Total number of employee in PT JAMSOSTEK (Persero) by the end of December 2006 was 2.937 persons, with description as follows:

- Headquarter Office : 372 persons
- Regional Office : 2.565 persons

#### KOMPOSISI BERDASARKAN PENDIDIKAN

##### COMPOSITION BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

Pendidikan	2006	2005	Education
S3	-	-	PhD
S2	145	129	Master
S1	1,515	1,456	Bachelor
D4	9	8	D4
D3/Sarmud	455	609	D3
D2	5	5	D2
D1	17	16	D1
SLTA	692	664	Senior
SLTP	60	59	Junior
SD	39	34	Elementary
Jumlah	2,937	2,977	Total

#### KOMPOSISI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

##### COMPOSITION BASED ON THE ORGANISATIONAL LEVEL

Grade	2006	2005	Grade
1	32	35	1
2	364	335	2
3	473	410	3
4	1131	1203	4
5	725	881	5
6	112	113	6
Jumlah	2,937	2,977	Total

## PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2005

EMPLOYEE TRAINING IN 2005

No	Jenis Diklat Type of Training	Realisasi (orang) Realisation (person)
1	2	4
1	Diklat Persiapan Kerja	206
2	Diklat Kepemimpinan Muda	140
3	Diklat Kepemimpinan Madya	36
4	Diklat TOT	0
5	Diklat Pra Pensiun	10
6	Diklat Teknis Pemasaran	344
	Diklat Teknis Pelayanan	30
	Diklat Teknis Pelayanan JPK	39
7	Diklat Teknis PI	17
8	Diklat Teknis Keuangan & Akuntansi	178
9	Diklat Teknis Investasi	41
10	Diklat Penyegaran	260
	a. Kantor Pusat	111
	b. Kantor Daerah	

## PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2006

EMPLOYEE TRAINING IN 2006

No	Jenis Diklat Type of Training	Realisasi (orang) Realisation (person)
1	2	4
1	Diklat Persiapan Kerja	-
2	Diklat Kepemimpinan Muda	70
3	Diklat Kepemimpinan Madya	89
4	Diklat Kepemimpinan Utama	15
5	Pendidikan S2 MM IPB	0
6	Pendidikan S2 luar Jabotabek	8
7	Training of The Trainers	30
8	Diklat Purna Tugas	64
9	Diklat Teknis Akuntansi & Keuangan	156
10	Diklat Teknis Pemasaran	141
11	Diklat Teknis Pemasaran untuk CSO	119
12	Diklat Teknis JPK	25
13	Diklat Teknis PI	5
14	Diklat Teknis TI SIPT Online	147
15	Inhouse training Audit Command Language	0
16	Diklat Teknis Bidang Investasi	0
17	Diklat Penyegaran:	
	a. Diklat Penyegaran Kantor Pusat	205
	b. Diklat penyegaran Kantor Daerah	26
	c. Kursus Bahasa Inggris untuk AO Kanwil III	0
	d. Diklat ESQ	40

## PELATIHAN KARYAWAN YANG AKAN DILAKUKAN TAHUN 2007

EMPLOYEE TRAINING WHICH WILL BE HELD IN 2007

No	Jenis Diklat Type of Training	Realisasi (orang) Realisation (person)
1	2	4
1	Diklat Persiapan Kerja	180
2	Diklat Kepemimpinan Muda	120
3	Diklat Kepemimpinan Madya	60
4	Diklat Kepemimpinan Utama	30
5	Pendidikan S2 Pascasarjana	10
6	Training of The Trainers	30
	Assessment Pra Diklat Kepemimpinan Muda	300
	Sertifikasi Profesi	20
7	Diklat Purna Tugas	60
8	Diklat Teknis Bidang Keuangan dan Akuntansi	123
9	Diklat Teknis Pemasaran	120
10	Diklat Teknis Pelayanan (CSO)	100
11	Diklat Teknis Pelayanan (Verifikator jaminan)	60
	Diklat Teknis Pelayanan JPK	64
12	Diklat Teknis TI	124
13	Diklat Teknis Umum dan SDM	60
14	Diklat Penyegaran	300

## SUBSIDIARY

### ANAK PERUSAHAAN

PT Binajasa Abadikarya ( PT BIJAK ) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-889/MK.016/1993 tanggal 4 September 1993 dan No. S-102/MK.16/1994 tanggal 3 Mei 1994 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman No. C2. 11380.HT.01.01 tanggal 25 Juli 1994, serta telah diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 20 September 1994. Akta Notaris Harun Kamil, SH No. 1 tanggal 6 April 1994 tentang Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Binajasa Abadikarya, yang telah dirubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 oleh Notaris Muhani Salim, SH No. 22 tanggal 15 September 1998, terakhir telah dirubah dengan Akte Notaris No. 2 tanggal 4 Maret 2005 oleh Notaris Maghdalia, SH dan telah dimuat dalam Berita Negara RI No. 40 tanggal 20 Mei 2005

Berdasarkan akte pendiriannya, tujuan pendirian PT BIJAK adalah untuk mewujudkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam rangka turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang penempatan tenaga kerja di dalam dan di luar negeri padak hususnya dan di bidang ketenagakerjaan pada umumnya.

Kegiatan Usaha yang dilaksanakan adalah:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Jasa Penempatan Tenaga Kerja Indonesia di dalam dan ke luar negeri, jasa pelatihan antara lain mendirikan Balai Latihan Kerja, Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit Poliklinik *Medical Centre*, Jasa Telekomunikasi, *Cleaning Service Catering* dan Komputer.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Pembangunan sebagai pengembang, pemborongan pada umumnya (*General Contractor*) dan kegiatan usaha terkait lainnya baik sebagai perencana, pelaksana maupun pengawas.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan usaha terkait lainnya.
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian umum dan usaha terkait lainnya.

PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK) was established based on the Decree of the Ministry of Finance No. S-889/MK.016/1993 dated 4 September 1993 and No. S-102/MK.16/1994 dated 3 May 1994, which had been legally approved by the Ministry of Justice No. C2. 11380.HT.01.01 dated 25 July 1994, and also had been announced on the State Gazette No. 75 dated 20 September 1994. The Notary Decree of Harun Kamil, SH No. 1 dated 6 April 1994 on the Articles of Association of the Limited Liability Company of Binajasa Abadikarya, which had been changed and adjusted by the Law No. 1 dated 1995 by the Notary of Muhani Salim, SH No. 22 dated 15 September 1998, was later changed by the Notary Decree No. 2 dated 4 March 2005 by the Notary of Maghdalia, SH and also had been announced on the State Gazette No. 40 dated 20 May 2005.

Based on its articles of association, the founding objective of PT BIJAK is to improve the income and welfare of employees and their families in order to participate in conducting and supporting the policies and programmes of the government specially on domestic or overseas placement of the employees and generally on the people empowerment.

Business activities covered are:

- a. Conducting a business in the area of the Indonesian Workforce Placement Service locally and globally, training which among other things is by establishing Work Training Hall, Health Care Service including Medical Centre Polyclinic Hospital Service, Telecommunication Service, Cleaning Service Catering and Computer.
- b. Conducting a business in the area of Development, which is focused on developer, general contractor and other related business activities either as designer, executor or supervisor.
- c. Conducting business in the areas of general trade and other related business.
- d. Conducting business in the areas of general industry and other related business.



- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan dan kegiatan usaha terkait lainnya.</li> <li>f. Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.</li> <li>g. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, agroindustri dan kegiatan usaha terkait lainnya.</li> <li>h. Menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan, tambang non migas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Conducting business in the areas of publishing and other related business.</li> <li>f. Conducting business in the areas of public transportation, both for the passenger and haulage.</li> <li>g. Conducting business in the areas of agriculture, agro-industry and other related business.</li> <li>h. Conducting business in the areas of mining, non oil-and-gas mines.</li> </ul> |
|--|--|

Pemegang Saham terbesar PT BIJAK adalah PT JAMSOSTEK (Persero) atau dengan kata lain PT BIJAK merupakan anak perusahaan PT JAMSOSTEK (Persero) ditambah dengan Koperasi Karyawan PT JAMSOSTEK (Persero) sebesar 1 (satu) %.

The major Shareholder of PT BIJAK is PT JAMSOSTEK (Persero). In other words, PT BIJAK is the subsidiary of PT JAMSOSTEK (Persero), in addition to the share of Employee Cooperative of PT JAMSOSTEK amounting 1 (one) %.

Modal awal PT BIJAK sesuai Akta Pendirian Perusahaan No. 1 tanggal 6 April 1994 terdiri dari :

The initial capital of PT BIJAK in accordance with the Company's Articles of Association No. 1 dated 6 April 1994 are comprised of:

Modal Dasar Authorised Capital	: Rp	12,500,000,000.00
Modal Yang Ditempatkan Issued Capital	Rp	5,000,000,000.00
Modal Yang Belum Ditempatkan Un issued Capital	: Rp	7,500,000,000.00

### Direksi

Sesuai Risalah RUPS-LB tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT BIJAK Tahun 2005-2009 tanggal 30 Juni 2005 dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT JAMSOSTEK (Persero) No. KEP/176/072005 tanggal 1 Juli 2005, maka susunan Direksi PT BIJAK adalah sebagai berikut:

Direktur Utama President Director	: H. Idu Supri, SE, MM
Direktur Director	: Drs. Rimbatua Hutabarat, Ak

### Komisaris

Sesuai Risalah RUPS-LB tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Komisaris PT BIJAK yang

### The Board of Directors

In compliance to the EGMS communiqué on the approval of Long Term Plan of PT BIJAK in 2005-2009 dated 30 June 2005 and in accordance to the Decision Letter of the Board of Directors of PT JAMSOSTEK (Persero) No. KEP/176/072005 dated 1 July 2005, the Board of Directors of PT BIJAK is comprised of:

### The Board of Commissioners

In compliance to the EGMS communiqué on the Dismissal and Appointment of the Board of Directors and Commissioners of

dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2004 adalah sebagai berikut:

PT BIJAK on 9 June 2004, the members of this Board are as follows:

Komisaris Utama : DR. H. Bomer Pasaribu, SH, Msi  
 President Commissioner  
 Komisaris : Agus Supriyadi, SIP, AAIJ  
 Commissioner

Berdasarkan hasil RUPS atas pengesahan Laporan Keuangan PT BIJAK tahun Buku 2005 dan berdasarkan surat dari Direksi PT JAMSOSTEK (Persero) No. B/6195/072006 tanggal 8 Agustus 2006 atas penugasan sebagai anggota Dewan Komisaris PT BIJAK, maka terhitung 1 Juli 2006 susunan anggota Komisaris PT BIJAK berikutnya adalah sebagai berikut:

Based on the GMS conclusion on the Financial Statements approval for fiscal year 2005 and based on the letter of the Board of Directors of PT JAMSOSTEK (Persero) No. B/6195/072006 dated 8 August 2006 on the appointment of the Board of Commissioners of PT BIJAK, effective since 1 July 2006, the members of this Board are as follows:

Komisaris Utama : Herdy Trisanto, SE, MM  
 President Commissioner  
 Komisaris : Drs. M. Amin H. Usman, MM  
 Commissioner

Kinerja PT BIJAK tahun 2006 adalah sebagai berikut:

The performances of PT BIJAK in 2006 are as follows:

1. Penempatan TKI  
 Realisasi penempatan TKI mencapai 4.367 TKI atau 63,29% dari rencana penempatan tahun 2006 sebanyak 6.900 orang. Hal ini disebabkan adanya kebijakan Pemerintah untuk pengiriman tenaga kerja ke Korea Selatan melalui mekanisme G-to-G, dan berpengaruh terhadap pendapatan operasi dan biaya langsung dan tak langsung.
  2. Pendapatan Operasi mencapai Rp 12.029,09 juta atau 52,95% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 22.716,50 juta.
  3. Biaya Langsung mencapai Rp 6.046,45 juta atau 41,74% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 14.484,90 juta.
  4. Biaya Tak Langsung mencapai Rp 4.640,89 juta atau 77,80% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 5.965,03 juta.
1. The Placement of the Overseas Indonesian Employees (TKI)  
 The placement of TKI reached 4,367 employee or only 63.29% of the placement plan in 2006 of 6,900 employee. This was due to the Government's policies of sending the employees to South Korea on the G-to-G mechanism, and had an effect on the operating income as well as direct and indirect expenses.
  2. Its Operating Income reached Rp 12,029.09 million or 52.95% of the budget in 2006 amounting to Rp 22,716.50 million.
  3. Direct Expenses reached Rp 6,046.45 million or 41.74% of the budget in 2006 amounting to Rp 14,484.90 million.
  4. Indirect Expenses reached Rp 4,640.89 million or 77.80% of the budget in 2006 amounting to Rp 5,965.03 million.

- |  |  |
|--|--|
| <p>5. Laba Setelah Pajak tahun 2006 mencapai Rp 3.811,59 juta atau 277,04% dari anggaran tahun 2006 sebanyak Rp 1.375,81 juta. Hal ini disebabkan PT BIJAK memperoleh pendapatan Operasi dan pendapatan Investasi masing-masing sebesar Rp 12.029,09 juta dan Rp 3.199,91 juta sedangkan beban operasi, beban usaha dan beban lainnya sebesar Rp 5.370,96 juta.</p> <p>6. Aktiva mencapai Rp 48.618,96 juta atau 108,85% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 44.664,74 juta.</p> | <p>5. Net Income after Tax in 2006 reached Rp 3,811.59 million or 277.04% of the budget in 2006 amounting to Rp 1,375.81 million. This was due to PT BIJAK secured the Operating and Investment Income of Rp 12,029.09 million and Rp 3,199.91 million, respectively, while the operating and other expenses was amounting to Rp 5,370.96 million.</p> <p>6. Its assets reached Rp 48,618,96 million or 108.85% of the budget in 2006 amounting to Rp 44,664.74 million.</p> |
|--|--|

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan atas Laporan Keuangan PT BIJAK Tahun Buku 2006, maka tingkat kinerja anak perusahaan PT BIJAK tahun 2006 adalah "Sehat (A)" dengan skor 78,63 dan Opini Auditor Independen "Wajar Tanpa Pengecualian".

Based on the audit findings on the Financial Statements of PT BIJAK for fiscal year 2006 by the Public Accountant Firm of Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan, the performance level of PT BIJAK as our subsidiary in 2006 was rated as "Sound (A)" with the score of 78.63 and the Independent Auditors stated "Unqualified Opinion".

## THE COMPANY'S ACCOUNTANT

### AKUNTAN PERSEROAN

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT JAMSOSTEK (Persero) setiap tahun dilakukan perusahaan oleh Auditor Independen dan memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh Manajemen Perusahaan.</p>  | <p>1. The audit on the Financial Statements of PT JAMSOSTEK (Persero) is annually conducted by the Company through the Independent Auditors presenting opinions on the fairness of the Financial Statements prepared by the Company's Management.</p>  |
| <p>2. Periode pemeriksaan oleh Auditor Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum tahun buku 2001, Laporan Keuangan Perusahaan diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP);</li> <li>- Tahun 2001 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana, &amp; Rekan</li> <li>- Tahun buku 2002 – 2005, Pemeriksaan Laporan Keuangan dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI)</li> <li>- Tahun Buku 2006 Pemeriksaan Laporan Keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana, &amp; Rekan</li> </ul> | <p>2. Audit periods by the Independent Auditors:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Before the fiscal year 2001, the Company's Financial Statements was published by the Finance and Development Supervisory agency (BPKP);</li> <li>- In 2001, it was conducted by the Public Accountant Firm of Soejatna, Mulyana &amp; Rekan</li> <li>- In fiscal years 2002 – 2005, the audit of financial statements was conducted by the National Finance Supervisory Agency (BPK RI)</li> <li>- In fiscal year 2006, the audit was conducted by the Public Accountant Firm of Soejatna, Mulyana, &amp; Rekan</li> </ul> |
| <p>3. Pelaksanaan audit sesuai dengan PKAT (Program Kerja Audit Tahunan) untuk tahun 2006 dilakukan pada 59 auditee (Kantor Cabang), meliputi Audit Khusus sebanyak 9 Auditee dan Audit Operasional sebanyak 59 Auditee:</p>  | <p>3. The audit, in accordance with PKAT (Annual Audit Work Programme) for 2006, was conducted at 59 auditees (Branch Offices), including the Special Audit of 9 Auditees and the Operational Audit of 59 Auditees:</p>  |

Uraian Audit Audit Description	Jenis Audit Audit Type			Jumlah Total
	PKAT		NON PKAT	
	Audit Keuangan Financial Audit	Audit Operasional Operational Audit		
Pelaksanaan Audit Audit Implementation				
Rencana Plans	0	81	0	81
Realisasi Realisations	0	59	9	68
Persentase (2:1) Percentage	0 %	73 %	-	84 %

## CERTIFICATES ACHIEVED BY THE COMPANY

### SERTIFIKAT YANG DITERIMA PERUSAHAAN

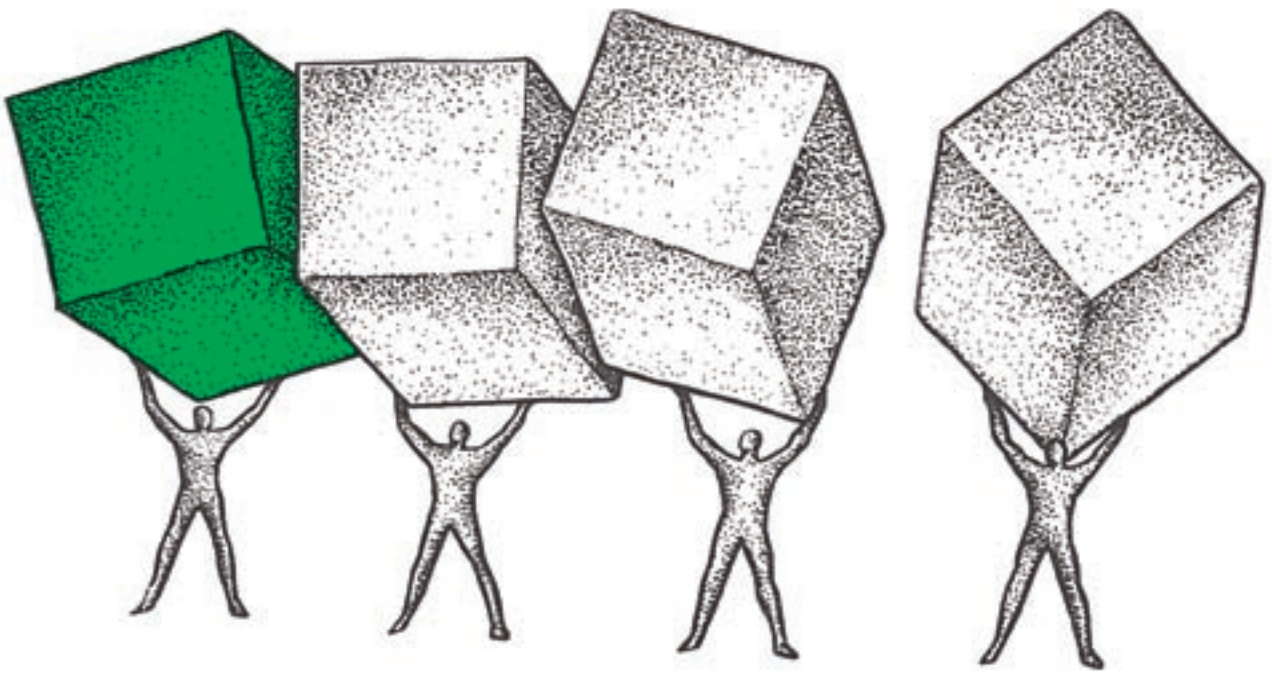
- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Pada tahun 2006, PT JAMSOSTEK (Persero) berhasil memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 untuk dua direktoratnya, yaitu Direktorat Operasi dan Pelayanan serta 5 (lima) kantor cabang, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumatera Barat</li> <li>- Balikpapan</li> <li>- Pematang Siantar</li> <li>- Sidoarjo</li> <li>- Tanjung Morawa</li> </ul> | <p>1. In 2006, PT JAMSOSTEK (Persero) successfully achieved the ISO 9001:2000 Quality Management System (SMM) for its two directorates, which were Operational and Service Directorate and 5 (five) Branch Offices, which are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- West Sumatera</li> <li>- Balikpapan</li> <li>- Pematang Siantar</li> <li>- Sidoarjo</li> <li>- Tanjung Morawa</li> </ul> |
| <p>2. Audit Sertifikasi dilakukan oleh PT SGS dari Swiss pada tanggal 11–13 Desember 2006, dan berdasarkan hasil audit tersebut PT JAMSOSTEK (Persero) direkomendasikan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000.</p>   | <p>2. The Certification Audit was conducted by PT SGS from Swiss on 11–13 December 2006, and based on the audit results, PT JAMSOSTEK (Persero) was recommended to obtain the Certificate of ISO 9001:2000.</p>  |
| <p>3. Masa berlaku Sertifikat ISO 9001:2000 adalah 3 (tiga) tahun, dimana setiap 6 (enam) bulan sekali akan dilakukan <i>Surveillance Audit</i> oleh badan sertifikasi.</p>  | <p>3. The Certificate tenure of ISO 9001:2000 is 3 (three) years, where once in every 6 (six) months, a <i>Surveillance Audit</i> will be conducted by the certification agency.</p>   |

Mutu pelayanan semakin menjadi perhatian utama Perseroan dalam rangka terus memperluas jangkauan kepesertaan program JAMSOSTEK.

Quality of service has increasingly become the focal point of the Company as it continues to broaden the scope of membership to the JAMSOSTEK social security scheme.

# Delivery





*The value of achievement  
lies in the achieving.  
(Albert Einstein)*

# Challenge

# MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## ANALISIS & PEMBAHASAN ATAS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2006

## MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2006

(Jutaan Rp)

(Million Rp)

Uraian	RKAP			Realisasi 01 Jan s/d 31 Des 2006			%			Description
	JHT	Non JHT	TOTAL	JHT	Non JHT	TOTAL	JHT	Non JHT	TOTAL	
Pendapatan Iutan		1,625,000	1,625,000		1,656,857	1,656,857	-	101.96	101.96	Contribution Proceeds
Beban Jaminan		(731,251)	(731,251)		(773,490)	(773,490)	-	105.78	105.78	Security Expenses
Penambahan Cadangan Teknis		(569,749)	(569,749)		(567,217)	(567,217)	-	99.56	99.56	Additional Technical Reserve
Pendapatan Bersih Iuran	-	324,000	324,000	-	316,150	316,150	-	97.58	97.58	Net Contribution Revenue
Penghasilan Investasi Bruto	3,930,560	739,194	4,669,754	5,087,857	963,327	6,051,184	129.44	130.32	129.58	Gross Investment Revenue
Beban Investasi	(68,847)	(63,602)	(132,449)	(79,327)	(59,823)	(139,150)	115.22	94.06	105.06	Investment Expenses
Pendapatan Investasi Netto	3,861,713	675,592	4,537,305	5,008,530	903,504	5,912,034	129.70	133.74	130.30	Net Investment Revenue
Total Pendapatan Usaha	3,861,713	999,592	4,861,305	5,008,530	1,219,654	6,228,184	129.70	122.02	128.12	Total Operating Revenue
Beban Usaha	(674,208)	(159,897)	(834,105)	(675,630)	(327,534)	(1,003,164)	100.21	204.84	120.27	Operatong Expenses
Pendapatan Lain	-	13,914	13,914	-	14,965	14,965	-	107.55	107.55	Other Revenue
Beban Lain	-	(4,639)	(4,639)	-	(6,843)	(6,843)	-	147.51	147.51	Other Expenses
Laba Usaha Kotor	3,187,505	848,970	4,036,476	4,332,900	900,242	900,242	135.93	106.04	129.65	Gross Operating Profit
Pajak Penghasilan Badan		(163,098)	(163,098)	-	(170,326)	(170,326)	-	104.43	104.43	Corporate Income Tax
Bagian Peserta Atas Hasil Investasi JHT	(3,187,505)	-	(3,187,505)	4,332,900	-	(4,332,900)	135.93	-	135.93	Participant's Share on JHT Investment
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	-	-	-	-	(6,998)	(6,998)	-	-	-	Income(Expenses) of Deferred Tax
Laba Usaha Bersih	-	685,872	685,872	-	722,918	722,918	-	105.40	105.40	Net Operating Income

### Tinjauan operasi per segmen usaha

- a. Realisasi penerimaan iuran JHT tahun 2006 sebesar Rp 6.057,51 miliar atau 107,63% dari RKAP sebesar Rp 5.628,00 miliar atau meningkat 21,42% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 4.988,96 miliar. Penerimaan iuran Non JHT tahun 2006 sebesar Rp 1.656,86 miliar atau 101,96% dibanding RKAP sebesar Rp 1.625,00 miliar atau meningkat 19,12% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 1.390,97 miliar. Total penerimaan iuran tahun 2006 di atas RKAP disebabkan oleh penyelesaian Perusahaan Daftar Sebagian Upah, kenaikan upah minimum propinsi/ regional, perluasan kepesertaan untuk sektor informal dan mempertahankan kepesertaan strategis.

### Operational Review per Business Segment

- a. Contribution revenue from JHT in 2006 amounted to Rp 6,057.51 billion, or 107.63% compared to the Company's budget amounting to Rp 5,628.00 billion or increased 21.42% from the same period in 2005 amounting to Rp 4,988.96 billion. Contribution revenue from Non JHT in 2006 amounted to Rp 1,656.86 billion, or 101.96% of the Company's budget amounting to Rp 1,625.00 billion or increased 19.12% from the same period in 2005 amounting to Rp 1,390.97 billion. Those amounts in 2006 were higher than the budget due to the completion of PDS-Upah, the provincial/regional increasing minimum salary, membership expansion to the informal sector and strategic membership retention.

- b. Realisasi pembayaran jaminan JHT tahun 2006 sebesar Rp 2.619,79 miliar atau 102% dari RKAP sebesar Rp 2.566,90 miliar atau meningkat 36,76% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 1.915,56 miliar. Pembayaran jaminan Non JHT tahun 2006 sebesar Rp 773,49 miliar atau 105,78% dibanding RKAP sebesar Rp 731,25 miliar. Total pembayaran jaminan tahun 2006 diatas RKAP disebabkan oleh perluasan cakupan jaminan obat-obatan untuk Program JPK dan peningkatan *benefit* untuk program JKK dan JK sesuai Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2005 yang diimplementasikan pada tahun 2006.
- b. Payment of Benefits for JHT in 2006 amounted to Rp 2,619.79 billion, or 102% compared to the Company's budget amounting to Rp 2,566.90 billion or increased 36.76% from the same period in 2005 amounting to Rp 1,915.56 billion. Payment of benefits for Non JHT in 2006 amounted to Rp 773.49 billion, or 105.78% compared to the Company's budget amounting to Rp 731.25 billion. Those amounts in 2006 were higher than the budget due to the coverage expansion of medicine benefit of JPK Programme and benefit improvement of JKK and JK Programmes in accordance to the Government's Regulation No. 64 of 2005 implemented in 2006.
- c. Realisasi pendapatan investasi (netto) JHT tahun 2006 sebesar Rp 5.008,53 miliar atau 129,70% dibanding RKAP sebesar Rp 3.861,71 miliar dan pendapatan investasi (netto) Non JHT sebesar Rp 903,50 miliar atau 133,74% dibanding RKAP sebesar Rp 675,60 miliar. Pencapaian total pendapatan investasi (netto) tahun 2006 diatas RKAP disebabkan oleh tercapainya penerimaan iuran JHT, realokasi portofolio Deposito menjadi Obligasi dan Saham serta penjualan saham-saham pada saat harga meningkat (*profit taking*).
- c. Net Investment Revenue of JHT in 2006 amounted to Rp 5,008.53 billion, or 129.70% compared to the Company's budget amounting to Rp 3,861.71 billion. while net investment revenue of Non JHT in 2006 amounted to Rp 903.50 billion, or 133.74% compared to the Company's budget amounting to Rp 675.60 billion. Those amounts in 2006 were higher than the budget due to the contribution revenue of JHT, a portfolio reallocation of Deposits to Bonds and Shares as well as profit taking from the sale of equities.
- d. Realisasi beban usaha tahun 2006 sebesar Rp 1.003,16 miliar atau 120,27% dibanding RKAP sebesar Rp 834,11 miliar atau meningkat sebesar 53,60% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 653,12 miliar, disebabkan oleh peningkatan beban personil untuk pembebanan *Past Service Liabilities* (PSL) atas kenaikan konstanta pensiun dari 2,00% menjadi 2,25% dan pembebanan Imbalan Paska Kerja (PSAK-24) sesuai perhitungan jasa konsultan.
- d. Direct expense realisation in 2006 amounted to Rp 1,003.16 billion, or 120.27% compared to the Company's budget amounting to Rp 834.11 billion or increased 53.60% from the same period in 2005 amounting to Rp 653.12 billion. This was due to the increasing expenses on personnel in expense to the Past Service Liabilities (PSL) over the pension annuity from 2.00% to 2.25% and in expense to the Post-Work Benefits (PSAK-24) in accordance to the calculation of consultant service.
- e. Realisasi bagian peserta atas hasil investasi JHT tahun 2006 sebesar Rp 4.332,9 miliar atau 135,93% dibanding RKAP sebesar Rp 3.187,51 miliar atau meningkat 86,42% dari tahun 2005 sebesar Rp 2.324,27 miliar. Bagian peserta atas hasil investasi JHT yang
- e. The participant's share on JHT investment proceeds in 2006 amounted to Rp 4,332.9 billion, or 135.93% compared to the Company's budget amounting to Rp 3,187.51 billion or increased 86.42% from the same period in 2005 amounting to Rp 2,324.27 billion. This high amount was due to the

tinggi disebabkan oleh keberhasilan strategi investasi dalam mengelola dana JHT untuk meningkatkan manfaat kepada peserta.

Company's achievement on its investment strategy in managing JHT funds to improve the members' benefits.

### Uraian kinerja keuangan perusahaan

### Description of the Company's Performance

(Miliaran Rp)

(Billion Rp)

Uraian	2005	RKAP	2006	%		Description
1	2	3	4	5=4/3	6=(4-2)/2	1
Investasi	37,829.95	44,276.50	48,596.35	109.76	28.46	Investment
Aktiva Lancar	638.80	1,088.89	719.80	66.10	12.68	Current Asset
Aktiva Tetap (Netto)	196.39	292.81	200.76	68.56	2.23	Fixed Asset (Net)
Aktiva Lain-lain	149.26	366.38	106.72	29.13	-28.50	Other Asset
Jumlah Aktiva	38,814.40	46,024.58	49,623.63	107.82	27.85	Total Asset
Kewajiban Kepada Peserta	36,687.85	43,041.23	46,377.65	107.75	26.41	Liabilities to Participants
Kewajiban Lancar	231.04	378.74	302.45	79.86	30.91	Current Liabilities
Kewajiban Lain	15.15	23.09	147.12	637.25	871.13	Other Liabilities
Ekuitas	1,880.36	2,581.52	2,796.41	108.32	48.72	Equity
Jumlah Kewajiban	38,814.40	46,024.58	49,623.63	107.82	27.85	Total Liability
Pendapatan Iuran	1,390.98	1,625.00	1,656.86	101.96	19.11	Contribution Revenue
Beban Jaminan	(658.15)	(731.25)	(773.49)	105.78	17.52	Benefit Expenses
Pendapatan Investasi (Netto)	3,518.51	4,537.00	5,906.79	130.19	67.88	Investment Revenue (Net)
Beban Usaha	(666.29)	(846.98)	(1,012.42)	119.53	51.95	Operating Expenses
Bagian Peserta atas Hasil Investasi JHT	(2,324.27)	(3,187.51)	(4,332.90)	135.93	86.42	Participants Share on JHT Investment
Laba (Rugi) Setelah Pajak	629.62	685.87	722.92	105.40	14.82	Profit (Loss) After Tax

#### Aktiva

Jumlah aktiva mengalami pertumbuhan sebesar Rp 10.809,23 miliar atau mencapai 27,85% dari posisi harta per 31 Desember 2005 (*audited*) sebesar Rp 38.814,40 miliar. Pertumbuhan terbesar terdapat pada kelompok investasi dengan posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp 48.596,35 miliar, mengalami kenaikan sebesar 28,46% dari posisi dana investasi per 31 Desember 2005 sebesar Rp 37.864,95 miliar. Peningkatan dana investasi tersebut bersumber dari penerimaan iuran dan akumulasi hasil investasi tahun berjalan.

#### Assets

The Company's total assets reached Rp 10,809.23 billion or increased by 27.85% from its position as per 31 December 2005 (*audited*) of Rp 38,814.40 billion. The highest growth occurred within the investment group, which as per 31 December 2006 amounted to Rp 48,596.35 billion, increasing by 28.46% from its investment fund position as per 31 December 2005 of Rp 37,864.95 billion. The increasing investment fund was due to the contribution revenue and the accumulation of investment results in current year.

### Kewajiban Kepada Peserta

Kewajiban kepada peserta Per 31 Desember 2006 sebesar Rp 46.377,65 miliar atau mengalami peningkatan 26,41% dari posisi per 31 Desember 2005 sebesar Rp 36.687,85 miliar. Kenaikan jumlah tersebut proporsional dengan kenaikan penerimaan iuran JHT ditambah akumulasi Bagian Peserta atas Hasil Investasi JHT.

Bagian Peserta atas Hasil Investasi JHT tahun 2006 sebesar Rp 4.332,90 miliar atau meningkat 86,42% dibanding tahun 2005 sebesar Rp 2.324,27 miliar, hal ini disebabkan oleh keberhasilan strategi investasi dalam mengelola dana JHT untuk meningkatkan manfaat kepada peserta.

### Labarugi bersih

Realisasi Laba setelah pajak tahun 2006 sebesar Rp 722,92 miliar atau 105,40% dibanding RKAP sebesar Rp 685,87 miliar atau meningkat 14,82% dari laba tahun 2005 disebabkan oleh pencapaian penerimaan iuran dan keberhasilan strategi investasi dalam mengelola dana.

### Bahasan analisa tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang

### Obligation to Members

Obligation to participant's as per 31 December 2006 amounted to Rp 46,377.65 billion or increased by 26,41% from its position as per 31 December 2005 of Rp 36,687.85 billion. The rise in the amount was proportionate to the increasing contribution revenue of JHT added to the accumulation of Participant's Share of JHT's investment.

In 2006, the share amounted to Rp 4,332.90 billion or increased by 86.42% compared than that of 2005 amounting to Rp 2,324.27 billion, due to the achievement on our investment strategy in managing JHT fund to improve the members benefit.

### Net Profit/Loss

The profit realisation after tax in 2006 amounted to Rp 722.92 billion or 105.40% compared to the Company's budget amounting to Rp 685.87 billion or increased by 14.82% from the profit in 2005. This was due to our achievement on contribution revenue and investment strategy to manage funds.

### Analysis Discussion on debt servicing ability and contribution collectibles level

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

No	Uraian	2005	2006	Description
A	Jumlah Tingkat Solvabilitas Kekayaan	38,743,401	49,683,299	Total Level of Solvability Property
	Kewajiban	36,687,854	46,377,653	Liability
	Jumlah Tingkat Solvabilitas	2,055,547	3,305,646	Total Level of Solvability
B	Batas Tingkat Solvabilitas Minimum 20% dari seluruh Kewajiban Non JHT	635,434	753,875	The Total Limit of solvability is Minimum 20% of all Non Participant's Liability
C	Tingkat Solvabilitas	323.49%	438.49%	Solvability Level



- a. Tingkat Solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar hutang Perseroan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2004.
- Tingkat solvabilitas tahun 2006 sebesar 438,49% atau meningkat sebesar 35,55% dibanding tahun 2005 sebesar 323,49%. Hal ini disebabkan peningkatan dana investasi yang cukup signifikan sebesar 28,24% atau sebesar Rp 10.939,90 miliar bila dibandingkan dengan peningkatan kewajiban sebesar Rp 9.689,80 miliar atau 26,41%.
- b. Kolektibilitas piutang iuran adalah untuk mengukur piutang yang dapat direalisasi dibanding dengan saldo piutang iuran. Kolektibilitas piutang tahun 2006 sebesar 85,91%. Hal ini merupakan hasil dari pembinaan yang dilakukan terhadap perusahaan yang belum membayar iuran dengan tertib dan mulai efektifnya kerjasama dengan KP2LN dalam melakukan penagihan piutang.
- a. The Company's solvability level to measure its debt servicing ability is in accordance to the Government Regulation No. 22 of 2004.
- The solvency level in 2006 was 438.49% or increased by 35.55% compared to that of 2005 amounting to 323.49%. This was due to the considerable growth within the Company's investment fund by 28.24% or amounting to Rp 10,939.90 billion in contrast to the rise of the Company's liabilities of 26.41% amounting to Rp 9,689.80 billion.
- b. Contribution collectibles measure the realised receivables against outstanding contribution receivables. Collectibles in 2006 reached up to 85.91%. This occurred as result of approaches made to companies failing to contribute on a regular basis, as well as the growing effectiveness of the Company's appointment of KP2LN to undertake billing exercises on behalf of the Company.

#### Sumber Dana Belanja Modal

Sumber dana belanja modal bersumber dari cadangan tujuan yang merupakan akumulasi penyisihan dari laba perusahaan setiap tahun sesuai dengan hasil RUPS Pemegang Saham. Akumulasi belanja modal sampai dengan tahun 2006 sebesar Rp 434,51 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah	Rp 63,86 miliar
- Bangunan	Rp 111,78 miliar
- Kendaraan Dinas	Rp 99,41 miliar
- Peralatan kantor	Rp 28,79 miliar
- Komputer	Rp 87,59 miliar
- Peralatan Lain	Rp 43,08 miliar

#### Realisasi Kewajiban Lain

Realisasi kewajiban lain tahun 2006 sebesar Rp 147,12 miliar atau 637,25% dibanding RKAP sebesar Rp 23,09 miliar atau meningkat 871,13% dari tahun 2005 sebesar Rp 15,15 miliar, kenaikan ini disebabkan oleh pembebanan Imbalan Paska Kerja (PSAK-24) sesuai perhitungan jasa konsultan.

#### Funding for Capital Expenditure

Funding for capital expenditure was mainly derived from strategic reserves that constitute the accumulated net earnings of the Company each year as per the resolution of the AGMS. The accumulated capital expenditure as of year-end 2006 amounted to Rp 434.51 billion, with the following breakdowns:

- Land	Rp 63.86 billion
- Building	Rp 111.78 billion
- Company vehicles	Rp 99.41 billion
- Office equipment	Rp 28.79 billion
- Computers	Rp 87.90 billion
- Other equipment	Rp 43.08 billion

#### Other liabilities

Other liabilities amounted to Rp 147.12 billion, representing 637.25% of 2006 budget of Rp 23.09 billion, and an increase of 871.13% from Rp 15.15 billion in 2005. The increase was attributed to charges incurred for Post Work Fees (PSAK-24) in line with the calculation of a consultant service.



### Uraian tentang Pendapatan & Beban Lain

- a. Realisasi pendapatan lain tahun 2006 sebesar Rp 18,24 miliar atau 130,49% dari RKAP sebesar Rp 13,98 miliar atau meningkat sebesar 2,6 % dari tahun 2005 sebesar Rp 17,78 miliar. Realisasi tersebut antara lain berasal dari pendapatan denda iuran, pendapatan jasa giro DOC non investasi dan pendapatan jasa giro.
- b. Realisasi beban lain tahun 2006 sebesar Rp 7,23 miliar atau 155,32% dari RKAP sebesar Rp 4,65 miliar atau meningkat 11,56% dari tahun 2005 sebesar Rp 6,48 miliar. Realisasi tersebut antara lain berasal dari kerugian penyisihan aktiva tetap dan beban jasa giro.

### Penyebab kenaikan penerimaan iuran

Realisasi penerimaan iuran tahun 2006 diatas RKAP dan diatas realisasi tahun lalu disebabkan oleh penyelesaian Perseroan Daftar Sebagian Upah, kenaikan upah minimum propinsi/regional serta strategi perluasan kepesertaan untuk sektor informal dan mempertahankan kepesertaan strategis.

### Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan

Di tahun 2006 tidak terjadi perubahan harga di Perseroan yang berpengaruh terhadap penjualan atau pendapatan bersih Perseroan.

### Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan

Setelah tanggal diterbitkannya laporan auditor independen yaitu tanggal 31 Mei 2007 atas pemeriksaan laporan keuangan PT JAMSOSTEK (Persero) tahun buku 2006, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

### Uraian tentang prospek usaha Perseroan

- a. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, PT JAMSOSTEK (Persero) didukung oleh regulasi Pemerintah yaitu Undang-undang No. 3 tahun 1992 dan peraturan pelaksanaannya untuk sektor formal, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja

### Other Revenues and Liabilities

- a. Other revenues in 2006 amounted to Rp 18.24 billion, representing 130.49% of the year's budget of Rp 13.98 billion, and an increase of 2.6% from Rp 17.78 billion in 2005. This was mainly derived from revenues generated from penalties on late contributions, income from non-investment cash placement with DOC and income from current accounts in banks.
- b. Other liabilities in 2006 amounted to Rp 7.23 billion, representing 155.32% of the 2006 budget of Rp 4.65 billion, and an increase of 11.56% from Rp 6.48 billion in 2005. The increase was due from among other things loss on depreciation of fixed assets and bank expenses.

### Increase in Contributory Income

The realisation of contributory income in 2006 that is above budget and last year's realisation was mainly attributed to the resolution of the Company with Partially Registered Wages, the increase in regional minimum wages, expansion of membership to the informal sector, and the maintenance of strategic membership.

### The Effects of Changes in Price Towards Sales or Revenues

There have been no changes in the price of the Company's products that materially affect the amount of sales revenues for the Company in 2006.

### Subsequent Events

Subsequent to the issuance of the independent auditors' report on 31 May 2007 on the audit of the financial statements of PT JAMSOSTEK (Persero) for the fiscal year 2006, there has been no additional facts and information of materiality.

### Business Prospects of the Company

- a. In undertaking its business activity, PT JAMSOSTEK (Persero) is supported by Government regulations, namely Law No. 3 of 1992 and its implementation rulings for the formal sector, as well as the Regulation of the Minister of

dan Transmigrasi RI No. 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja bagi Tenaga Kerja yang Melakukan Pekerjaan di luar Hubungan Kerja (TK LHK) untuk sektor informal.

- b. Disisi lain potensi kepesertaan formal baru ter-cover 30% dari potensi kepesertaan. Oleh karena itu PT JAMSOSTEK (Persero) akan melakukan upaya-upaya peningkatan jumlah kepesertaan informal, yaitu melalui program Tenaga Kerja Perseorangan dan Tenaga Kerja LHK.
- c. Saat ini PT JAMSOSTEK (Persero) sedang melakukan kajian untuk penyelenggaraan program Jaminan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja).
- d. Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional membuka peluang yang sangat besar bagi PT JAMSOSTEK (Persero) untuk mengembangkan usahanya, baik dari segi pengembangan program maupun perluasan kepesertaan:
  - Dari segi pengembangan program, PT JAMSOSTEK (Persero) sebagai salah satu badan penyelenggara jaminan sosial wajib menyelenggarakan program Jaminan Pensiun.
  - Dari segi perluasan kepesertaan, terbuka kemungkinan untuk menyelenggarakan program JPK tidak hanya bagi tenaga kerja dan keluarganya, namun dapat juga melakukan ekstensifikasi kepesertaan bagi seluruh rakyat Indonesia.

**Uraian tentang aspek pemasaran:**

- A. Pangsa Pasar:
  - Kepesertaan program JAMSOSTEK diatur melalui Undang-Undang No. 3 tahun 1992 pasal 17 yang menyebutkan bahwa “Pengusaha dan tenaga kerja wajib ikut serta dalam program jaminan sosial tenaga kerja”.

Manpower and Transmigration RI No. 24 of 2006 on the Guidelines of the Implementation of Social Security Scheme for Employees who Assume Work Outside of Formal Employment Ties for the informal sector.

- b. On the other hand, current membership from the formal sector is estimated to only cover 30% of the total potential membership. As such, PT JAMSOSTEK (Persero) will pursue both the formal and informal sectors for potential future membership growth through the Company’s Individual Employees and Non-formal Employees Programmes.
- c. Currently PT JAMSOSTEK (Persero) is studying the possibility of providing a Severance Benefit Programme (PHK).
- d. Law No. 40 of 2004 on National Social Security System opens up a significant opportunity for PT JAMSOSTEK (Persero) to expand its business, in terms of both programme and membership expansion:
  - In terms of programme expansion, PT JAMSOSTEK (Persero) as one of the providers of mandatory social security is obliged to also provide a Pension Benefit Programme.
  - In terms of membership expansion, there exists the opportunity to broaden the scope of coverage of the JPK Programme not only to cater to the employees and their families, but to all member of the communities.

**Description of Marketing Aspects:**

- A. Market Share:
  - The JAMSOSTEK Membership scheme is undertaken pursuant to Article 17 of Law No. 3 of 1992, which states that “Employers and employees are required to participate in the employees social security scheme of JAMSOSTEK.”

- Kepesertaan TK Formal diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja pasal 2 ayat 2 yang menyebutkan bahwa “Pengusaha yang mepekerjakan tenaga kerja sebanyak 10 (sepuluh) orang atau lebih, atau membayar upah paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) sebulan, wajib mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja”.
- Upaya ekstensifikasi kepesertaan terhadap TK Usaha Perseorangan dilakukan oleh PT JAMSOSTEK (Persero) setelah diterbitkannya Surat Menakertrans RI No. B.355/MEN/PHI-PJK/V/2005 tentang Pelaksanaan Program JAMSOSTEK bagi Tenaga Kerja yang Bekerja pada Perusahaan Perseorangan.
- TK Mandiri/Di luar Hubungan Kerja (LHK). Upaya perluasan kepesertaan terhadap Tenaga Kerja Mandiri/Di luar Hubungan Kerja (LHK) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menakertrans RI No. PER-24/MEN/VI/2006 tanggal 1 Juni 2006.
- TK Indonesia Luar Negeri (TKI-LN) Perluasan kepesertaan terhadap Tenaga Kerja Indonesia Luar Negeri (TKI LN) dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP-173/MEN/VII/2005 mengenai penunjukan PT JAMSOSTEK (Persero) sebagai penyelenggara perlindungan TKI yang bekerja di negara kawasan Asia-Pasifik serta Kepmenaker No. KEP-174/MEN/VII/2005 untuk TKI yang bekerja di negara kawasan Timur Tengah dan telah disempurnakan melalui Kepmenaker No. KEP-243A/MEN/XI/2005. Upaya ekstensifikasi kepesertaan program TKI LN selama tahun 2006 baru dilaksanakan di Kacab Gatot Subroto (Kanwil III)
- The membership of employees from the formal sector is ruled by Government Regulation No. 14 of 1993 on the Implementation of a Social Security Scheme for Employees Programme, article 2 point 2, which states the “Employers who employ 10 people or more, or pay wages of at least Rp 1,000,000.00 (one million Rupiah), are required to register their employees in the social security scheme for employees.”
- Membership expansion with respect to Employees of Individual Enterprises is undertaken by PT JAMSOSTEK (Persero) pursuant to the Letter of the Minister of Manpower and Transmigration RI No. B.355/MEN/PHI-PJK/V/2005 on the Implementation of the JAMSOSTEK Scheme for Employees who are Employed by Proprietor Businesses.
- Self-Employed Employees/Non-Formal Employment. Membership expansion with respect to self-employed employees/non-formal employment is undertaken on the basis of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration RI No. PER-24/MEN/VI/2006 dated 1 June 2006.
- Indonesian Overseas Employees (TKI-LN). Membership expansion with respect to Indonesian Overseas Employees (TKI-LN) is undertaken on the basis of the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. KEP-173/MEN/VII/2005 on the appointment of PT JAMSOSTEK (Persero) as the provider of protection for Indonesian employees in Asia Pacific countries, and No. KEP-174/MEN/VII/2005 for those working in the Middle East, which has been improved by Decree No. KEP-243A/MEN/XI/2005. Efforts to expand membership among Indonesian Overseas Employees (TKI-LN) in 2006 were undertaken in the Gatot Subroto Branch Office (District Office)

dan Kacab Rungkut (Kanwil VI). Namun seiring dengan diterbitkannya Keputusan Menakertrans RI No. KEP-97/MEN/VII/2006 tentang penghentian penunjukan PT JAMSOSTEK (Persero) sebagai penyelenggara asuransi TKI LN, maka upaya ekstensifikasi kepesertaan TKI LN tersebut tidak dilanjutkan lagi.

III) and Rungkut Branch Office (District Office VI). Thus, pursuant to the Letter of the Minister of Manpower and Transmigration RI No. KEP-97/MEN/VII/2006 on the termination of the appointment of PT JAMSOSTEK (Persero) as the provider of protection for TKI-LN, thus the extensification of TKI-LN participants were no longer be pursue.

B. Upaya Pemasaran:

- Perluasan jaringan kantor pada sentra industri/potensi kepesertaan.
- Pengembangan program komunikasi dengan *stakeholder*.
- Pengembangan Program Kemitraan dengan Asosiasi Pengusaha, SP/SB, LSM, dan Lembaga-Lembaga Lain.
- Koordinasi fungsional dalam rangka perluasan dan pembinaan kepesertaan.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas *Account Officer*.

B. Marketing Efforts

- Expansion of branch network within key industrial centres/membership potential.
- Development of communications programme with stakeholders.
- Development of Partnership Programme with Business Associations, SP/SB, NGO, and Other Institutions.
- Coordination of various functions during membership expansion and training.
- Increasing the quantity and quality of Account Officers.

**Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan**

- a. Peraturan Pemerintah (PP) No. 64 tahun 2005 tanggal 22 Desember 2005 tentang Perubahan Keempat atas PP No. 14 tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program JAMSOSTEK yang meliputi:
- Peningkatan santunan berkala untuk kasus meninggal dan cacat total karena kecelakaan kerja, dari Rp 50.000,00 per bulan menjadi Rp 200.000,00 per bulan selama 24 bulan.
  - Peningkatan plafon penggantian biaya pengobatan dan perawatan untuk kasus kecelakaan kerja, dari Rp 6.400.000,00 menjadi Rp 8.000.000,00.
  - Peningkatan santunan kematian (lump sum) untuk kasus meninggal bukan karena kecelakaan kerja, dari Rp 5.000.000,00 menjadi Rp 6.000.000,00.

**Changes in Laws and Regulations that may Have Significant Bearings on the Company**

- a. Government Regulations (PP) No. 64 of 2005 dated 22 December 2005 on the Fourth Amendment PP No. 14 of 1993 on the Implementation of the JAMSOSTEK Scheme encompassing:
- Increase in periodical benefits in case of death and permanent disability from work-related accident, from Rp 50,000.00 per month to Rp 200,000.00 per month over a period of 24 months.
  - Increase in the ceiling cap for the reimbursement of medical expense and treatment for work-related accident from Rp 6,400,000.00 to Rp 8,000,000.00.
  - Increase in the death benefit (lump sum) in the case of death not related to accident at work, from Rp 5,000,000.00 to Rp 6,000,000.00.

- Peningkatan santunan biaya pemakaman, dari Rp 1.000.000,00 menjadi Rp 1.500.000,00.
  - Perluasan manfaat berupa santunan berkala untuk kasus meninggal bukan karena kecelakaan kerja sebesar Rp 200.000,00 per bulan selama 24 bulan.
- b. Perluasan kepesertaan terhadap Tenaga Kerja Mandiri/Di luar Hubungan Kerja (LHK) yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menakertrans RI No. PER-24/MEN/VI/2006 tanggal 1 Juni 2006.
- Increase in the benefit related to burial expenses, from Rp 1,000,000.00 to Rp 1,500,000.00.
  - Extension of benefits in the form of regular benefit in the case of death not related to accident at work, in the amount of Rp 200,000.00 per month over a period of 24 months.
- b. Expansion of membership of Self-Employed Employees/Non-Formal Employment which undertakes based on the Letter of the Minister of Manpower and Transmigration RI No. PER-24/MEN/VI/2006 dated 1 June 2006.

#### Perubahan kebijakan akuntansi

- Berdasarkan keputusan Direksi No. KEP/289/112004, khusus untuk kantor cabang yang sudah *on-line*, penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data rincian upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran atau penambahan hutang JHT. Penerimaan iuran dimaksud dicatat pada akun "Iuran Belum Rinci" pada kelompok kewajiban kepada peserta.
- Saldo Iuran Belum Rinci per 31 Desember 2006 sebesar Rp 209,65 miliar.

#### Perpajakan

- a. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan PT JAMSOSTEK (Persero) sebagai wajib pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.001.676.4-051.000 sampai posisi per 31 Desember 2006 mempunyai kewajiban perpajakan yang belum diselesaikan sebesar Rp 27.182.233.987,-. Jumlah kewajiban tersebut merupakan hutang pajak kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang dan anak perusahaan. Pajak Penghasilan Badan bersifat sentralisasi, yaitu dihitung, disetor dan dilaporkan oleh Kantor Pusat, sehingga yang mempunyai kewajiban PPh Badan adalah Kantor Pusat dengan laporan Laba Rugi Konsolidasi.

#### Changes to the Accounting Policy

- Based on the Decision of the Board of No. KEP/289/112004, especially with respect to branch offices that are linked on-line, receipt of contributory payment from a company that is not accompanied with detailed data on wages cannot be recognised as contributory income or accrued JHT debt. Such payment is then recorded in the account of "Un-detailed Contribution Installment" in the side of liabilities to members.
- As of 31 December 2006, the balance of said account amounted to Rp 209.65 billion.

#### Taxation

- a. Disclosure related to degerred tax liabilities PT JAMSOSTEK (Persero) as a tax subject with tax registry no (NPWP): 01.001.676.4-051.000 as of 31 December 2006 had deferred tax liabilities amounting to Rp 27.182.233.987,-. This amount pertains to the tax liabilities of head office, district office, branch office and subsidiary company. Corporate income tax is posted centrally, in that it is calculated, paid and reported by Headquarters Office, such that liabilities on corporate income tax are recognised at the Headquarters Office through its consolidated profit-and-loss statements.



Untuk pemenuhan kewajiban perpajakan, maka kegiatan PT JAMSOSTEK (Persero) dikelompokkan menjadi dua (2) kegiatan usaha, yaitu:

- Kegiatan Usaha yang sejenis dengan Perusahaan Dana Pensiun Iuran Pasti yaitu Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan bersifat *Non Taxable*.
- Kegiatan Usaha yang sejenis dengan Perusahaan Asuransi yaitu Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JK) dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

b. Aktiva & kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan Kewajiban dalam mata uang asing PT JAMSOSTEK (Persero) mulai timbul setelah adanya penunjukan PT JAMSOSTEK (Persero) sebagai penyelenggara Program TKI (Tenaga Kerja Indonesia) sesuai Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP-243A/MEN/XI/2005 tentang "PENUNJUKAN PT JAMSOSTEK (Persero) SEBAGAI PENYELENGGARA PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI. Pada tanggal 21 Juli 2006 terbit Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP - 279/MEN/VII/2006 tentang "PENCABUTAN PENUNJUKAN PT JAMSOSTEK (Persero) SEBAGAI PENYELENGGARA PERLINDUNGAN TENAGA KERJA INDONESIA DI LUAR NEGERI." Terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang sudah membayar iuran ke PT JAMSOSTEK (Persero), maka tetap dilindungi sampai selesainya masa pertanggung jawaban tenaga kerja yang bersangkutan.

To meet its tax obligations, the activities of PT JAMSOSTEK (Persero) are grouped into two business activities, as follows:

- The business activity that is similar to that of a Contributory Pension Plan Provider, which is the JHT retirement plan programme that is non-taxable.
- The business activity that is similar to that of an insurance service, which comprise of the Employment Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JK) and Health Care Benefit (JPK).

b. Assets and Liabilities in foreign currency denomination

Foreign currency denominated assets and liabilities began to appear in the accounts of PT JAMSOSTEK (Persero) when the Company was appointed to provide social security for Indonesian Overseas Employees (TKI) pursuant to the Decision Letter of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. KEP-243A/MEN/XI/2005 on "THE APPOINTMENT OF PT JAMSOSTEK (Persero) AS THE SOCIAL SECURITY PROVIDER FOR INDONESIAN WORKERS EMPLOYED OVERSEAS."

On 21 July 2006, the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia issued another Decision Letter No. KEP - 279/MEN/VII/2006 on "THE REVOCATION OF THE APPOINTMENT OF PT JAMSOSTEK (Persero) AS THE SOCIAL SECURITY PROVIDER FOR INDONESIAN WORKERS OVERSEAS." For those Indonesian workers overseas who have made their contributions to PT JAMSOSTEK (Persero), they will remain to be protected until such time as their respective scheme expire.



Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal Neraca, Aktiva dan Kewajiban moneter perusahaan dan anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau penjabaran aktiva dan kewajiban moneter perusahaan dan anak perusahaan dibebankan dalam kegiatan usaha pada tahun berjalan.

Transactions in foreign currency are converted into Rupiah at the prevailing exchange rate at the time the transaction is made. At closing date of Balance Sheet, Assets and Liabilities of the Company and subsidiaries company in foreign currency denominations are converted into Rupiah based on the middle currency exchange rate of Bank Indonesia. Foreign currency translation gains or losses from these transactions are recognised in the profit-loss statements of the Company in the current year.

PT JAMSOSTEK (Persero) memahami arti kebersamaan dan pentingnya setiap individu memiliki kewenangan yang sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing agar mampu memberikan sumbangsuhnya demi visi dan cita-cita bersama.

PT JAMSOSTEK (Persero) recognises that no man is an island, and that each and every individual should be empowered in accordance with their respective responsibilities in order to contribute to the collective vision and aspiration.

# Empowerme



*An empowered organisation is one in which individuals have the knowledge, skill, desire and opportunity to personally succeed in a way that leads to collective organisational success.  
(Stephen R. Covey)*

# nt Challenge

# GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejak tahun 2005, JAMSOSTEK mulai menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia, yang pada intinya menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Since 2005, JAMSOSTEK has begun to implement good corporate governance policies in line with the Indonesian Code of Corporate Governance, which essentially places a strong emphasis on championing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

## KOMISARIS

### Kondisi Umum

Tahun 2006 merupakan tahun terakhir dari periode masa bakti Komisaris PT JAMSOSTEK (Persero) yang tepatnya berakhir pada tanggal 23 Juli 2006. Namun pada Semester I/2006 terjadi beberapa hal yang cukup mengejutkan seperti pemberitaan yang muncul di media massa, kondisi internal di level Manajemen maupun dengan karyawan memerlukan perhatian yang sangat serius dan puncaknya terjadi tuntutan Serikat Pekerja JAMSOSTEK (SPJ) pada tanggal 10 Juli 2006 yang menyampaikan Mosi Tidak Percaya kepada Direktur Utama PT JAMSOSTEK (Persero) yang telah mewarnai pemberitaan secara nasional.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### General Conditions

2006, specifically 23 July 2006, was the year wherein the tenures of the Board of Commissioners of PT JAMSOSTEK (Persero) expired. However, there were a number of events, such as news concerning the Company that disseminated through the media concerning the internal conditions between management and the employees. The issue, which was covered nationally, needed to be seriously addressed and eventually culminated in a number of demands by JAMSOSTEK's Labor Union (SPJ) which issued a Motion of No-Confidence towards the President Director of PT JAMSOSTEK (Persero) on 10 July 2006.

Dewan Komisaris memandang perlu untuk mengingatkan pentingnya konsistensi dalam pelaksanaan tugas dalam pengertian bahwa Manajemen harus senantiasa berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan rencana kerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS. Disamping itu, tidak kalah pentingnya membangun hubungan yang harmonis, terciptanya koordinasi yang baik, memberikan teladan perilaku kepada bawahan harus dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Namun demikian mulai tahun ini dan tahun mendatang, kita mengharapkan semua pihak mempunyai tekad untuk selalu melakukan introspeksi diri, sehingga hal-hal yang tidak sesuai dengan tujuan Perseroan tersebut dapat diperbaiki agar kinerja Perseroan dapat mencapai hasil yang maksimal yang pada akhirnya kepuasan peserta, yang mayoritas kaum dhuafa dapat ditingkatkan.

### **Pelaksanaan Tugas Operasi dan Pelayanan**

Kinerja Operasi dan Pelayanan sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya masih memerlukan perhatian serius, walaupun realisasi sedikit di atas target yang ditetapkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2006. Namun masih di bawah Rencana Jangka Panjang Perseroan. Terutama jika dibandingkan dengan data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi bahwa jumlah perusahaan (sektor formal) yang menjadi peserta JAMSOSTEK belum mencapai 50% dari jumlah perusahaan pada tahun 2006.

Untuk itu Direksi masih perlu bekerja keras dan memperhatikan saran-saran yang telah disampaikan di masa lalu. Selain itu dituntut agar melakukan inovasi dan langkah-langkah terobosan, sehingga terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

The Board of Commissioners stresses the importance of consistency in implementing the tasks whereby Management's actions should always be in accordance with the prevailing laws in implementing its business plan as prescribed by the decision of the Annual General Shareholders Meeting (AGSM). In addition to this, it is equally critical that management maintain harmonious relations, coordinate in an orderly manner, as well as provide good examples to subordinates as required.

However, we anticipate all parties, beginning this year and the following year, are determined to often introspect so as to avoid or rectify aspects that are not in accordance with the Company's objectives in order for the Company's performance to produce maximum results that subsequently satisfies its members which mostly derive from the less fortunate (kaum dhuafa).

### **Implementation of Tasks Service and Operations**

The performance of Operations and Services still required, as in the previous years, serious attention. This occurred despite the fact that its accomplishments were slightly above that specified within the 2006 Corporate Business Plan and Budget. These achievements were, however, were still below the Company's Long Term Plan. Particularly as, in comparison with data obtained from the Department of Labor and Transmigration, the total number of companies (formal sector) that participated in JAMSOSTEK in 2006 has not reached 50% of the total number of companies.

For that purpose, the Board of Directors still need to strive hard and heed the advice that was previously conveyed. In addition to this, the ability to innovate and provide ground-breaking steps is needed so as to result in significant improvements.

Kerjasama dengan pihak-pihak terkait perlu dievaluasi dan di sektor internal peningkatan kualitas dan kuantitas *Account Officer* sebagai ujung tombak harus menjadi prioritas, sehingga memberikan manfaat bagi Perseroan dan tercapainya efisiensi.

In order to provide benefits for the Company and enhance efficiency, cooperation with related parties needs to be evaluated while, internally, improvements in the quality and quantity of Account Officer as the spearhead must be a prioritised so as to provide benefits for the Company and enhance efficiency.

Unsur pelayanan yang menjadi tujuan utama juga perlu ditingkatkan, sehingga menjadi daya tarik bagi pekerja maupun pemberi kerja atau perusahaan untuk menjadi peserta program JAMSOSTEK.

The service element also needs to be enhanced so as to attract employees as well as employers or companies to enroll in JAMSOSTEK's scheme.

Dengan demikian diharapkan terjadinya *image* bahwa menjadi peserta JAMSOSTEK sebagai beban, akan berubah menjadi perlindungan pekerja.

As a result, an image is expected to transpire whereby being a member to JAMSOSTEK, which was initially perceived as burdensome, is perceived to be one that serves the best interests of the employee.

Disamping itu, untuk merealisasikan kebijaksanaan tersebut Komisaris meminta Direksi agar menyiapkan organisasi dan kualitas SDM yang memenuhi kebutuhan, yang lazim disebut dengan pengembangan yang berbasis pada *customer driven*.

To achieve this, the Board of Commissioners requests the Board of Directors to prepare an organisation and HR whose quality fulfills requirements appropriately associated with development that is customer driven.

### Keuangan

Untuk mengantisipasi penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), PT JAMSOSTEK (Persero) secara kontinyu melakukan penyempurnaan Pedoman Akuntansi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PAJASTEK) yang telah berjalan selama 3 (tiga) tahun. Suatu hal yang sangat positif, Direktur Keuangan telah mempunyai konsep tentang pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan telah pula disosialisasikan kepada beberapa pihak terkait.

### Finance

In anticipation of the implementation of the National Social Insurance System (SJSN), PT JAMSOSTEK (Persero) seeks to continually improve in respect to the Employee Social Insurance Accounting Guidelines (PAJASTEK) that have been in existence for 3 (three) years. A positive aspect is that the Director of Finance possess a good corporate financial management concept which were also communicated to various parties.

Komisaris meminta Direksi agar terus melakukan pengkajian secara intensif dengan pihak-pihak terkait dan meningkatkan sosialisasi secara lebih luas lagi, baik kepada aparat internal maupun kepada pihak-pihak yang terkait lainnya, seperti Pemegang Saham, BPK, Auditor, Departemen Teknis, Organisasi Buruh, Asosiasi Pengusaha ataupun media.

The Board of Commissioners requested the Board of Directors, along with related parties, to intensively strive to assess and increase socialisation efforts on a wider basis internally as well as to related parties such as the Shareholders, BPK, Auditor, Technical Department, Labor Organisations, Business Organisations or even the media.



Disamping itu Komisaris juga meminta agar penyampaian Laporan Keuangan secara berkala (Triwulanan dan Semesteran) agar disampaikan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku dan hal ini juga merupakan wujud implementasi prinsip-prinsip GCG.

Dalam hal ini Komisaris selalu menyampaikan tanggapan tentang Laporan Keuangan, baik laporan berkala maupun tahunan.

#### **Sistem Informasi**

Untuk peningkatan pelayanan kepada para peserta maupun untuk peningkatan efektifitas sistem administrasi, Komisaris mendukung rencana pembenahan menyeluruh terhadap sistem informasi.

Komisaris di setiap kesempatan selalu menekankan agar dilakukan persiapan yang matang, oleh karena pengalaman kegagalan di masa yang lalu dan juga karena kebutuhan akan sistem yang sangat mendesak.

#### **Investasi**

Kebijakan Direksi tahun 2006 untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan investasi tentunya diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan, namun Komisaris selalu mengingatkan agar senantiasa berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

#### **Sarana dan Prasarana**

Sebagaimana halnya pada tahun 2005 maka pada tahun 2006 walaupun telah berkurang namun Komisaris mengamati masih terdapat beberapa keluhan seperti keterlambatan penyampaian kebutuhan operasional dan peralatan kerja, sehingga agak mengganggu kelancaran tugas karyawan.

Pada tahun 2006 terlihat rencana kerja di bidang belanja modal belum terealisasi sebagaimana mestinya, yang tentunya akan menimbulkan citra yang kurang baik terhadap kualitas maupun kuantitas penyusunan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

In addition to this, the Board of Commissioners also requests that the submission of the Periodic Financial Statements (Quarterly as well six months) should be made on time in accordance with prevailing regulations and this is also in line with the principles of GCG.

The Board of Commissioners also submits its reaction in regards to the Financial Statement, both for periodic as well as annual reporting.

#### **Information System**

To enhance services accorded to participants as well as improve the effectiveness of the administration system, the Board of Commissioners supported plans to comprehensively improve the information system.

The Board of Commissioners will, at every occasion, always stress the need to carefully plan as a result of the experiences gained from past failures along with an urgent need for a system.

#### **Investment**

The Board of Directors Policy in 2006 that seeks to improve investment management is naturally expected to provide added value for the Company. However, the Board of Commissioners constantly reminded the importance of being guided by the prevailing regulations.

#### **Facilities and Infrastructure**

Even though complaints were lower in 2006, the Board of Commissioners however observed that there are, as in 2005, still a number of complaints such as the lateness in providing operational requirements and work equipment that hampered the employees work.

As reflected in the business plan, capital expense in 2006 was not achieved as expected. This naturally resulted in a less than desirable image regarding the quality and quantity in to prepare the programme and activity as previously anticipated.

Dalam berbagai kesempatan Komisaris selalu mengingatkan agar hal ini segera diperbaiki.

### **Perencanaan dan Pengembangan**

Di bidang perencanaan dan pengembangan, Komisaris mengingatkan kembali mengenai saran-saran yang telah disampaikan pada tahun 2005 yang belum diketahui tidak lanjutnya.

Pada tahun 2006, 5 (lima) Kantor Cabang dan Direktorat Investasi serta Direktorat Operasi dan Pelayanan telah menerima Sertifikasi ISO 9001 : 2000, untuk itu Komisaris menyarankan agar hal tersebut dapat dipertahankan dan tentunya juga mutu pelayanan kepada peserta.

### **Hukum dan Humas**

Seperti halnya pada tahun-tahun sebelumnya, Komisaris mengusulkan untuk selalu meningkatkan kualitas SDM di bidang Hukum mengingat banyaknya kasus-kasus yang terjadi dan perjanjian yang dibuat dengan pihak eksternal.

Sedangkan di bidang Humas, Komisaris meminta jika diperlukan menggunakan *Public Relation* (PR) yang profesional untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memperbaiki citra di mata *stakeholders*.

### **Biro Pengawasan intern**

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Komisaris selalu memberi tanggapan dan saran atas Laporan Hasil Audit Biro Pengawasan Intern.

Selain itu Komisaris juga memonitor tindak lanjut dari pelaksanaan hasil Laporan Biro Pengawasan Intern tersebut.

Memperhatikan hasil audit tersebut seyogyanya Direksi lebih memperkuat pengawasan dengan melakukan penyempurnaan sistem yang sedang berjalan dalam Perseroan dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Komisaris secara konsisten selalu memonitor tindak lanjut audit yang telah dilakukan oleh BPK.

The Board of Commissioners had, on a number of occasions, reminded the need to rectify the matter.

### **Planning and Development**

In the field of planning and Development, the Board of Commissioners reminded again of the advice it had given in 2005 where in its follow up is unknown.

5 (five) Branch Offices, Investment Directorate and also Operation and Services Directorate had received the ISO 9001 : 2000 certification in 2006. As a result, the Board of Commissioners stressed the need to maintain this achievement along with the quality of service accorded to all members.

### **Legal and Public Relations**

As in previous years, the Board of Commissioners recommended to constantly strive to improve the quality of HR within Legal in view of the large number of cases handled and agreements made with external parties.

While as in the field of Public Relations, the Board of Commissioners recommended the use a professional Public Relations (PR) firm if needed to effectively convey public information and improve the image among the stakeholders.

### **Internal Control Bureau**

As in the previous years, the Board of Commissioners always provided their comments and advice on the Internal Control Bureau's Audit Report Findings.

In addition to this, the Board of Commissioners also monitored the actions steps taken in response to the Internal Control Bureau's Report Findings.

In response to the audit findings, the Board of Directors strengthened supervision by enhancing the system that was used within the Company in line with its supervisory function, the Board of Commissioners consistently strives to monitor the action steps to the audit findings carried out by BPK.

### **Pengelolaan DPKP**

Pengelolaan dana Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) selama tahun 2006 tetap menjadi perhatian Komisaris, karena jumlahnya cukup material dan senantiasa menjadi sorotan masyarakat.

Komisaris dari tahun ke tahun selalu konsisten agar penggunaan dana program DPKP senantiasa harus sesuai dengan tujuan dialokasikannya dana tersebut. Dan Komisaris hanya akan memberikan persetujuan penggunaan dana tersebut setelah melalui pengkajian yang mendalam dan sesuai dengan ketentuan berlaku serta bila perlu meminta pendapat Konsultan Independen.

Pada tahun 2006 terlihat realisasi program DPKP sangat rendah, karena banyaknya program yang tidak dijalankan. Demikian juga tingkat pengembalian piutang sangat rendah. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan kesempatan untuk membantu dalam peningkatan kesejahteraan peserta sebagaimana tujuan penyelenggaraan program DPKP.

Demikian pula terkait dengan saran Komisaris agar pengelolaan anggaran DPKP diubah dari prinsip *Extra-Comptable* seperti selama ini berlaku menjadi *Intra-Comptable* agar secara inheren pertanggungjawaban keuangan DPKP dilaksanakan secara standar seperti anggaran lainnya serta dilakukan atas pertimbangan kolektif seluruh anggota Direksi, dan masih dalam proses pengkajian.

### **Pengelolaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**

Pelaksanaan program Kemitraan tidak jauh berbeda dengan program DPKP dimana

### **Fund Management of Employment Welfare Improvement Fund Programme (DPKP)**

The management of the Employment Welfare Improvement Fund (DPKP) throughout 2006 continued to attract the attention of the Board of Commissioners due to the substantial amount involved that always attracted public attention.

The Board of Commissioners from year to year consistently strive to remind so that the use of the DPKP programme funds are always in accordance with the objectives of funds allocation. In addition to this, the Board of Commissioners will only grant its approval to the use of these funds upon reviewing in detail and in accordance with prevailing regulations as well as advice of an Independent Consultant as required.

2006 showed that the realised use of the DPKP programme was very low, as there are numerous programmes that were not implemented. The same goes for the level of return on assets in which return on credit was also very low. This will naturally affect the Company's performance and assist members in improving their welfare as prescribed within the objectives of the DPKP programme.

Similarly, the Board of Commissioners recommend that the management of the DPKP budget should be changed from *Extra-Comptable* principle that is utilised to date to that of *Intra-Comptable*. In doing so, the accountability for the DPKP funds is inherently implemented on a standard basis in line with other budgets as well as based on the decision of the members of the Board of Directors, and still under reviewing process.

### **Management of Partnership and Environmental Preservation Programme Funds**

The implementation of the Partnership programme was no different than those of the DPKP programme whereby the accomplishments were still below projection.

realisasi masih di bawah yang diharapkan, untuk itu sebagaimana telah dilaporkan baik dalam RUPS tentang kinerja maupun tentang RKAP tahun 2006, Komisaris telah menyampaikan berbagai saran, sehingga tujuan luhur program Kemitraan tersebut dapat terealisasi sebagaimana mestinya.

Sedangkan dalam program Bina Lingkungan PT JAMSOSTEK (Persero) selalu berperan aktif terutama dengan terjadinya berbagai bencana alam pada tahun 2006 ini. Partisipasi yang telah dilakukan bukan saja dilakukan oleh Perseroan, namun juga melalui BUMN Peduli. Komisaris selalu mendukung partisipasi tersebut sepanjang sesuai dengan anggaran dan ketentuan yang berlaku.

As a result, as reported within both the AGSM regarding the performance as well regarding the Corporate Business Plan and Budget in 2006, the Board of Commissioner submitted its recommendations, so that the core objectives of this Partnership scheme can be accomplished as expected.

In the meantime, with regards to the Environmental Preservation programme, PT JAMSOSTEK always plays an active role, especially in times of natural disasters within 2006. These efforts were directly carried out by the Company, as well as indirectly through BUMN Peduli (State-Owned Enterprises Charity and Disaster Relief). The Board of Commissioners always supports these active efforts as long as they are in accordance with prevailing rules and regulations.

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Pertemuan**

**Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Board of Commissioners within the Meetings**

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Prijono Tjptoherijanto	19	14	73,68
Didin S. Damanhuri	19	16	84,21
Sykur Sarto	19	15	78,95
Suryo B. Sulisto	19	16	84,21
Suparwanto	19	18	94,74

**DIREKSI**

Dalam rangka mewujudkan pelayanan prima dan manfaat yang optimal bagi peserta serta pengembangan program jaminan sosial tenaga kerja, maka perlu dilakukan peningkatan pengembangan pengelolaan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT JAMSOSTEK (Persero) No. Kep/04/012006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT JAMSOSTEK (Persero), dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Anggota Direksi sebagai berikut:

**BOARD OF DIRECTORS**

In line with efforts to provide the best service and optimum benefits to the members as well as develop an Employee Social Insurance Scheme, therefore there is a need to intensify the development of corporate management by implementing Good Corporate Governance principles; and based on the Decision of the Board of Directors of PT JAMSOSTEK (Persero) No. Kep/04/012006 regarding the Organisation Structure and job description of PT JAMSOSTEK (Persero), whereby the Board of Directors scope of work and responsibility are as follows:

### Direktur Utama

Direktur Utama dalam memimpin dan mengelola perusahaan mempunyai fungsi merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perseroan berdasarkan prinsip kehati-hatian, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan serta mengkoordinasikan kegiatan para Direktur.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktur Utama mempunyai tugas:

- Merencanakan kebijakan umum pengelolaan Perseroan sesuai visi, misi, dan tujuan Perseroan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perseroan serta melakukan koordinasi dan konsolidasi dalam pelaksanaan program jaminan sosial tenaga kerja.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas para Direktur.

Direktur Utama membawahi Unit Kerja yang terdiri dari:

- Biro Sekretariat Perusahaan
- Biro Pengawasan Intern
- Biro Hubungan Masyarakat
- Biro Peningkatan Kesejahteraan Peserta (PKP)

### Direktur Operasi dan Pelayanan

Direktorat Operasi dan Pelayanan mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan strategi operasi dan pelayanan guna tercapainya target kepesertaan dan kepuasan pelayanan bagi peserta.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktorat Operasi dan Pelayanan mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan operasi dan pelayanan.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan bidang operasi dan pelayanan.

### President Director

In leading and managing the company, the President Director is in charge of planning, developing and determining general corporate policies based on the principles of prudent, effectiveness and efficiency as well as in accordance with the vision and mission and objectives of the Company and coordinate the activities of the Board of Directors.

To implement this role, the President Director has the following tasks:

- Plan general policies for managing the Company in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company.
- Direct, develop and determine the strategy for comprehensively managing the Company.
- Control and evaluate all of the company's activities as well as coordinate and consolidate in respect to implementing the Employees Social Security's Scheme.
- Coordinate the tasks of the Board of Directors.

The President Director oversees the following Working Units:

- Corporate Secretary Bureau
- Internal Monitoring Bureau
- Public Relation Bureau
- Member's Welfare Improvement Bureau

### Director of Operations and Services

The Directorate of Operations and Services plans, directs, coordinates, determines and controls operations and service policies and strategy so as to achieve the desired targets of memberships and satisfaction for the services rendered.

To perform this function, the Directorate of Operations and Services have the following tasks:

- Plan and determine operational and service policy.
- Direct and coordinate the implementation of strategy governing operations and services.

- Mengendalikan tercapainya kebijakan operasi dan pelayanan yang telah ditetapkan.

Direktorat Operasi dan Pelayanan membawahi Unit Kerja yang terdiri dari:

- Divisi Operasi
- Divisi Teknis dan Pelayanan
- Divisi Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK)

#### **Direktur Renbang dan Informasi**

Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi mempunyai fungsi merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan dan pengembangan perusahaan, pengendalian risiko, serta teknologi informasi.

Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan perencanaan strategis, pengembangan, pengelolaan manajemen risiko dan teknologi informasi.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan di bidang perencanaan dan pengembangan, risiko perusahaan, perencanaan strategis dan teknologi informasi.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan perencanaan, pengembangan, pengelolaan manajemen risiko dan teknologi informasi yang telah ditetapkan.

Direktorat Perencanaan, Pengembangan dan Informasi membawahi Unit Kerja yang terdiri dari:

- Biro Perencanaan dan Pengembangan
- Biro Teknologi Informasi
- Biro Manajemen Risiko

#### **Direktur Investasi**

Direktorat Investasi mempunyai fungsi merencanakan, menetapkan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kebijakan penempatan pengelolaan dana dalam berbagai portofolio berdasarkan

- Manage to ensure established operational and services policy are achieved.

The Directorate of Operations and Services oversees the following Working Units:

- Operational Division
- Technical and Service Division
- Health Care Maintenance Security Service Division

#### **Director of Planning, Development and Information**

The Directorate of Planning, Development, and Information plans, directs, coordinates, determines and manages corporate policy and development, risk management, as well as information technology.

The Directorate of Planning, Development and Information has the following tasks:

- Plan and determine policies on corporate strategic planning, development, risk management and information technology.
- Direct and coordinate corporate policy and strategy implementation governing planning and development, corporate risk, strategic planning and information technology.
- Manage to ensure the success of established policies governing planning, development, risk management and information technology.

The Directorate of Planning, Development and Information oversees the following Working Units:

- Planning and Development Bureau
- Information Technology Bureau
- Risk Management Bureau

#### **Director of Investments**

The Directorate of Investments plans, determines, directs, coordinates and manages fund management policies allocated to various portfolios based on the principles of returns and security of the investment



prinsip hasil dan keamanan dana investasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktorat Investasi mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan portofolio dan strategi pengelolaan dana dalam bentuk-bentuk investasi.
- Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan strategi Perseroan penempatan dana.
- Mengendalikan diversifikasi penempatan dana sehingga memberikan hasil yang optimal dengan memperhatikan keamanan dana.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi dan pengukuran kinerja portofolio investasi.

Direktorat Investasi membawahi Unit Kerja yang terdiri dari:

- Divisi Pengelolaan Portofolio
- Divisi Operasi Investasi
- Divisi Investasi Langsung

### **Direktur Keuangan**

Direktorat Keuangan mempunyai fungsi merencanakan, pengelolaan keuangan dan pengendalian biaya perusahaan secara efektif dan efisien serta transparan sesuai sistem akuntansi jaminan sosial.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktorat Keuangan mempunyai tugas:

- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan serta pelaporan.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi Perseroan di bidang keuangan.
- Mengarahkan dan mengendalikan pembiayaan perusahaan yang efektif dan efisien atas alokasi dana di setiap unit kerja.
- Mengendalikan tercapainya kebijakan keuangan dan pelaporan yang telah ditetapkan.

Direktorat Keuangan membawahi unit kerja yang terdiri dari:

- Biro Comptroller
- Biro Keuangan
- Biro Akuntansi

funds in accordance with prevailing regulations.

The Investment Directorate has the following tasks:

- Plan and establish policies governing investment-based fund management portfolio and strategy.
- Direct and manage the implementation of the Company's fund management strategy.
- Control diversification of funds invested so as to provide optimum returns by observing the fund's security.
- Coordinate the evaluation and measurement of the investment portfolio's performance.

The Investment Directorate oversees the following Working Units:

- Portfolio Management Division
- Investment Operation Division
- Direct Investment Division

### **Director of Finance**

The Finance Directorate seeks to effectively, efficiently, and transparently plan, manages the finances, and controls company expenses in line with social insurance accounting system.

To implement this function, the Finance Directorate has the following tasks:

- Plan and determine financial management policy and strategy as well as reporting.
- Direct and coordinate the implementation of the Company's financial strategy.
- Effectively and efficiently direct and control corporate expenses related to funds allocated to every business unit.
- Manages prescribed financial policy and reporting.

The Finance Directorate oversees the following Working Units:

- Comptroller Bureau
- Finance Bureau
- Accounting Bureau

**Direktur Umum dan SDM**

Direktorat Umum dan SDM mempunyai fungsi merencanakan, menetapkan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kebijakan dan strategi di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan dan pelatihan, hukum, pengadaan serta sarana dan prasarana guna tercapainya efektifitas sumber daya Perseroan.

Direktorat Umum dan SDM mempunyai tugas:

- Merencanakan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan di sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, hukum, pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan strategi perusahaan di bidang sarana dan prasarana, SDM dan Diklat.
- Mengendalikan terlaksananya kebijakan SDM, pendidikan dan pelatihan, pengadaan, sarana & prasarana yang telah ditetapkan.

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan**

**Director of General Affairs and HR**

The General Affairs and HR Directorate plans, determines, directs, coordinates and controls policy and strategy related to Human Resources (HR), education and training, legal, as well as procurement of facilities and infrastructure needed to ensure the effective utilisation of the Company's resources.

The tasks of the General Affairs and HR Directorate are as follows:

- Plan, establish and manage policies governing human resources, education and training, legal, procurement and management of facilities and infrastructure.
- Direct and coordinate implementation of corporate strategy related to facilities and infrastructure, Human Resources, Education and Training.
- Manage implementation of established policies on HR, education and training, facilities and infrastructure.

**The frequency of Meetings and Level of Attendance of Members of the Board of Directors within the Meetings**

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance
Iwan P. Pontjowinoto	48	41	85,42
Andi Achmad M. Amien	48	34	70,83
BM. Tri Lestari	48	42	87,50
Tjarda Muchtar	48	34	70,83
Iskandar Z. Rangkuti	48	40	83,33
Acep R. Jajaprawira	48	41	85,42

### **Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi dan Komisaris**

Komisaris dan Direksi, untuk keperluan perkembangan Perseroan, aktif mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar-seminar yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri, baik yang berhubungan dengan *social security* maupun pengelolaan Perseroan.

### **REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI**

Remunerasi Komisaris dan Direksi tahun buku 2006 ditetapkan dalam risalah RUPS tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2005, dimana penetapan gaji, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium sebagai berikut:

- a. Gaji Komisaris dan Direksi
  - Fasilitas Komisaris.
  - Tunjangan transportasi per bulan sebesar 20% dari gaji/honorarium perbulan atau maksimum Rp 3.000.000,00 untuk komisaris dan Rp 1.000.000,00 untuk Sekretaris Komisaris.
  - Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimum 3 (tiga) kali gaji/honorarium per bulan.
  - Fasilitas pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

### **Training Programmes required to enhance the Board of Directors and Commissioners competencies**

To keep pace with developments directly taking hold, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively participate in activities, such as seminars directly related to social security as well as management of the Company, both within and outside of the country.

### **THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION**

The Board of Directors and Commissioners remuneration in 2006 were established within the minutes of the AGSM regarding approval of the annual report and endorsement for calculating Financial Year 2005 which determined the salary, facility as well as honorarium accorded to members of the Board of Directors and Commissioners that are as follows:

- a. Salary of the Board of Commissioners and Board of Directors
  - Commissioners Facilities.
  - Monthly transport allowance amounting to 20% of salary/honorarium per month or maximum of Rp 3,000,000.00 for Commissioners and Rp 1,000,000.00 for the Board of Commissioners Secretary.
  - Post-official Insurance Compensation (Asuransi Santunan Purna Jabatan) with annual premium of a maximum of 3 (three) times salary/honorarium per month.
  - Medical treatment facility in accordance with the Company's prevailing regulations.

No	Jabatan	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium		Position/Level
		%	Rp	
1	Direktur Utama	100	34.860.000,-	President Director
2	Direktur	90	31.374.000,-	Director
3	Komisaris Utama	40	13.944.000,-	President Commissioner
4	Komisaris	36	12.549.600,-	Commissioner
5	Sekretaris Komisaris	15	5.229.000,-	Secretary to the Board of Commissioner

b. Fasilitas Direksi

- Penyediaan rumah jabatan dan apabila Perseroan tidak menyediakan fasilitas rumah jabatan, kepada anggota Direksi dapat diberikan kompensasi bulanan untuk fasilitas rumah jabatan yang besarnya Rp 8.000.000,00 per bulan. Kompensasi tersebut tidak dapat diberikan dalam hal Perseroan telah menyediakan rumah jabatan;
- 1 (satu) buah kendaraan jabatan bagi masing-masing anggota direksi yang jenisnya ditetapkan dengan memperhatikan aspek kepatasan, kehematan dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Fasilitas pengobatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

c. Di luar hal-hal yang diatur dalam ketetapan ini, Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris tidak diperkenankan membebankan biaya kepada perusahaan untuk kepentingan pribadi.

d. Ketetapan mengenai gaji/honorarium, fasilitas Direksi dan Komisaris serta Sekretaris Komisaris ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2006.

b. Directors Facilities

- Provide official residence to the members of the Board of Directors. If the Company does not provide an official residence, therefore it will provide monthly compensation for access to an official residence amounting to Rp 8,000,000.00 per month. This compensation is not provided if the Company provides the Director with an official residence;
- 1 (one) official vehicle for each respective Director whose type is determined based on valid, economical, as well as the Company's financial considerations;
- Medical facilities in accordance with the Company's prevailing rules and regulations.

c. Apart from those specified within the directive, the Board of Directors, Commissioners and the Board of Commissioners Secretary are not allowed to allocate personal expenses to the company.

d. This directive governing the Board of Directors and Commissioners as well as the Board of Commissioners Secretary's salary/honorarium takes effect on 1 January 2006.

**KOMITE AUDIT**

Komite Audit PT JAMSOSTEK (Persero) dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/01/DEKOM/0699.

**THE AUDIT COMMITTEE**

PT JAMSOSTEK's (Persero) Audit Committee was formed based on the decision of the Board of Commissioners Number KEP/01/DEKOM/0699. The Audit Committee has

Komite Audit mempunyai tugas utama membantu Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.

- a. Keanggotaan
  - Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang anggota Komisaris dan dua orang ahli yang berasal dari luar (bukan merupakan pegawai) Perseroan.
  - Salah satu anggota Komisaris bertindak sebagai Ketua Komite Audit.
- b. Kewenangan
 

Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk:

  - Mencari informasi yang diperlukan dari:
    - Pihak-pihak di dalam organisasi, termasuk dari karyawan. PT JAMSOSTEK (Persero).
    - Pihak-pihak ekstern PT JAMSOSTEK (Persero), yang dipandang perlu.
  - Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar PT JAMSOSTEK (Persero) yang berkaitan dengan keahlian para profesional.
- c. Tugas:
  - Menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit BPI maupun eksternal auditor.
  - Membuat rekomendasi mengenai Sistem Pengendalian Manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
  - Memberikan masukan kepada Komisaris tentang penyempurnaan Piagam Komite Audit.
  - Memberikan masukan kepada Komisaris tentang Laporan Tahunan dan Laporan Audit.

the primary task to support the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and effectiveness of the work carried out by the external and internal auditor.

- a. Membership
  - The members of the Audit Committee comprise of at least one Commissioner and two external experts (that are not employees) of the Company.
  - One of the Board of Commissioners serves as the Chairman of the Audit Committee.
- b. Authority
 

The Board of Commissioners provide authorizes to the Audit Committee to undertake the following:

  - Seek information that is required from:
    - Elements within the organisation, including employees of. PT JAMSOSTEK (Persero).
    - External elements of PT JAMSOSTEK, as required.
  - Secure inputs or advice from professionals outside of PT JAMSOSTEK (Persero) based on the expertise of these professionals.
- c. Tasks:
  - Evaluate the implementation of activities and results of BPI's audit as well as those of the external auditor.
  - Provide recommendation regarding the Company's Management Control System as well as its implementation.
  - Provide input to the Board of Commissioners regarding improvements to the Audit Committee Charter.
  - Provide input to the Board of Commissioners regarding the Annual Report and Audit Report.

## d. Realisasi Program Kerja:

## d. Accomplished Work Programme:

No	Jenis Program Kerja	Intensitas (kali) Intensity (times)	Type of Work Programme
1	Membuat analisa laporan keuangan interim (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)	3	Analysed the interim financial statement (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)
2	Membuat analisa laporan keuangan tahunan ( <i>unaudited</i> ) (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)	1	Analysed the annual financial statement ( <i>unaudited</i> ) (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)
3	Membuat analisa laporan keuangan tahunan ( <i>audited</i> ) (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)	1	Analysed the annual financial statement ( <i>audited</i> ) (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)
4	Memantau proses pemilihan eksternal auditor dan membuat usulan eksternal auditor untuk diajukan kepada menteri negara BUMN	1	Monitored the selection process for an external auditor and provided its recommendations for submission to the minister of State-Owned Enterprises
5	Memantau proses general audit untuk tahun 2007	1	Monitored the general audit process for 2007
6	Membuat laporan komisaris atas laporan keuangan dan laporan manajemen untuk Rapat umum Pemegang Saham (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)	1	Provided a Commissioners report on the financial statement and management report for the General Shareholders Meeting (PT JAMSOSTEK, DPKP, PKBL)
7	Meninjau laporan hasil audit yang dilakukan oleh Biro Pengawasan Intern (BPI): - General Audit, baik audit operasional maupun audit keuangan - Audit Khusus		Reviewed the results of the audit carried out by the Internal Control Bureau (Biro Pengawasan Intern or BPI): - General Audit, both operational as well as financial audit - Special Audit
8	Melakukan kunjungan kerja ke kantor cabang	10	Working visits to the branches
9	Berpartisipasi dan membantu Komisaris dalam memberikan tanggapan atas penyusunan RKAP	1	Participated and supported the Board of Commissioners in providing its reaction to the drafting of the Company's Business Plan and Budget
10	Melakukan pertemuan/rapat dengan BPI	4	Visits/meeting with BPI
11	Melakukan pertemuan/rapat internal dengan Komisaris	11	Visits/internal meeting with the Board of Commissioners
12	Melakukan pertemuan/rapat internal Komite Audit	5	Visits/internal meetings with the Audit Committee
13	Melakukan rapat lain-lain	25	Other meetings
14	Melakukan rapat gabungan Direksi dan Komisaris	7	Joint meetings with the Directors and Commissioners
15	Melakukan kegiatan <i>workshop</i> /seminar/diskusi panel	4	Attended workshops/seminars/panel discussions



## e. Keanggotaan tahun 2006:

Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	: Drs. H. Suparwanto, MBA
Anggota Members	: Rachmaiza Efidarmi Rinaningih (sampai 31 Agustus 2006, until 31 August 2006) Endah Sri Wahyuni (mulai 1 Desember 2006, starting 1 December 2006)

## f. Profil Anggota Komite Audit:

- Rachmaiza Efidarmi SE, MAK
  - S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia konsentrasi Auditing dan Pelaporan Akuntansi lulus tahun 2000 (MAK)
  - Pengalaman kerja di berbagai perusahaan swasta, pendidik dan kantor akuntan publik Prasetio Utomo & Co.
- Rinaningih SE, Ak, MAK
  - S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi lulus tahun 1989 (Dra, Ak)
  - S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia lulus tahun 2002 (MAK)
  - Pengalaman kerja sebagai pendidik, perusahaan dan kantor akuntan publik SGV Utomo.
- Endah Sri Wahyuni SE, Ak, MAK
  - S1 Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya jurusan Akuntansi
  - S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia konsentrasi akuntansi manajemen (Mak)
  - Kandidat Doktor Program Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
  - Berpengalaman sebagai pendidik, konsultan dan kantor akuntan publik HDIS.

## e. Membership in 2006:

## f. Profile of Members of the Audit Committee:

- Rachmaiza Efidarmi SE, MAK
  - Masters degree in Accounting from Universitas Indonesia specialising in Auditing and Accounting Reporting and graduated in 2000 (MAK)
  - Professional experience with private companies, education and public accountancy firm of Prasetio Utomo & Co.
- Rinaningih SE, Ak, MAK
  - Bachelor degree from the School of Economics of Universitas Indonesia majoring in Accounting and graduated in 1989 (Dra, Ak)
  - Masters degree in Accounting from Universitas Indonesia and graduated in 2002 (MAK)
  - Professional experiences include as an educator, and corporate and public accounting firm of SGV Utomo.
- Endah Sri Wahyuni SE, Ak, MAK
  - Bachelor degree from the School of Economics of Universitas Brawijaya majoring in Accountancy
  - Masters degree in Accounting from the Universitas Indonesia specialising in managerial accounting (Mak)
  - Doctoral candidate from the Accountancy Programme of the School of Economics of Universitas Indonesia
  - Previously worked as an educator, consultant and within the public accountancy firm of HDIS.

### **KOMITE NOMINASI**

Komite Nominasi bertugas menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Komisaris dan Direksi dan pejabat senior lainnya di Perseroan, serta membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Komisaris dan Direksi.

Perseroan sedang dalam proses membentuk Komite Nominasi dengan mengacu kepada panduan Komite Nasional Kebijakan *Governance* diantara berbagai nara sumber lainnya.

### **KOMITE REMUNERASI**

Komite Remunerasi bertugas menyusun kriteria sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Komisaris, Direktur dan pejabat senior satu tingkat di bawah Direksi. Komite ini juga memberikan rekomendasinya terhadap hal-hal berikut:

- a. penilaian terhadap sistem tersebut
- b. opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham
- c. sistem pensiun, dan
- d. sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan

Perseroan sedang dalam proses membentuk Komite Remunerasi dengan mengacu kepada panduan Komite Nasional Kebijakan *Governance* di antara berbagai nara sumber lainnya.

### **KOMITE MANAJEMEN RISIKO**

- a. Komite Manajemen Risiko merupakan Komite Komisaris yang membantu Komisaris dalam memberikan masukan tentang kebijakan manajemen risiko, antisipasi serta penanganannya dalam rangka pelaksanaan tugas Komisaris dalam memberikan nasihat atau masukan kepada Direksi.
- b. Tugas Komite Manajemen Risiko diantaranya:
  - Melakukan kajian dan memberikan masukan kepada Komisaris terkait dengan identifikasi dan penilaian risiko yang dihadapi Perseroan

### **NOMINATION COMMITTEE**

The Nomination Committee is responsible for providing the selection criteria and nomination procedures for members of Commissioners and Directors and other senior executives in the Company, and formulating the evaluative system as well as recommending the number of Commissioners and Directors.

The Company is in the process of establishing the Nomination Committee based on guidelines provided by the National Committee on Governance among other sources.

### **THE REMUNERATION COMMITTEE**

The Remuneration Committee is responsible for formulating the criteria for the salary and tantiems of Commissioners, Directors and senior executives one rank below directorship. The Committee also makes its recommendations on the followings:

- a. Evaluation of the system
- b. Options provided which include, among others, stock options
- c. Retirement plan, and
- d. Compensation system as well as other benefits in regards to employee reduction

The Company is in the process of establishing the Remuneration Committee based on guidelines provided by the National Committee on Governance among other sources.

### **RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

- a. The Risk Management Committee is a Committee under the Board of Commissioners. The Committee assists the Board of Commissioners in providing input on risk management policy, anticipation and handling in line with the Board of Commissioners task to provide advice or recommendations to the Board of Directors.
- b. The task of the Risk Management Committee includes:
  - To analyse and provide inputs to the Board of Commissioners in relation to identifying and evaluating risks encountered by PT JAMSOSTEK

- sehubungan dengan lingkungan bisnis PT JAMSOSTEK (Persero).
- Memberikan masukan kepada Komisaris khususnya dari aspek risiko, terkait dengan kebijakan internal Perseroan yang dalam pelaksanaannya memerlukan persetujuan Komisaris.
  - Melakukan kajian terhadap sistem dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan memberikan rekomendasi penyempurnaan secara berkelanjutan yang diperlukan kepada Direksi melalui Komisaris.
  - Melaksanakan penugasan lainnya dari Komisaris terkait dengan aspek manajemen risiko.
- c. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, selama tahun 2006 Komite Manajemen Risiko telah membuat 6 (enam) kajian tentang analisis risiko yang dihadapi Perseroan diantaranya meliputi:
- Kajian risiko tentang Permasalahan Jasa Tender *Outsourcing* Infrastruktur dan Pekerjaan *On-line* SIPT PT JAMSOSTEK (Persero).
  - Kajian risiko tentang Rencana Kerjasama Pelayanan Kesehatan dengan PT Kimia Farma (Persero), Tbk dan beberapa kajian lainnya.
  - Rencana penunjukkan PT JAMSOSTEK (Persero) sebagai pengelola dana pesangon.
  - Kajian tentang pengelolaan sumber daya manusia.
  - Kajian tentang efektivitas struktur organisasi berdasarkan SK Direksi No. 04/012006.
  - Kajian tentang pengelolaan investasi langsung.
- d. Komite Manajemen Risiko telah menyusun Piagam Komite Manajemen (*Risk Management Charter*) sebagai panduan kerja komite. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Manajemen Risiko melakukan berbagai penelitian, observasi, pengumpulan data dan wawancara dalam rangka mengumpulkan informasi yang mendukung kajian yang sedang disusun. Rapat-rapat internal dilakukan setiap saat jika diperlukan, sedangkan rapat berkala dilakukan minimal sebulan sekali.
- (Persero) and its business environment.
- Provide input to the Board of Commissioners, particularly from a risk aspect, in line with the Company's internal policy which, in its implementation, requires the Board of Commissioners approval.
  - Analyse the system and procedures related to risk management and provide its recommended improvements as required from the Board of Directors through the Board of Commissioners.
  - Perform other assignments from the Board of Commissioners in relation to risk management.
- c. In the course of these tasks, throughout 2006, the Risk Management Committee has made 6 (six) analysis of risks encountered by the Company encompassing the following:
- Risk analysis regarding issues related to Infrastructure Outsourcing Tender Services and PT JAMSOSTEK (Persero) SIPT On-line work.
  - Risk analysis regarding Plans for Joint Health Services with PT Kimia Farma (Persero), Tbk and other analysis.
  - Plans to appoint PT JAMSOSTEK (Persero) to manage employee severance funds.
  - Analysis regarding management of human resources.
  - Analysis regarding the effectiveness of the organisation structure based on the Directors decree No. 04/012006.
  - Analysis regarding management of direct investments.
- d. The Risk Management Committee has formulated Risk Management Charter as a guideline for the Committee's work. In the course of implementing its tasks, the Risk Management Committee carries out a number of research, observations, data collection and interviews needed to support its analysis. Internal meetings are carried out as required, while routine meetings are carried out at least once a month.

e. Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko PT JAMSOSTEK (Persero) saat ini adalah:

Ketua Chairman	:	Drs. H. Suparwanto, MBA.
Anggota Members	:	Mohamad Nur Sodik Drs. Sukarna Suriaatmadja, MSc.

f. Profil anggota Manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, MDEA
  - Ph.D Bidang Ekonomi
  - Pembangunan Institut de Recherche Economique et Platification du Development
  - Kepala Badan Informasi Depnaker
  - Staf Ahli Menteri Transmigrasi dan Kependudukan
  - Direktur Lembaga Sumber Daya Informasi Institut Pertanian Bogor
- Mohamad Nur Sodik
  - S-1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, S-2 Magister Akuntansi
  - Auditor BPKP
  - Peneliti Indonesian Institut *Management Specialist* Sofyan Djalil & Partner
  - *Senior Associate* Sofyan Djalil and Consultant
- Drs. Sukarna Suriaatmadja, MSc.
  - Pendidikan Tinggi Bidang Aktuaria, University of Philipines
  - Pendidikan Tinggi Jurusan Matematika, Fakultas MIPA Universitas Padjadjaran
  - Direktur Utama PT Nayaka Era Husada
  - Direktur Pembinaan dan Pelayanan PT JAMSOSTEK (Persero)

e. The current membership composition of PT JAMSOSTEK'S (Persero) Risk Management Committee are as follows:

f. The profile of the members of the Risk Management Committee are as follows:

- Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, MDEA
  - Ph.D in Development Economics from the Institut de Recherche Economique et Platification du Development
  - Head of the Information Body of the Department of Labor
  - Expert Staff to the Minister of Transmigration and Settlements
  - Director of the Information Resource Agency, Institut Pertanian Bogor
- Mohamad Nur Sodik
  - Bachelors from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Masters in Accounting
  - Auditor, BPKP
  - Researcher, Indonesian Institute of Management Specialist Sofyan Djalil & Partner
  - Senior Associate Sofyan Djalil and Consultant
- Drs. Sukarna Suriaatmadja, MSc.
  - Higher Education in the field of Actuarial Studies, University of the Philippines
  - Higher Education in Mathematics, School of Math and Sciences, Universitas Padjadjaran
  - President Director, PT Nayaka Era Husada
  - Director of Development and Services, PT JAMSOSTEK (Persero)

**URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

- a. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan:
- E. Ilyas Lubis
  - S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya Jakarta
  - Kepala Biro Sekretariat Perusahaan
  - Kepala Biro Sarana dan Perlengkapan

**DESCRIPTION OF TASKS AND FUNCTIONS OF THE CORPORATE SECRETARY**

- a. Name and brief professional background of the Corporate Secretary:
- E. Ilyas Lubis
  - Bachelors degree in Economic from Universitas Jayabaya, Jakarta
  - Head, Corporate Secretary's Bureau

<p>- Wakil Kepala Kantor Wilayah IV Jabar PT JAMSOSTEK (Persero)</p> <p>b. Uraian Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan          Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) berfungsi untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang peryaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, memberikan informasi untuk Direksi dan Komisaris secara berkala. Sekretaris Perusahaan harus memenuhi kualifikasi profesionalisme yang memadai. Fungsi Sekretaris Perusahaan PT JAMSOSTEK (Persero) dijalankan oleh Kepala Biro Sekretariat Perusahaan.</p> <p>Tugas pokok Kepala Biro Sekretariat Perusahaan adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengendalikan serta memfasilitasi hubungan korespondensi antar unit kerja guna mencapai keteraturan tata naskah dalam menunjang kelancaran hubungan kerja di lingkungan internal Perusahaan.</p> <p>Uraian Pelaksanaan tugas Biro Sekretariat Perusahaan</p>	<p>- Head, Facilities and Equipment Bureau</p> <p>- Deputy Head, Region IV, West Java, PT JAMSOSTEK (Persero)</p> <p>b. Description of the Corporate Secretary's tasks          The Corporate Secretary functions to ensure that the Company complies with the rules regarding transparency in line with the principles of Good Corporate Governance as well as periodically provide information to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Corporate Secretary must sufficiently possess qualifications that reflect professionalism. The Corporate Secretary's function within PT JAMSOSTEK (Persero) is performed by the Head, Corporate Secretary's Bureau.</p> <p>The main task of the Head, Corporate Secretary's Bureau is to plan, coordinate, direct and manage as well as facilitate correspondent relations between business units in accordance with documentation procedures so as to ensure effective internal working relations within the Company.</p> <p>Description of the Corporate Secretary's Bureau's tasks</p>
---	--

No	Uraian Kegiatan	Frekwensi Frequency	Types of Activities
1	Rapat Direksi	48	Board of Directors Meeting
2	Memonitor Tindak lanjut Keputusan Direksi	40	Monitor follow up to Directors Decisions
3	Rapat Direksi bersama Komisaris	9	Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting
4	Pelaksanaan terhadap kegiatan Direksi	200	Implementing activities of the Board of Directors
5	Pelaksanaan terhadap kegiatan Komisaris	40	Implementing activities of the Board of Commissioners
6	Pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat dengan Anggota DPR RI	8	Implement Parliamentary Hearings with members of the DPR

## PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERN

- a. Keberadaan Biro Pengawasan Internal
  - Pasal 67 Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, bahwa (1) Pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawasan intern perusahaan (2) Satuan pengawasan intern dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
  - Surat Keputusan Direksi No. KEP/04/012006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT JAMSOSTEK (Persero).
  
- b. Aktivitas dan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh BPI sebagai berikut:
  - Melakukan audit operasional sesuai Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disahkan oleh Direktur Utama.
  - Melakukan audit khusus atas adanya indikasi penyimpangan pada unit kerja di Kantor Pusat maupun di Kantor Daerah.
  - Melakukan *monitoring* tindak lanjut temuan audit baik temuan auditor internal maupun auditor eksternal.
  - Berperan sebagai mitra kerja (*counterpart*) dari eksternal auditor (BPK RI, BPKP, dan KAP).
  - Melaksanakan peran sebagai konsultan bagi unit kerja lainnya, seperti dalam penyusunan berbagai macam pedoman dan memberikan informasi/saran kepada manajemen terhadap permasalahan yang dihadapi Perseroan.
  - Membina hubungan dan turut aktif dalam berbagai kegiatan dan kepengurusan organisasi profesi seperti Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI), Persatuan Auditor Internal Indonesia (PAII) dan Yayasan Pengembangan Internal Auditor (YPIA).
  
- c. Prosedur Standar Operasi (SOP) yang sudah dimiliki Biro Pengawasan Intern:
  - Pedoman Pemeriksaan Keuangan
  - Pedoman Pemeriksaan Operasional
  - Pedoman Pemeriksaan Investigasi Khusus

## IMPLEMENTING SUPERVISION AND INTERNAL CONTROL

- a. Formation of the Internal Control Bureau
  - Article 67 Law No. 19/2003 regarding State-Owned Enterprises (SOE) whereby (1) An internal control unit should be formed within every SOE that serves as the Company's internal control arm (2) Internal control team is led by a Head that reports to the President Director.
  - The Board of Directors Decision No. KEP/04/012006 regarding the Organisation Structure and Job Description of PT JAMSOSTEK (Persero).
  
- b. Activities and tasks implemented by BPI are as follows:
  - Implement an operational audit in accordance with the Annual Audit Work Programme that was endorsed by the President Director.
  - Implement a special audit in response to indications of violations within the business unit at the Head Office as well as the Regional Office.
  - Implement monitoring of action steps in response to findings from both the internal and external auditor.
  - Serve as a counterpart of the external auditors (BPK RI, BPKP, and KAP).
  - Serve role as consultant to other business units, such as in formulating various guidelines and provide information/suggestions to management towards problems encountered by the Company.
  - Maintain relations and actively participate in a number of activities and management of professional organisations such as the Communications Forum of Internal Control Units (FKSPI), Association of Internal Auditors of Indonesia (PAII) and Internal Auditors Development Foundation (YPIA).
  
- c. The Standard Operating Procedure (SOP) that the Internal Audit Bureau possess are:
  - Financial Audit Guidelines
  - Operational Audit Guidelines
  - Special Investigative Audit Guidelines



- d. Unsur-unsur pelaksanaan pengendalian internal:
- Lingkungan pengendalian (*control environment*) telah diterapkan pada hal-hal sebagai berikut:
    - Rekrutmen karyawan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan pihak ketiga yang kompeten dalam hal rekrutmen.
    - Telah disusun kerangka kerja mengenai Budaya Perusahaan mencakup budaya kerja dan budaya perusahaan.
    - Pelaksanaan *assessment* terhadap karyawan yang akan dipromosikan pada jabatan tertentu dan menilai kompetensi pejabat yang menduduki jabatan struktural.
    - PT JAMSOSTEK (Persero) telah menyusun Standarisasi Kebutuhan Karyawan Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang, yang disesuaikan dengan kelas kantor cabang dan kantor wilayah.
    - PT JAMSOSTEK (Persero) telah melakukan pendidikan dan pelatihan (diklat) kepemimpinan muda, kepemimpinan madya, dan kepemimpinan utama.
  - Penilaian risiko manajemen (*management risk assessment*)  
Penilaian risiko manajemen telah mulai dilakukan dengan identifikasi dan pemetaan risiko-risiko PT JAMSOSTEK (Persero) sehingga dapat diukur toleransi terhadap risiko tersebut dan langkah-langkah antisipasi terhadap risiko yang mungkin muncul. Saat ini PT JAMSOSTEK (Persero) memiliki Biro Manajemen Risiko yang bertugas mengelola risiko-risiko perusahaan.
  - Sistem komunikasi dan Informasi Akuntansi (*accounting information and communication system*)  
Dalam pelaksanaan kegiatannya, proses bisnis PT JAMSOSTEK (Persero) melibatkan 2 (dua) kelompok Sistem dan Prosedur besar yaitu Sistem dan Prosedur Operasi dan Pelayanan serta Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Keuangan. Saat ini PT JAMSOSTEK (Persero) tengah membangun Sistem Informasi
- d. The elements for implementing internal control are as follows:
- Control environment has been implemented within the following aspects:
    - Employee recruitment is transparently implemented through the involvement of third parties that have the competency in respect to recruitment.
    - Business framework on Corporate Culture encompassing work and corporate culture has been established.
    - Implement an assessment of employees that are to be promoted to specific positions and evaluate the official's competency.
    - PT JAMSOSTEK (Persero) has prepared a Standardised Employee Requirement for the Head Office, District Office, and Branch Office that are in accordance with the branch and district office.
    - PT JAMSOSTEK (Persero) has implemented education and training on basic, intermediate, and advanced leadership.
  - Managing Risk Assessment  
Evaluation of risk management was initiated through identification and planning of PT JAMSOSTEK's (Persero) risks so that its tolerance could be measured against these risks and implement anticipatory steps towards the risks that may arise. PT JAMSOSTEK (Persero) currently has a Risk Management Bureau that is responsible for managing corporate risks.
  - Accounting Information and Communication System  
In implementing its activities, PT JAMSOSTEK's (Persero) business process encompasses 2 (two) large Systems and Procedure Groups in the form of Operational and Services Systems and Procedure as well as Accounting and Financial System and Procedure. PT JAMSOSTEK currently is in the midst of creating an Integrated Information Systems Services that encompasses two large

- Pelayanan Terpadu (SIPT) yang mencakup dua sistem besar di atas yang terhubung secara *On-line*.
- Aktivitas Pengendalian mencakup:
    - Pemisahan Fungsi dirancang berdasarkan tugas dan tanggung jawab sesuai Struktur Organisasi dan Uraian Tugas yang telah ditetapkan atas kegiatan/fungsi Pelayanan, Pemasaran, dan Kepesertaan, Keuangan, Pengadaan dan Pemeliharaan Barang Inventaris Pengelolaan Personil, Perencanaan dan Pengembangan, Kesekretariatan, Humas, Investasi, serta beberapa fungsi lainnya.
    - Otorisasi Transaksi dan Pembayaran telah dirancang dilakukan secara berjenjang sesuai besar pembayaran berdasarkan ketentuan yang berlaku seperti aturan terkait otorisasi transaksi dan pembayaran dan penetapan jaminan yang berlaku di kantor Cabang PT JAMSOSTEK (Persero).
    - Kegiatan verifikasi dirancang dilakukan secara berjenjang sesuai tanggung jawab dan kewenangan.
    - Pencatatan transaksi keuangan dilakukan sesuai Pedoman Akuntansi JAMSOSTEK (PAJASTEK) melalui Sistem Akuntansi dan Keuangan (SIAK).
    - Pengamanan harta perusahaan dirancang agar aset-aset perusahaan terjaga dengan baik dan aman. Pengamanan harta mencakup kegiatan pengamanan atas kas perusahaan, aktiva tetap dan inventaris kantor serta data perusahaan baik data elektronik maupun data fisik.
  - *Monitoring*  
 Proses penilaian kualitas pengendalian internal pada PT JAMSOSTEK (Persero) dilakukan pada saat melakukan audit pada kantor-kantor cabang. Dalam laporan hasil Audit, evaluasi atas sistem pengendalian ditulis dalam sub bab tersendiri yang mencakup 5 aspek yaitu pemisahan
    - systems of which, above that, are linked On-line.
  - Control Activities encompassing:
    - Separation of Functions were created based on tasks and responsibilities in accordance with the Organisational Structure and Job Description that established the activities/functions of Service, Marketing, and Participation, Financial, Procurement, and Maintenance of Personnel Management Inventory Goods, Planning and Development, Public Relations, Investment, as well as other functions.
    - Authorisation of Transactions and Payments that were designed was implemented gradually in accordance with the amount paid based on prevailing regulations such as rules governing transaction and payment authorisation and determining insurance that are valid within PT JAMSOSTEK's (Persero) branch offices.
    - Verification activities that are planned are gradually made in accordance with responsibilities and authority.
    - Register financial transactions are made in accordance with the JAMSOSTEK Accounting Procedures (PAJASTEK) through the Financial and Accounting System (SIAK).
    - Securing corporate assets are aimed at ensuring so that corporate assets are well and safely protected. Security of the assets encompass activities to secure corporate cash, fixed assets and office inventory as well as corporate data either electronically or physical data.
  - Monitoring  
 The process of evaluating the quality of internal control within PT JAMSOSTEK (Persero) are carried out during the audit of the branch offices. The results of the Audit included the evaluation of the

fungsi, otorisasi, verifikasi internal, pencatatan, dan pengamanan harta Perseroan.

control system which is written within a sub chapter that covers 5 aspects which are: separation of functions, authorisation, internal verification, registration, and security of the Company's assets.

### MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

- a. PT JAMSOSTEK (Persero) membentuk Biro Manajemen Risiko pada tahun 2006 melalui Keputusan Direksi PT JAMSOSTEK (Persero) No. KEP/04/012006 tanggal 3 Januari 2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT JAMSOSTEK (Persero).
- b. PT JAMSOSTEK (Persero) mengklarifikasikan risiko-risiko perusahaan menjadi dua bagian, yaitu:
  - Risiko Operasional  
Adalah potensi terjadinya suatu peristiwa internal maupun eksternal, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan kerugian yang berhubungan dengan proses operasi, pelayanan, teknologi Informasi, SDM, hukum, dan regulasi.
  - Risiko Keuangan  
Adalah suatu peristiwa internal dan eksternal, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan kerugian yang berhubungan dengan *instrument financial* dan *variable ekonomi* yakni kegiatan investasi, *asset-liability management*, likuiditas, penerimaan iuran, pembayaran klaim, biaya usaha, dan perpajakan.
- c. Tahap awal penerapan manajemen risiko pada PT JAMSOSTEK (Persero) adalah pembuatan konsep prinsip-prinsip manajemen risiko perusahaan. Selanjutnya upaya yang akan dilakukan untuk mengelola risiko-risiko perusahaan adalah penyusunan suatu pedoman pengelolaan risiko dan pembentukan *database* profil risiko di PT JAMSOSTEK (Persero). Pedoman tersebut meliputi proses identifikasi risiko, pemetaan, pengukuran, penetapan toleransi risiko, dan monitoring. Pedoman tersebut juga memuat gambaran seluruh aktivitas perusahaan ditinjau dari perspektif regulasi, finansial/investasi,

### CORPORATE RISK MANAGEMENT

- a. PT JAMSOSTEK (Persero) created the Risk Management Bureau in 2006 by virtue of PT JAMSOSTEK's (Persero) Directors Decision No. KEP/04/012006 dated 3 January 2006 regarding the Organisation Structure and Work Procedures of PT JAMSOSTEK (Persero).
- b. PT JAMSOSTEK (Persero) clarified that corporate risks are divided into two parts which are:
  - Operational Risk  
There is the potential for an event to occur, either internally or externally, which directly or indirectly can result in losses to operations, services, information technology, HR, legal, and regulatory processes.
  - Financial Risk  
Is an internal and external event which, directly or indirectly, can result in losses related with a financial instrument/economic variable, investment activities, asset-liability management, liquidity, principal payments, payment of claims, business expenses, and tax.
- c. The initial phase of implementing risk management to PT JAMSOSTEK (Persero) is the creation of concepts for corporate risk management principles. Eventually, efforts to be carried out to manage corporate risks is through the creation of risk management guidelines and a risk profile database within PT JAMSOSTEK (Persero). These guidelines covers risk identification processes, mapping, measurement, determining risk tolerance and monitoring. The guideline also visualises the company's entire activities from a regulatory, financial/investment,

peserta, proses bisnis internal, operasional, dan teknologi informasi.

- d. Selanjutnya pedoman pengelolaan risiko dan *database* profil risiko tersebut akan disosialisasikan ke seluruh unit kerja Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang PT JAMSOSTEK (Persero).

**PERKARA PENTING YANG DIHADAPI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

- a. Sepanjang tahun 2006 tidak ada gugatan yang material yang mempengaruhi stabilitas keuangan Perseroan, baik terhadap Direksi maupun Komisaris.
- b. Perkara atau sengketa hukum yang masih berjalan adalah gugatan dari Anglo Iberia kepada PT JAMSOSTEK (Persero) di US Court of Appelas for the Second Circuit di New York NY, yaitu mengenai perkara tuntutan pembayaran ganti rugi.
- c. Gugatan Anglo Iberia di tingkat US District Court for the Southern District for New York dengan putusan Ditolak Pengadilan setempat dan putusan tersebut dikukuhkan oleh Pengadilan Tinggi setempat (PT JAMSOSTEK (Persero) memenangkan Perkara/sengketa hukum ditangani Pemerintah Indonesia dalam hal ini oleh Kejaksaan Agung RI selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN).

**AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN**

- a. Website PT JAMSOSTEK (Persero) [www.jamsostek.co.id](http://www.jamsostek.co.id)
- b. Telepon 021-5207797 Ext. 3014; 3206
- c. Faksimili : 021-5202310
- d. Seluruh Kantor Wilayah/Cabang PT JAMSOSTEK (Persero)

members, internal business process, operational, and information technology perspective.

- d. These risk management guidelines and risk profile database will be communicated to all business units within the Head Office, District Office, and Branch Offices of PT JAMSOSTEK (Persero).

**VITAL ISSUES ENCOUNTERED BY THE COMPANY**

- a. There were material disruptions that affected the Company’s financial stability throughout 2006, either towards the Board of Directors or even the Board of Commissioners.
- b. The issues or legal disputes that have yet to be resolved is the suit filed by Anglo Iberia against PT JAMSOSTEK (Persero) within the US Court of Appeals for the Second Circuit in New York NY, which is in the form of a suit filed to secure payment of compensation for alleged damages.
- c. The Anglo Iberia case was deliberated at the US District Court for the Southern District of New York whereby the suit was Rejected by the Court and this decision was endorsed by the High Court within that State (PT JAMSOSTEK (Persero) won the case). The case/legal dispute was handled by the Government of Indonesia which was represented by the Indonesian Attorney General’s office as the State Attorney.

**ACCESS TO CORPORATE INFORMATION & DATA**

- a. PT JAMSOSTEK’s (Persero) Website [www.jamsostek.co.id](http://www.jamsostek.co.id)
- b. Telephone 021-5207797 Ext. 3014; 3206
- c. Facsimile : 021-5202310
- d. All of the District/Branch Offices of PT JAMSOSTEK (Persero)

## ETIKA PERUSAHAAN

- a. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT JAMSOSTEK (Persero) tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen PT JAMSOSTEK (Persero) dengan Karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja JAMSOSTEK dan dalam Kode Etik Bisnis.
  - Penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada tahun 2006 telah ditetapkan melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan No. Kep/119/PHJSK/PKKA/2006 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT JAMSOSTEK (Persero) dengan Serikat Pekerja yang memuat Perjanjian Kerja Bersama termasuk kewajiban karyawan Serikat Pekerja dan perusahaan, syarat kerja serta hubungan kerja antara karyawan dengan Perseroan.
  - Kode Etik Bisnis JAMSOSTEK yang telah disusun atas kerjasama PT JAMSOSTEK (Persero) dengan *Career Development Center* Universitas Gajah Mada meliputi:
    - Tata Nilai
      - IMAN  
Insan JAMSOSTEK beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan percaya bahwa keberadaannya di JAMSOSTEK adalah semata-mata karena takdir Tuhan YME dan harus dipertanggungjawabkan kelak di kemudian hari. Karena itu Insan JAMSOSTEK akan berpikir positif, bertanggung jawab dan memberikan pelayanan tulus ikhlas.
      - PROFESIONAL  
Insan JAMSOSTEK selalu mengupayakan hal yang terbaik dalam semua tindakan, mengejar prestasi tertinggi, dan bersikap pro-aktif serta selalu mengasah diri agar siap menghadapi perubahan.

## CORPORATE ETHICS

- a. PT JAMSOSTEK's (Persero) Code of Conduct is incorporated within the Collective Labor Agreement (PKB) between PT JAMSOSTEK's (Persero) Management and the employees as represented by JAMSOSTEK's Labor Union and within the Code of Business Ethics.
  - Improvement to the Collective Labor Agreement (PKB) in 2006 that was endorsed by the Decision of the Directorate General for Industrial Relations and Labor Social Insurance No. Kep/119/PHJSK/PKKA/2006 regarding The Registration of Collective Labor Agreement between PT JAMSOSTEK (Persero) and the Labor Union that incorporated the Collective Labor Agreement included the obligations of members of the Labor Union and the Company, work rules as well as work relations between employees and the Company.
  - JAMSOSTEK's Code of Business Ethics that were jointly formulated between PT JAMSOSTEK (Persero) and the Career Development Center of Universitas Gajah Mada includes:
    - Evaluation Procedures
      - FAITH  
The JAMSOSTEK employee is one that is faithful and obedient to God almighty and believes that one's presence within JAMSOSTEK is God's will and that the person must be held accountable for his actions one day. Therefore, the JAMSOSTEK employee should think positively, responsibly and honestly to provide its services.
      - PROFESSIONAL  
The JAMSOSTEK employee strives for the best in all aspects, strives for the utmost, and behaves pro actively, as well as constantly strives to improve oneself in response to change.

- TELADAN  
Insan JAMSOSTEK sadar bahwa harus menjadi panutan, sehingga harus menjaga sikap dan perilaku, menghormati sesama, serta memberi bantuan, dukungan dan bimbingan untuk memberdayakan segenap insan JAMSOSTEK.
- INTEGRITAS  
Insan JAMSOSTEK, harus dapat dipercaya sehingga selalu menunjukkan komitmen berani mengemukakan pendapat secara jujur dan realistik serta selalu bersikap terbuka.
- KERJASAMA  
Insan JAMSOSTEK mengutamakan keberhasilan perusahaan, sehingga selalu menjaga kebersamaan menghargai perbedaan pendapat, dan mengusahakan tercapainya sinergi.
- Pokok-pokok Kode Etik Bisnis
  - Kebijakan Umum  
Kode Etik Bisnis (KEB) berisi prinsip-prinsip etis yang harus dipatuhi oleh semua insan JAMSOSTEK. Usaha untuk memperoleh keuntungan bisnis tidak dapat dijadikan sebagai alasan untuk melegalkan perilaku yang tidak etis. KEB merupakan perwujudan dari nilai-nilai, Iman, Profesional, Teladan, Integritas dan Kerjasama, yang disepakati oleh seluruh insan JAMSOSTEK. Setiap penyimpangan perilaku sepenuhnya menjadi tanggung-jawab insan JAMSOSTEK yang melakukannya, dan yang bersangkutan akan menerima konsekuensinya. KEB berlaku bagi semua insan JAMSOSTEK tanpa kecuali. Insan JAMSOSTEK diwajibkan untuk membaca dan memahami isi KEB ini,
- EXAMPLE  
The JAMSOSTEK employee is aware that he/she must become examples whereby one must always be aware of the attitude and behavior, mutual respect, as well provide support and guidance to empower JAMSOSTEK's employee.
- INTEGRITY  
The JAMSOSTEK employee must secure trust by always showing bold commitment to honestly and realistically convey as well as strive to always be transparent.
- COOPERATION  
The JAMSOSTEK employee prioritises corporate achievement, whereby is always seeks to ensure unity and respect for differences in opinion and strive for synergies.
- The Main Aspects of the Code of Business Ethics
  - General Policy  
The Code of Business Ethics (KEB) included principles of ethics that must be adhered by all of JAMSOSTEK's employees. Efforts to gain business profits cannot be used as a basis to legalise non-ethical behavior. KEB is the result of the values, Faith, Professional, Example, Integrity, and Cooperation, that was agreed upon by all of JAMSOSTEK's employees. Every violation of the prescribed behavior is the responsibility of the JAMSOSTEK employee that violated the code, and that person will suffer the consequences. KEB takes effect for all JAMSOSTEK's employees without exception. JAMSOSTEK's employees are required to read and understand this KEB, as well as implement wholeheartedly that serves as



- serta melaksanakannya dengan sungguh-sungguh yang merupakan ukuran minimal perilaku yang diharapkan.
- Pemenuhan Hak dan Penyelesaian Keluhan Peserta
    - Peserta adalah mitra yang harus dilindungi dan dilayani kepentingannya, karena mempunyai peranan besar bagi keberadaan dan perkembangan JAMSOSTEK.
    - Hak peserta harus dapat dipenuhi dengan mudah, cepat dan akurat.
    - Keluhan peserta harus diselesaikan secara profesional dengan integritas tinggi.
  - Kesamaan Kesempatan
    - Kesetaraan hak dan kesempatan untuk mengembangkan karir merupakan komitmen JAMSOSTEK.
    - Insan JAMSOSTEK mempunyai kesempatan yang setara dalam proses pengembangan karir sesuai dengan potensi, karakter dan tingkat profesionalitasnya.
  - Perilaku yang Bermartabat
    - Perilaku yang bermartabat merupakan perwujudan dari nilai-nilai keimanan dan keteladanan.
    - Perlakuan yang merendahkan martabat dipandang melanggar nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh insan JAMSOSTEK.
  - Keselamatan dan Kesehatan Kerja
    - Insan JAMSOSTEK mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari prinsip profesionalisme.
- the minimum measure of the expected behavior.
- Fulfillment of Membership's Rights and Resolution of Issues
    - Members are partners whose interests must be protected and served as they have an important role for the existence and development of JAMSOSTEK.
    - The rights of the participants must be fulfilled easily, quickly and accurately.
    - The members complaints must be resolved in a manner that reflects professionalism and high integrity.
  - Equal Opportunity
    - Equal rights and opportunity for career development is JAMSOSTEK'S commitment.
    - The JAMSOSTEK employee has equal opportunity for career development in accordance with one's potential, character and level of professionalism.
  - Dignified Behavior
    - Dignified Behavior constitutes as a reflection of the values of faithfulness and serve as examples.
    - Behaviors that reduce dignity contradicts the values that are highly aspired by JAMSOSTEK's employees.
  - Work Health and Safety
    - The JAMSOSTEK employee prioritises work safety and health that constitute as an integral part of principles of professionalism.

- Lingkungan kerja yang bebas dari bahaya yang dapat dicegah merupakan komitmen JAMSOSTEK.
- Pelanggaran
  - Insan JAMSOSTEK wajib melaporkan setiap indikasi terjadinya perilaku yang melanggar KEB.
  - Insan JAMSOSTEK yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap KEB tetapi tidak melapor, dianggap melakukan pelanggaran.
  - Identitas pelapor pelanggaran dijamin kerahasiaannya.
- Kontrak Kerja
  - Seluruh transaksi bisnis JAMSOSTEK harus diwujudkan dalam bentuk perjanjian tertulis.
  - Kontrak lisan, surat tak resmi dan perjanjian bawah tangan tidak sesuai dengan kebijakan JAMSOSTEK.
  - Sebelum disetujui, setiap kontrak kerja harus diverifikasi kesesuaiannya dengan ketentuan JAMSOSTEK.
- Benturan Kepentingan
  - Benturan kepentingan adalah keadaan yang menyebabkan perusahaan rugi karena kepentingan pribadi lebih diutamakan daripada kepentingan perusahaan.
  - Insan JAMSOSTEK tidak diperbolehkan melakukan pekerjaan lain pada jam kerja.
  - Insan JAMSOSTEK tidak diperbolehkan mengaitkan bisnis pribadi dan keluarganya dengan bisnis JAMSOSTEK.
- Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Perusahaan
  - Insan JAMSOSTEK berkewajiban mengamankan dan
- Work environment that is free from danger that can be avoided is a commitment of JAMSOSTEK.
- Violations
  - The JAMSOSTEK employee is required to report every incidence that violates the KEB.
  - The JAMSOSTEK employee that is aware of incidences the violate the KEB but does not report, is deemed to be in violation.
  - The identity of the person that reports the violator will be kept strictly confidential.
- Working Agreement
  - All of JAMSOSTEK's business transactions must be prepared in the form of a written agreement.
  - Verbal contracts, unofficial contracts and agreements are not in accordance with JAMSOSTEK's policy.
  - Prior to its approval, every business contract must be verified as to whether it is in accordance with JAMSOSTEK's regulations.
- Conflict of Interest
  - Conflict of interest is an event that causes loss to the company when one's personal interest comes before those of the company.
  - The JAMSOSTEK employee is not allowed to carry out other jobs during office hours.
  - The JAMSOSTEK employee is not allowed to combine one's personal and family business with that of JAMSOSTEK's.
- Securing and Maintaining Corporate Assets
  - The JAMSOSTEK employee is responsible for securing and utilising

- menggunakan aset perusahaan secara efisien.
    - Penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi merupakan pelanggaran.
    - Insan JAMSOSTEK wajib memelihara aset perusahaan.
  - Rahasia Perusahaan dan Kearsipan
    - Insan JAMSOSTEK berkewajiban melindungi kerahasiaan informasi bisnis perusahaan.
    - Insan JAMSOSTEK tidak diperbolehkan membocorkan rahasia perusahaan.
    - Dokumen-dokumen penting diarsipkan dan ditangani dengan hati-hati dan tertib supaya tetap terjaga dengan baik.
  - Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
    - Insan JAMSOSTEK mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai perwujudan dari kesiapan menghadapi perubahan dan pembaharuan.
    - JAMSOSTEK menyediakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang kinerja dan proses kerja.
    - Insan JAMSOSTEK wajib menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi secara bertanggungjawab.
    - Insan JAMSOSTEK wajib menjaga kerahasiaan akses informasi.
  - Tertib Administrasi Keuangan
    - Insan JAMSOSTEK wajib menjaga serta mengembangkan sistem administrasi keuangan secara teliti, lengkap dan bertanggungjawab.
- the Company's assets efficiently.
  - The use of the Company's assets for personal purposes constitutes as a violation.
  - The JAMSOSTEK employee is required to maintain the Company's assets.
- Corporate and Document Confidentiality
    - The JAMSOSTEK employee is responsible for protecting the confidentiality of the company's business information.
    - The JAMSOSTEK employee is not allowed to leak the company's secrets.
    - Important documents must be kept and handled carefully to ensure it is appropriately secure.
  - Policy on the Use of Information Technology and Communications
    - The JAMSOSTEK employee can utilise information technology as a means to face change and progress.
    - JAMSOSTEK provides information technology and communication facilities to enhance business performance and processes.
    - The JAMSOSTEK employee is required to use the information technology and communication facilities in a responsible manner.
    - The JAMSOSTEK employee is required to protect confidentiality in regards to access to information.
  - Thorough Financial Administration

- Setiap transaksi keuangan harus dicatat dalam pembukuan perusahaan secara teliti dan tepat waktu.
- Pencatatan informasi dalam administrasi keuangan harus didasari dengan sikap jujur, hati-hati dan taat hukum.
- Pengelolaan Investasi
  - Pengelolaan investasi dilakukan sebesar-besarnya untuk kepentingan peserta JAMSOSTEK.
  - Investasi dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan profitabilitas.
- Afiliasi Politik
  - Sebagai perusahaan publik JAMSOSTEK tidak berafiliasi pada salah satu partai politik.
  - Insan JAMSOSTEK bebas menentukan afiliasi dan aspirasi politiknya.
  - Fasilitas perusahaan tidak boleh digunakan untuk kepentingan partai politik.
- Pemberian dan Penerimaan Hadiah
  - Insan JAMSOSTEK dilarang memberikan dan menerima hadiah dalam bentuk apapun yang mengandung unsur ketidakwajaran dan ketidakpatutan.
  - Setiap pemberian dan penerimaan hadiah harus dilaporkan secara tertulis.
- Pengungkapan Informasi kepada media massa
  - Insan JAMSOSTEK mempunyai komitmen untuk memberikan informasi yang akurat dan jujur kepada media massa dengan prinsip menjunjung tinggi citra JAMSOSTEK.
  - Pengungkapan informasi kepada media massa
- The JAMSOSTEK employee is required to protect as well as develop a thorough, detailed, and responsible financial administration system.
- Every financial transaction must be thoroughly and appropriately reflected within the Company's book keeping.
- Registering information in terms of financial administration must be based on honesty, prudent and legal.
- Investment Management
  - Investments are managed largely in the interests of JAMSOSTEK's members.
  - Investments are managed in accordance with the principles of prudence, compliance and profitability.
- Political Affiliation
  - As a public company, JAMSOSTEK is not affiliated to a political party.
  - The JAMSOSTEK employee is free to determine one's political affiliation and aspiration.
  - The company's facility cannot be used in the interest of a political party.
- Giving and Receiving Gifts
  - The JAMSOSTEK employee are not allowed to give and receive gifts in any form that are deemed inappropriate and unfit.
  - Every gift that is given or received must be reported in writing.
- Revealing information to the media
  - The JAMSOSTEK employee is committed to provide information that is accurate and honest to the media based on principles that reflect JAMSOSTEK's image.

- harus melalui birokrasi perusahaan.
    - Penyalahgunaan wewenang
      - Penyalahgunaan wewenang merupakan bentuk tindakan tidak profesional.
      - Insan JAMSOSTEK tidak mentolerir adanya penyalahgunaan wewenang.
    - Hubungan dengan Lembaga Pemeriksa
      - Insan JAMSOSTEK mempunyai komitmen untuk bekerjasama penuh dengan lembaga pemeriksa.
      - Insan JAMSOSTEK mempunyai komitmen untuk menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh lembaga pemeriksa.
      - Insan JAMSOSTEK dilarang menyembunyikan fakta, dan menghilangkan bukti yang dibutuhkan oleh lembaga pemeriksa.
- b. Untuk setiap periode 2 (dua) tahun penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama selalu disebarkan dan dilakukan sosialisasi oleh Manajemen Perseroan dengan Serikat Pekerja JAMSOSTEK, sedangkan untuk Kode Etik Bisnis telah dilakukan *Co Creation* dalam bentuk *Focus Group Discussion* yang mempresentasikan Unit Kerja dan *Grade* Karyawan.
- c. Pernyataan Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) tertuang dalam kode etik perusahaan bahwa:
- Direksi menjamin berlangsungnya KEB.
  - Direksi berkewajiban untuk merumuskan interpretasi KEB pada level operasional teknis.
  - Direksi mempunyai kewajiban untuk secara periodik menelaah Komite Etika Bisnis (KEB) dan melakukan perubahan.
- Revealing information to the Media must be through the company's bureaucracy.
  - Misuse of authority
    - Misuse of authority constitutes an unprofessional act.
    - The JAMSOSTEK employee does not tolerate the misuse of authority.
  - Relations with Investigative Agencies
    - The JAMSOSTEK employee is committed to fully work with the investigative agencies.
    - The JAMSOSTEK employee is committed to provide data and information that is required by the investigative agency.
    - The JAMSOSTEK employee is prohibited from hiding facts, and losing evidence required by the investigative agency.
- b. For every period of 2 (two) years, improvement to the Collective Labor Agreement must always be issued and communicated by the Management of the company with JAMSOSTEK's Labor Union, while the Code of Business Ethics has undergone *Co Creation* in the form of a *Focus Group Discussion* that represents the Employees Business Unit and *Grade*.
- c. Corporate Culture statement incorporated within the Company's code of ethics specifies that:
- The Directors guarantees the implementation of KEB.
  - The Directors are required to formulate the interpretation of KEB at an operational technical level.
  - The Directors are required to periodically review the Business Ethics Committee (KEB) and institute changes.

**ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT JAMSOSTEK (Persero)**

**ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN PT JAMSOSTEK (Persero)**

No	Aspek	Nilai JAMSOSTEK JAMSOSTEK Score	Nilai Max Max Value	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score	Aspect
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3/4 x 5)	(2)
1	Hak dan Tanggung Jawab <i>Shareholder</i>	6.50	7.25	0.12	0.12	Rights and Responsibility of the Shareholders
2	Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i>	3.25	8.50	0.12	0.05	Good Corporate Governance Policy
3	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	41.25	49.00	0.64	0.54	Implementation of Good Corporate Governance
4	Keterbukaan Peraturan, Perundangan & Penerapannya	8.50	9.50	0.12	0.11	Transparency of Rules, Regulations & Implementation
		59.50	74.25	1.00	0.80	

a. *Assessment* terhadap praktik penerapan *good corporate governance* pada PT JAMSOSTEK (Persero) dilakukan oleh SPA Consulting selaku *Independent Assessor* berdasarkan metodologi yang dikembangkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara sesuai surat No. 612/M-MBU/2005 tertanggal 19 Oktober 2005.

Kesimpulan dari *assessment* dengan nilai akhir dari *assessment Good Corporate Governance* sebagai berikut:

$$(NA 1 + NA 2 + NA 3 + NA 4) \times 100\% = (0,11 + 0,05 + 0,5 + 0,11) \times 100\% = 80\%$$

Sehingga dibaca, bahwa Pencapaian Penerapan CCG PT JAMSOSTEK (Persero) adalah 59,50 dari 74,25 atau setara dengan pencapaian sebesar 80%.

a. The assessment of the implementation of good corporate governance within PT JAMSOSTEK (Persero) is carried out by SPA Consulting in its capacity as the Independent Assessor. This assessment was based on methodology that was developed by the State Ministry of State Owned Enterprises in accordance with letter No. 612/M-MBU/2005 dated 19 October 2005.

The conclusion of the assessment with the final score from the Good Corporate Governance assessment are as follows:  $(NA 1 + NA 2 + NA 3 + NA 4) \times 100\% = (0,11 + 0,05 + 0,5 + 0,11) \times 100\% = 80\%$

Therefore, as specified, that the level of Implementation of CCG within PT JAMSOSTEK (Persero) is 59.50 out of 74.25 or equivalent to achieving as much as 80%.



- b. Berdasarkan hasil *assessment* tersebut di atas, beberapa hal yang menjadi perhatian organ Perseroan dalam rangka implementasi GCG, sebagaimana rekomendasi *assessor* GCG adalah sebagai berikut:
- Rekomendasi kepada Direksi
    - Mengesahkan Pedoman GCG (GCG Code).
    - Mengesahkan Tata Kerja Komisaris dan Direksi (Board Manual).
    - Mengesahkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*.
    - Menyusun Laporan Tahunan sesuai dengan Keputusan Menteri No. Kep-11/M-MBU/2002.
    - Menyediakan Informasi dan Laporan Tahunan kepada masyarakat melalui akses *Website* Perusahaan.
  - Rekomendasi kepada Komisaris
    - Mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS.
    - Bersama Direksi mengesahkan kebijakan benturan kepentingan.
    - Mengadakan kajian tentang keberadaan komite-komite (di luar Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko) didasarkan pada kebutuhan.
  - Rekomendasi kepada RUPS
    - Memutuskan Penunjukan Auditor Eksternal.
    - Remunerasi Komisaris dan Direksi harus dapat menarik dan mempertahankan profesional dalam jangka panjang.
    - Pemilihan Komisaris dan Direksi berdasarkan *fit and proper test* secara transparan.
    - Menetapkan secara formal keberadaan Komisaris Independen.
    - Menetapkan sistem penilaian kinerja berdasarkan kinerja kolektif dan individu untuk Komisaris dan Direksi.
- b. Based on the results of the assessment specified above, a number of aspects have gained the attention of organs within the Company in regards to implementing GCG, where the recommendations of the assessor are as follows:
- Recommendations to the Board of Directors
    - Endorsement of GCG guidelines (GCG Code).
    - Endorsement of the Operating Procedures for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).
    - Endorsement of the Code of Conduct and communicating to all employees and stakeholders.
    - Prepare Annual Report in accordance with the Minister's Decree No. Kep-11/M-MBU/2002.
    - Prepare Information and Annual Report to the public through the Corporate Website.
  - Recommendations to the Board of Commissioners
    - Propose an external auditor to the AGM.
    - Along with the Board of Directors, endorse policies on conflict of interest.
    - Analyse the committees (apart from the Audit Committee and Risk Management Committee) as required.
  - Recommendations to the General Meeting of Shareholders
    - Determine to appoint an External Auditor.
    - The Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration must attract and reflect professional in the long term.
    - The selection of Commissioner and the Board of Directors must be based on fit and proper test that is transparent.
    - Formally establish the existence of an Independent Commissioner.
    - Establish a performance evaluation system based on collective and individual performance for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# SOCIAL RESPONSIBILITY

## KEPEDULIAN SOSIAL

**PT JAMSOSTEK (Persero) mengalokasikan dana sejumlah Rp 346,14 miliar lebih dalam rangka kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2006.**

PT JAMSOSTEK (Persero) allocated a total of Rp 346.14 billion to undertake its corporate social responsibility programmes in 2006.

### UMUM

- a. PT JAMSOSTEK (Persero) menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam bentuk Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- b. Program Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Surat No. 521/MK.01/012000 tentang Pedoman Umum Pengelolaan DPKP dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-567/MBU/2005 tentang Program Perumahan Peserta JAMSOSTEK.
- c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ditetapkan melalui Menteri Negara BUMN No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan melalui Dana dari Bagian Laba BUMN, Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-433/MBU/2003 perihal Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan

### GENERAL VIEW

- a. In performing their role in society, PT JAMSOSTEK (Persero) organises their corporate social responsibility or CSR activities through DPKP, Member Welfare Improvement Funds, and PKBL, Partnership and Environmental Development Programmes.
- b. The Minister of Finance stipulates general guidelines on the administration of DPKP Programme in regulation No. 521/MK.01/012000. Whilst stipulation No. S-567/MBU/2005 of the Minister of State-Owned Private Enterprises regulates the JAMSOSTEK Member Housing Programme.
- c. The partnership and environmental development programmes are regulated through stipulation No. KEP-236/MBU/2003 of the Minister of State-Owned Private Enterprises on partnership with small businesses and on environmental development through profit-originating funds of state-owned private enterprises. Meanwhile, circular No. SE-433/MBU/2003 of the Minister of State-Owned Private Enterprises regulates

- BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- d. Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran dan pengesahan Laporan Keuangan untuk masing-masing Program DPKP dan PKBL, setelah dilakukan pemeriksaan oleh Auditor Independen.

#### DANA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PESERTA

- a. Opini Auditor Independen atas Laporan Keuangan Dana PKP yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan adalah Wajar Tanpa Pengecualian.
- b. Sumber Dana

- the implementation guidelines of the aforementioned programmes.
- d. The General Shareholders Meeting will devise the Operation and Budget Scheme as well as validate audited financial reports of DPKP and PKBL programmes by a Independent Auditor.

#### MEMBER WELFARE IMPROVEMENT FUNDS

- a. The financial report on the DPKP has been audited by the Public Accounting Firm of Soejatna, Mulyana and Associates, producing Unqualified Opinion.
- b. Sources of Funds

No	Uraian	Realisasi	Anggaran	Realisasi	%		Description
		2005	2006	2006			
1	2	3	4	5	5/4	5/3	
I	Sisa Tahun Lalu	345,958	320,549	320,565	100.00	92.66	Last Year's (DPKP) Balance
II	Sumber Dana Baru Tahun 2006						Cash Provided for 2006
	a. Penyisihan Laba :						a. Appropriated Retained Earnings
	- Penyisihan Laba Tahun 2004	-	-	-	-	-	- Appropriated Retained Earnings 2004
	- Penyisihan Laba Tahun 2005		PM	31,481	-	-	- Appropriated Retained Earnings 2005
	Sub Total Penyisihan Laba		PM	31,481			Sub Total
	b. Hasil Pengembalian Pinjaman						b. Repayment of Loans
	Pokok Pinjaman Uang Muka KPR	28,219	50,000	35,493	70.99	125.78	Principal of Housing Loan Down-Payments
	Pokok Pinjaman Koperasi Karyawan	2,287	3,250	1,643	50.55	71.84	Principal of Loans to Cooperatives
	Pojok Pinjaman DTMK	6	-	40	-	666.67	Principals of DTMK
	Pokok Pinjaman Provider Jasa Pelkis	141	250	20	8.00	14.18	Principals of Loans to Health Service Provider
	Sub Hasil Pengembangan Pinjaman	30,653	53,500	37,196	69.53	121.35	Sub Total
	c. Hasil Pengembangan						c. Return on Investments
	- Bunga Pinjaman	3,865	6,300	4,346	68.98	112.44	- Interest on Loans
	- Bunga Deposito (Net)	18,575	15,000	31,356	209.04	168.81	- Interest on Deposit (Net)
	- Jasa Giro (Net)	877	500	511	102.20	58.27	- Interest on Current Accounts (Net)
	- Hasil Rusun Sewa	865	180	166	92.22	19.19	- Rental of Flats
	Sub Total Hasil Pengembangan	24,182	21,980	36,379	165.51	150.44	Sub Total
	Jumlah II (a+b+c)	54,835	75,480	105,056	139.18	191.59	Total II (a+b+c)
	Total Sumber Dana	400,793	396,029	425,621	107.47	106.19	Total Sources of Fund

- Realisasi sumber dana DPKP selama tahun 2006 adalah sebesar Rp 425,62 miliar atau 107,47% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 396,03 miliar. Sumber dana terbesar berasal dari sisa anggaran tahun 2005 sebanyak Rp 320,57 miliar.
- c. Penggunaan Dana  
Realisasi penyaluran dana DPKP selama tahun 2006 mencapai Rp 88,03 milyar (28,54% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 308,45 milyar)

- The realisation of DPKP funds in the year 2006 amounted to Rp 425.62 billion or 107.47% of the 2006 budget which was Rp 396.03 billion. The sources of funds largely derived from the balance of the 2005 budget amounting to Rp 320.57 billion.
- c. Utilisation of Funds  
The realisation of DPKP funds allocation in 2006 reached an amount of Rp 88.03 billion (28.54% of the 2006 budget which was Rp 308.45 billion).

Penggunaan Dana DPKP

Utilisation of DPKP Fund

No	Uraian	Realisasi Realisation	Anggaran Budget	Realisasi Realisation	%		Description
		2005	2006	2006	5/4	5/3	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5/4</b>	<b>5/3</b>	
I	Dana Bergulir						Revolving Funds
a.	Investasi Jangka Panjang:						Long - Term Investments:
	1. Rumah Susun Sewa	-	30,000	-	-	-	Flat Rentals
	2. Fasilitas Pelkes	-	10,000	-	-	-	Health Facilities
	Sub Total	-	40,000	-	-	-	Sub Total
b.	Pinjaman Dana:						Loans:
	1. Uang Muka KPR	67,131	150,000	53,593	35.73	79.83	Housing Loan Down Payment
	2. Koperasi Karyawan	2,720	25,000	1,981	7.92	72.83	Cooperatives
	3. Provider Jasa Pelkes	-	5,000	385	7.70	-	Health Service Provider
	Sub Total	69,851	180,000	55,959	31.09	80.11	Sub Total
	Jumlah I ( a + b )	69,851	220,000	55,959	25.44	80.11	Total (a + b)
II	Dana Tidak Bergulir						Unrevolving Funds
a.	Bidang Kesehatan:						Health Sector:
	1. Mobil Ambulance	1,673	4,500	2,934	65.20	175.37	Ambulance
	2. Renov. UCD Puskesmas Pemda	451	1,300	586	45.08	129.93	Renovation of Local Government Emergency Units
	3. Renov. Rawat Inap Puskesmas Pemda	833	1,950	244	12.51	29.29	Renovation of Local Government In-Patient Units
	4. Peralatan Medis/Non Medis	352	3,250	2,072	63.75	588.64	Medical/Non-Medical Equipment
	5. Kesehatan Cuma-cuma	1,264	1,900	1,745	91.84	138.05	Free Health Service
	6. Bantuan PPK Tingkat I	746	2,000	1,332	66.60	178.55	First Degree First Aids
	Sub Total	5,319	14,900	8,913	59.82	167.57	Sub Total
b.	Bidang Pendidikan:						Education Sector:
	1. Beasiswa	4,817	25,000	18,756	75.02	389.37	Scholarships
	2. Pelatihan TK	-	10,000	1,114	11.14	-	Manpower Training
	3. Rehab/Renov. BLK Pemda	-	500	75	15.00	-	Renovation of Local Government BLK
	Sub Total	4,817	35,500	19,945	56.18	414.05	Sub Total
c.	Bidang Kesejahteraan Lainnya:						Other Welfare Sector:
	1. Bantuan PHK	1,878	10,000	1,116	11.16	59.42	Redundancy Aids
	2. Bant. Subsidi Bunga KPR	-	25,000	15	0.06	-	Subsidies on Housing Loan Interests
	Sub Total	1,878	35,000	1,131	3.23	60.22	Sub Total
d.	Beban-beban:						Expenses:
	1. Beban Pemeliharaan Gedung	592	-	-	-	-	Building Maintenance Expenses
	2. Beban Pengelolaan Inv. Jk. Panjang	751	-	-	-	-	Long-Term Investment Expenses
	3. Beban Operasional Programme	1,667	3,054	2,080	68.11	124.78	Programme Operation Expenses
	Sub Total	3,010	3,054	2,080	68.11	69.10	Sub Total
	Jumlah II (a+b+c+d)	15,024	88,454	32,069	36.26	213.45	Total II (a+b+c+d)
	Total Penggunaan Dana (I+II)	84,875	308,454	88,028	28.54	103.71	Total Application of Funds (I+II)
	Komposisi Bergulir					63.57%	Revolving Funds Composition
	Komposisi Tidak Bergulir					36.43%	Unrevolving Funds Composition

**PROGRAM KEMITRAAN**

- a. Opini Auditor Independen atas pemeriksaan Laporan Keuangan DPKP Tahun Buku 2006 oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan adalah Wajar Tanpa Pengecualian.
- b. Evaluasi Sumber Dana

**PARTNERSHIP PROGRAMME**

- a. The financial report on DPKP 2006 fiscal year has been assessed by Soejatna, Mulyana and Associates Public Accountants as being Unqualified Opinion.
- b. Evaluation on the Sources of Funds

No	Uraian	Real 2005	Tahun 2006 Year 2006		Persentase % Percentage %		Description
			Anggaran Budget	Realisasi Realisation	5/4	5/3	
1	2	3	4	5	6	7	
I	Saldo Tahun Lalu	15,156	11,521	11,521	100.00	76.01	Last Year's Balance
II	Sumber Dana Baru						Fresh Sources of Fund
a.	Penyisihan Laba						Appropriate Retained Earnings
	- Tahun 2004	12,632			-	-	- Year 2004
	- Tahun 2005		10,514	10,500	99.87	-	- Year 2005
	Total Penyisihan Dana	12,632	10,514	10,500	99.87	83.12	Total Appropriate Earnings
b.	Hasil Pengembalian Pinjaman	6,715	7,799	8,833	113.26	131.54	Repayment of Loans
	Total Pengembalian Pinjaman	6,715	7,799	8,833	113.26	131.54	Total Loan Repayment
c.	Hasil Pengembangan						Return on Investment
	- Penerimaan Bunga Pinjaman	1,232	847	1,071	126.45	86.91	- Interest on Loans
	- Penerimaan Jasa Giro & Budep (net)	745	850	848	99.76	113.77	- Interest on C/A and Deposits
	Total Hasil Pengembangan	1,978	1,697	1,919	113.08	97.03	Total Return on Investment
	Total Sumber Dana Baru	21,325	20,010	21,252	106.21	99.66	Total Fresh Sources of Funds
III	Sumber Dana Tersedia	36,481	31,531	32,773	103.94	89.83	Available Sources of Funds

Realisasi Sumber Dana Program Kemitraan sebesar Rp 32,77 juta atau 103,94% dari anggaran tahun 2006 sebesar Rp 31,53 juta.

The realisation of sources of the partnership programme funds was Rp 32.77 million or 103.94% of the 2006 budget which was Rp 31.53 million.

## c. Penggunaan dana

## c. Sources of funds

No	Uraian	Real 2005		2006				%		Description
				Anggaran Budget		Realisasi Realisation		5/4	5/3	
		MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	8/6	8/4	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	
1	Pinjaman:									Loans:
	a. Sektor Industri	231	5,029	500	5,000	135	3,735	74.70	74.26	Industry Sector
	b. Sektor Perdagangan	369	10,205	900	9,000	443	8,286	92.06	81.19	Trading Sector
	c. Sektor Pertanian	203	204	100	1,000	5	77	7.65	37.59	Agricultural Sector
	d. Sektor Peternakan	32	1,139	250	2,500	19	1,705	68.20	149.76	Farming Sector
	e. Sektor Perkebunan	4	25	50	500	-	-	-	-	Plantation Sector
	f. Sektor Perikanan	4	84	50	500	9	221	44.20	263.10	Fishery Sector
	g. Sektor Jasa	238	4,513	400	4,000	274	6,134	153.35	135.92	Services Sector
	h. Sektor Lainnya	15	1,129	150	1,500	13	290	19.33	25.70	Other Sector
	Sub Total (1)	901	22,327	2,400	24,000	898	20,447	85.20	91.58	Sub Total (1)
2	Hibah:									Donation:
	a. Pendidikan dan Pelatihan	583	950	1,320	2,000	560	634	31.71	66.75	Education & Training
	b. Pemasaran dan Promosi	117	1,283	384	3,000	152	2,112	70.40	164.62	Marketing & Promotion
	c. Pemagangan	-	-	313	500	-	-	-	-	Apprenticeship
	d. Penelitian & Pengembangan	-	-	152	500	-	-	-	-	Research & Development
	Subtotal (2)	700	2,233	2,169	6,000	712	2,746	45.77	122.99	Sub Total (2)
	Subtotal (1) + (2)	1,601	24,560	4,569	30,000	1,610	23,193	77.31	94.43	Sub Total (1) + (2)
3	Biaya Operasional	-	712	-	1,188	-	580	48.81	81.49	Operational Expenses
	Total	1,601	25,272	4,569	31,188	1,610	23,773	76.22	94.07	Total

Penggunaan dana pada tahun 2006 seluruhnya mencapai Rp 23,77 miliar atau sebesar 76,22% dari anggaran tahun 2006 yang disalurkan kepada 1.610 mitra binaan dari 4.569 mitra binaan yang direncanakan dengan total anggaran dana Rp 31,19 miliar.

The entire utilisation of funds in the year 2006, reaching Rp 23.77 billion which is 76.22% of the year budget which was Rp 31.19 billion, was disbursed to 1,610 out of 4,569 partnerships planned.



## PROGRAM BINA LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PROGRAMME

## a. Evaluasi Sumber Dana

## a. Sources of Funds Evaluation

No	Uraian	Real 2005	Tahun 2006 Year 2006		Persentase % Percentage		Description
			Anggaran Budget	Realisasi Realisation	5/4	5/3	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Saldo Awal	1,314	1,454	1,454	100.00	110.66	Beginning Balance
2	Bagian Laba	4,211	6,296	6,296	100.00	149.51	Profit Portion
3	Penerimaan Jasa Giro & Bunga Deposito	58	25	137	548.00	236.21	Return on C/A and Deposit Interests
	Jumlah	5,583	7,775	7,887	101.44	141.27	Total

Sumber data: Laporan Manajemen DPKP/PKBL Tahun 2006 (*audited*)

Sources: Management Report DPKP/PKBL year 2006 (audited)

Realisasi dana tersedia program Bina Lingkungan selama tahun 2006 sebesar Rp 7,89 miliar, atau 101,44% dari anggaran yang ditetapkan pada tahun 2006 sebesar Rp 7,78 miliar.

The realisation of funds provided for Environmental Development for the year 2006 was Rp 7.89 billion or 101.44% of the stipulated budget amounting to Rp 7.78 billion.

## b. Penggunaan Dana

## b. Utilisation of Funds

No	Uraian	Real 2005	Tahun 2006 Year 2006		Persentase % Percentage		Description
			Anggaran Budget	Realisasi Realisation	5/4	5/3	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Bencana Alam	1,036	1,000	1,999	199.88	193	Natural Disaster
2	Pendidikan & Pelatihan	2,019	2,300	606	26.35	30.02	Education & Training
3	Peningkatan Kesehatan	845	2,200	652	29.65	77.21	Health Improvement
4	Sarana Umum	484	700	324	46.31	66.98	Public Utilities
5	Sarana Ibadah	444	300	431	143.51	96.96	Religious Facilities
	Jumlah	4,828	6,500	4,012	61.72	83.10	Total

Realisasi penggunaan dana program Bina Lingkungan sebesar Rp 4,01 miliar atau 61,72% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 6,50 miliar.

The utilisation of funds for the Environmental Development programme was Rp 4.01 billion or 61.72% of the allocated budget amounting to Rp 6.50 billion.

# FINANCIAL REVIEW

TINJAUAN KEUANGAN

**PT JAMSOSTEK (Persero)  
dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
dan Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

Halaman ini sengaja dikosongkan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2006  
PT JAMSOSTEK (PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : H. Hotbonar Sinaga  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79 Jakarta  
Nomor Telepon : 021-5207797  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Myra SR. Asnar  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79 Jakarta  
Nomor Telepon : 021-5207797  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Jakarta, Juni 2007**

**H. Hotbonar Sinaga  
Direktur Utama**

**Myra SR. Asnar  
Direktur Keuangan**



## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

Nomor: 041/SMR/LAI-KMST/V/2007

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

#### Komisaris dan Direksi

#### PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2006, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK), suatu anak perusahaan yang pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar 99,98% dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan total aktiva sebesar Rp 48.618.961.312 atau merupakan 0,10% dari total aktiva yang konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2006, dan jumlah laba bersih sebesar Rp 3.811.592.090 atau merupakan 0,53% dari jumlah laba bersih yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT BIJAK, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 31 Maret 2006 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan Standar Audit Pemerintahan yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

In association with  Hall Chadwick Australia

Rukan Taman Meruya, Blok M/78, Jakarta 11620 Indonesia

Phone : (62-21) 5868275, 5868276, 5865365 Fax : (62-21) 5865365, E-mail soejatna@bit.net.id





## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kepatuhan PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) atas peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sajikan dalam Laporan Nomor: 041/SMR/LAK-JMST/V/2007 yang bertanggal 31 Mei 2007 dan terpisah dari laporan ini.

Safaat Wicjajabrata  
Rekan

No. Izin Akuntan Publik : 00.1.0745

31 Mei 2007

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## NERACA KONSOLIDASI (AUDITED)

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rp)

AKTIVA	Catatan	31 DESEMBER 2006 KONSOLIDASI	31 DESEMBER 2005 AUDITED
<b>AKTIVA INVESTASI</b>			
	3		
Bank Investasi	3.1	4.070.423.482	2.136.227.789
Deposito <i>On Call</i> (DOC)	3.2	1.540.858.108	114.346.710.468
Deposito Berjangka	3.3	23.211.736.107.667	17.508.821.732.083
Intrumen Pasar Uang Lainnya	3.4	21.600.000.000	21.600.000.000
Cad. Peny. Intrumen Pasar Uang Lainnya		(21.600.000.000)	(21.600.000.000)
Saham	3.5	6.371.125.790.109	3.501.468.983.100
Obligasi	3.6	17.720.303.705.193	15.728.102.386.374
Cadangan Penyisihan Obligasi		(67.000.000.000)	(67.000.000.000)
<i>Medium Term Notes</i> (MTN)	3.7	12.800.000.000	46.050.000.000
Cadangan Penyisihan <i>Medium Term Notes</i> (MTN)		(12.800.000.000)	(45.123.207.900)
Reksa Dana	3.8	774.004.011.366	464.434.744.838
Penyertaan	3.9	47.625.173.578	61.492.009.000
Cadangan Penyisihan Penyertaan Langsung	3.9	(15.069.000.000)	(18.466.453.510)
Tanah, Bangunan dan Aktiva Properti	3.10	641.185.337.793	638.048.996.983
Akm. Peny. Tanah, Bangunan & Aktiva Properti	3.10	(93.175.649.606)	(69.362.231.463)
<b>TOTAL INVESTASI</b>		<b>48.596.346.757.689</b>	<b>37.864.949.897.762</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
	4		
Kas dan Setara Kas	4.1	58.521.018.453	51.717.288.879
Deposito <i>on Call</i> (DOC) Non Investasi	4.2	33.000.000.000	-
Piutang Iuran	4.3	153.127.669.762	100.100.051.348
Akm. Penyisihan Piutang Iuran		(50.848.770.300)	(23.728.372.461)
Piutang Usaha	4.4	8.740.547.300	6.577.146.700
Penyisihan Piutang Usaha		(5.736.300.000)	(5.738.284.000)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	4.5	493.495.627.652	466.652.211.580
Piutang Investasi	4.6	10.557.600.000	23.197.598.406
Uang Muka Pajak	4.7	1.223.238.436	1.674.298.598
Piutang Pegawai	4.8	1.029.786.479	-
Piutang Lain-lain	4.9	1.861.453.058	5.703.127.370
Uang Muka Pegawai	4.10	3.678.870.760	3.077.272.800
Beban Usaha Yang Dibayar Dimuka	4.11	7.773.102.451	6.883.344.181
Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor	4.12	3.376.480.383	2.681.522.641
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>		<b>719.800.324.434</b>	<b>638.797.206.042</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>			
	5		
Tanah		63.861.256.806	57.171.222.806
Bangunan		111.779.544.257	109.181.238.047
Kendaraan		99.409.782.267	87.279.405.137
Peralatan Kantor		28.789.918.644	24.488.837.544
Komputer		87.591.705.742	78.504.636.692
Peralatan Lain		43.078.402.753	36.257.514.069
<b>JUMLAH H. PEROLEHAN AKTIVA TETAP</b>		<b>434.510.610.469</b>	<b>392.882.854.295</b>
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap		(233.748.210.193)	(196.495.458.887)
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>		<b>200.762.400.276</b>	<b>196.387.395.408</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	6	106.718.441.289	114.264.404.211
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>49.623.627.923.688</b>	<b>38.814.398.903.423</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## NERACA KONSOLIDASI (AUDITED)

Per 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rp)

KEWAJIBAN	Catatan	31 DESEMBER 2006 KONSOLIDASI	31 DESEMBER 2005 AUDITED
<b>KEWAJIBAN KEPADA PESERTA</b>	7		
Hutang Jaminan	7.1	13.739.135.549	9.343.456.319
Iuran Belum Rinci	7.2	209.645.377.923	-
Hutang Jaminan Diestimasi	7.3	4.147.461.160	5.024.580.955
Selisih Rekonsiliasi Iuran	7.4	1.672.346.743	1.169.692.405
Hutang JHT Siap Bayar	7.5	1.872.497.903	2.212.304.988
Hutang JHT Jatuh Tempo	7.6	1.612.997.948.918	371.857.217.251
Hutang Jaminan Hari Tua	7.7	40.804.727.117.807	33.136.612.469.878
Cadangan Teknis	7.8	3.728.851.405.537	3.161.634.136.516
<b>TOTAL KEWAJIBAN KEPADA PESERTA</b>		<b>46.377.653.291.540</b>	<b>36.687.853.858.312</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	8		
Hutang Usaha	8.1	25.340.833.360	25.650.069.504
Hutang Pajak	8.2	27.182.233.986	57.089.957.184
Beban Yang Masih Harus Dibayar	8.3	135.838.404.586	112.498.402.475
Kewajiban Lain Yang Masih Harus Dibayar	8.4	75.047.744.943	2.667.897.630
Pendapatan Diterima Dimuka	8.5	10.692.021.347	6.734.619.627
Hutang Investasi	8.6	14.934.500.002	-
Hutang Lancar Lainnya	8.7	13.417.300.167	2.446.733.174
<b>TOTAL KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>302.453.038.391</b>	<b>207.087.679.594</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN LAINNYA</b>	9	<b>147.116.370.868</b>	<b>39.101.533.613</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>46.827.222.700.798</b>	<b>36.934.043.071.519</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	10	<b>4.443.909</b>	<b>3.679.961</b>
<b>EKUITAS</b>	11		
Modal Disetor	11.1	125.000.000.000	125.000.000.000
Cadangan Umum	11.2	241.626.244.231	210.771.848.357
Cadangan Tujuan	11.3	246.711.054.227	234.711.054.227
Selisih Penilaian Efek Non JHT	11.4	1.460.081.235.870	680.904.774.620
Selisih Trans. Perubahan Ekuitas Anak Prsh	11.5	64.987.000	(658.368.300)
Laba Tahun Berjalan	11.6	722.917.257.653	629.622.843.039
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.796.400.778.981</b>	<b>1.880.352.151.943</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>49.623.627.923.688</b>	<b>38.814.398.903.423</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONSOLIDASI (*AUDITED*)

Periode yang Berakhir 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rp)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2006 KONSOLIDASI	31 DESEMBER 2005 <i>AUDITED</i>
<b>PENDAPATAN IURAN</b>	12		
Pendapatan Iuran JKK		704.152.521.272	604.570.526.148
Pendapatan Iuran JKM		321.591.043.940	273.574.959.624
Pendapatan Iuran JPK		555.125.097.243	461.028.598.474
Pendapatan Iuran Jasa Kontruksi		70.395.455.661	49.346.010.337
Pendapatan Iuran TK Mandiri		1.712.656.869	711.609.833
Pendapatan Iuran Program TKI		3.880.429.153	1.753.018.420
<b>TOTAL PENDAPATAN IURAN</b>		<b>1.656.857.204.138</b>	<b>1.390.984.722.836</b>
Pendapatan Operasional PT. BIJAK	13	12.029.087.077	11.482.545.800
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>1.668.886.291.215</b>	<b>1.402.467.268.636</b>
<b>BEBAN JAMINAN</b>	14		
Beban Jaminan JKK		(220.562.724.816)	(220.656.243.929)
Beban Jaminan JKM		(107.743.250.000)	(75.540.650.000)
Beban Jaminan JPK		(429.387.287.757)	(349.678.635.280)
Beban Jaminan Jasa Konstruksi		(13.779.364.570)	(11.713.681.914)
Beban Jaminan TK Mandiri		(1.477.802.218)	(557.565.412)
Beban Jaminan Program TKI		(539.970.318)	(7.854.000)
<b>TOTAL BEBAN JAMINAN</b>		<b>(773.490.399.680)</b>	<b>(658.154.630.535)</b>
<b>BEBAN CADANGAN TEKNIS</b>	15		
Beban Cadangan Teknis Jkk		(397.029.569.811)	(307.671.856.477)
Beban Cadangan Teknis Jkm		(143.599.482.418)	(142.206.934.632)
Beban Cadangan Teknis Jpk		(9.416.281.677)	(6.782.828.251)
Beban Cadangan Teknis Jasa Konstruksi		(8.419.778.130)	(19.738.404.135)
Beban Cadangan TKI		(839.250.400)	(641.962.600)
Beban Cadangan Katastrofa		(7.912.906.597)	(6.699.428.479)
<b>TOTAL BEBAN CADANGAN TEKNIS</b>		<b>(567.217.269.033)</b>	<b>(483.741.414.574)</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH IURAN</b>		<b>328.178.622.502</b>	<b>260.571.223.527</b>
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>	16	6.045.941.532.037	3.627.841.176.250
<b>BEBAN INVESTASI</b>	17	(139.149.929.383)	(109.331.269.255)
<b>PENDAPATAN BERSIH INVESTASI</b>		<b>5.906.791.602.655</b>	<b>3.518.509.906.995</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>		<b>6.234.970.225.157</b>	<b>3.779.081.130.522</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONSOLIDASI (AUDITED)**

Periode yang Berakhir 31 Desember 2006 dan 2005

(Dalam Rp)

<b>URAIAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 DES 2006 KONSOLIDASI</b>	<b>31 DES 2005 AUDITED</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	18		
Beban Manajemen	18.1	(14.206.084.764)	(13.690.325.009)
Beban Operasional	18.2	(89.751.995.583)	(84.426.982.787)
Beban Personil	18.3	(661.045.798.509)	(380.618.584.658)
Beban Administrasi Dan Umum	18.4	(155.598.750.586)	(123.417.389.067)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	18.5	(40.161.613.314)	(40.090.896.775)
Beban Penyisihan Piutang Iuran	18.6	(51.565.629.652)	(24.050.381.461)
Beban Perhitungan Kewajiban Diestimasi	18.7	(89.696.000)	
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>(1.012.419.568.408)</b>	<b>(666.616.568.757)</b>
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>	19.1	18.243.446.246	17.781.313.579
<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>	19.2	(7.227.119.868)	(6.478.190.017)
<b>PENDAPATAN BERSIH LAIN LAIN</b>		<b>11.016.326.378</b>	<b>11.303.123.562</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>5.233.566.983.127</b>	<b>3.123.767.685.327</b>
<b>BAG. PESERTA ATAS HASIL INV. JHT</b>	20	(4.332.900.002.270)	(2.324.271.907.428)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>900.666.980.857</b>	<b>799.495.777.899</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	21	(170.779.624.196)	(166.609.544.518)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN</b>		<b>(6.969.336.690)</b>	<b>(3.585.292.288)</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>		<b>722.918.019.971</b>	<b>629.300.941.093</b>
Hak Minoritas	22	(762.318)	(107.054)
<b>LABA SETELAH HAK MINORITAS</b>	23	<b>722.917.257.653</b>	<b>629.300.834.039</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## LAPORAN PENDAPATAN DAN BEBAN JHT &amp; NON JHT

Periode yang Berakhir 31 Desember 2006

URAIAN	JHT	Non JHT	Total
PENDAPATAN IURAN	-	1.656.857.204.138	1.656.857.204.138
PEMBAYARAN JAMINAN	-	(773.490.399.680)	(773.490.399.680)
CADANGAN TEKNIS	-	(567.217.269.032)	(567.217.269.032)
<b>PENDAPATAN BERSIH IURAN</b>	<b>-</b>	<b>316.149.535.426</b>	<b>316.149.535.426</b>
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>			
PENDAPATAN INVESTASI ( BRUTO )	5.087.857.133.045	963.326.945.719	6.051.184.078.764
BEBAN INVESTASI	(79.327.190.763)	(59.822.738.621)	(139.149.929.384)
PENDAPATAN INVESTASI ( Netto )	5.008.529.942.283	903.504.207.098	5.912.034.149.381
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA</b>	<b>5.008.529.942.283</b>	<b>1.219.653.742.524</b>	<b>6.228.183.684.807</b>
BEBAN USAHA	(675.629.890.698)	(327.534.057.312)	(1.003.163.948.009)
PENDAPATAN LAIN	-	14.964.422.579	14.964.422.579
BEBAN LAIN	-	(6.842.926.030)	(6.842.926.030)
<b>LABA USAHA KOTOR</b>	<b>4.332.900.051.585</b>	<b>900.241.181.762</b>	<b>5.233.141.233.347</b>
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(49.315)	(170.325.861.281)	(170.325.910.596)
PENDAPATAN ( BEBAN ) PAJAK TANGGUHAN	-	(6.998.062.828)	(6.998.062.828)
BAGIAN PESERTA ATAS HASIL INVESTASI JHT	(4.332.900.002.270)	-	(4.332.900.002.270)
<b>LABA SETELAH BAGIAN PESERTA</b>	<b>(0)</b>	<b>722.917.257.653</b>	<b>722.917.257.653</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode yang Berakhir 31 Desember 2006 dan 2005

(dinyatakan dalam Rp penuh)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Selisih Penilaian Efek	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Modal
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2005</b>	125.000.000.000	210.771.848.357	234.711.054.227	680.904.774.620	(658.368.300)	629.622.843.039	1.880.352.151.943
Penambahan/ Pengurangan 01 Jan s.d 31 Des 2006		0		779.176.461.250	723.355.300		779.899.816.550
Distribusi Laba Tahun 2005		30.854.395.874	12.000.000.000			(629.622.843.039)	(586.768.447.165)
Laba bersih selama tahun berjalan						722.917.257.653	722.917.257.653
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2006</b>	125.000.000.000	241.626.244.231	246.711.054.227	1.460.081.235.870	64.987.000	722.917.257.653	2.796.400.778.981



## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 1. Umum

Perusahaan Perseroan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT JAMSOSTEK (Persero)), untuk selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tanggal 17 Pebruari 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1995 tanggal 22 September 1995 tentang Penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja. Sebelum dikeluarkannya kedua peraturan perundangan ini, Perusahaan bernama Perusahaan Perseroan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT Astek) dan berdiri atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1990.

Akta pendirian Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Harun Kamil, Sarjana Hukum, Nomor 22 tanggal 14 Juni 2005 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai Keputusan Nomor: C-13776HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5 tanggal 16 Januari 2004 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 563.

Perusahaan berdomisili di Indonesia di Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 79 Jakarta Selatan. Berdasarkan anggaran dasarnya, tujuan Perusahaan adalah mewujudkan peningkatan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya melalui sistem jaminan sosial dalam arti seluas-luasnya. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan menyelenggarakan usaha jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang meliputi:

- a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
- b. Jaminan Kematian (JK);
- c. Jaminan Hari Tua (JHT); dan
- d. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

#### 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

##### 2a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk penyertaan tertentu yang disajikan berdasarkan metode ekuitas serta investasi dalam saham, obligasi, dan reksadana yang termasuk dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual. Investasi dalam kelompok ini disajikan di neraca sebesar nilai pasarnya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, deposito berjangka dan deposito lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai setara kas.

##### 2b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan mempunyai pemilikan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan (bila ada) dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan, yaitu PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK), disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi".

##### 2c. Investasi pada Instrumen Pasar Uang dan Pasar Modal

- 1) Investasi dalam deposito berjangka dan deposito on call disajikan sebesar nilai nominalnya.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- 2) Investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang yang termasuk dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar harga pasarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat adanya perbedaan antara nilai pasar dan biaya perolehan efek ekuitas dan efek hutang yang termasuk dalam kelompok diperdagangkan diakui sebagai penghasilan atau beban tahun berjalan. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat adanya perbedaan antara nilai pasar dengan biaya perolehan efek ekuitas dan efek hutang dana non JHT yang termasuk dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan disajikan terpisah sebagai komponen ekuitas pada akun "Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT"; sedangkan laba atau rugi yang belum direalisasi untuk efek ekuitas dan efek hutang dana JHT yang termasuk dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai komponen kewajiban kepada peserta pada akun "Selisih Penilaian Efek - Dana JHT".
- 3) Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Diskonto atau premi yang timbul pada saat pembelian, diamortisasi selama periode dari saat pembelian sampai dengan saat jatuh temponya sehingga hasil yang konstan diperoleh dari investasi tersebut. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dicatat sebagai penghasilan bunga.
- 4) Harga pokok penjualan investasi dalam efek yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo digunakan metode masuk pertama keluar pertama (First In First Out/FIFO) sedangkan harga pokok penjualan investasi dalam efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan diperdagangkan digunakan metode harga rata-rata tertimbang bergerak (moving weighted average method).

#### 2d. Investasi Penyertaan Langsung

- 1) Penyertaan langsung pada perusahaan lain dalam bentuk saham berhak suara yang pemilikannya kurang dari 20% dan Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan usaha dan keuangan perusahaan lain tersebut, dinyatakan berdasarkan metode biaya (cost method). Dengan metode ini Perusahaan mencatat investasi sebesar biaya perolehannya. Penghasilan baru diakui apabila perusahaan lain tersebut (investee) mendistribusikan laba bersih dalam bentuk dividen kas (kecuali dividen saham) yang berasal dari laba setelah tanggal perolehan.
- 2) Penyertaan langsung pada perusahaan lain dalam bentuk saham berhak suara yang pemilikannya lebih dari atau sama dengan 20% dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method), dimana biaya perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas bagian laba (rugi) bersih perusahaan lain tersebut sejak tanggal perolehan. Apabila pengakuan bagian rugi Perusahaan atas rugi bersih perusahaan lain tersebut telah mengakibatkan nilai tercatat investasinya menjadi negatif (minus), nilai tercatat investasi tadi dinyatakan sebesar nol dan kelebihannya dibukukan/diakru sebagai "Rugi Anak Perusahaan Ditanggung Perusahaan Induk".

#### 2e. Investasi Properti

- 1) Investasi properti adalah penanaman dana investasi Perusahaan pada tanah atau bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan operasional dan ditujukan untuk menghasilkan pendapatan investasi.

Investasi dalam properti tanah dan bangunan disajikan sebesar biaya perolehannya. Penyusutan untuk investasi properti bangunan dilakukan dengan menggunakan prosentase tetap sebesar 5% per tahun, sedangkan untuk investasi properti tanah mengingat manajemen Perusahaan berniat untuk memperpanjang haknya apabila hak yang bersangkutan telah habis, tidak dilakukan penyusutan.

- 2) Aktiva properti merupakan beban yang ditanggungkan atas pengeluaran untuk pembuatan dan pemasangan vertical blind pada Gedung Menara Jamsostek yang disewakan. Beban ini diamortisir selama periode sewanya masing-masing dan disajikan terpisah dalam akun investasi properti.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2f. Piutang Iuran**

- 1) Piutang iuran adalah iuran non JHT yang belum diterima pelunasannya sampai dengan tanggal neraca. Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/27/012003 tentang Pedoman Akuntansi Jamsostek (PAJASTEK), terhitung sejak tahun buku 2004, perlakuan akuntansi untuk piutang iuran mengalami perubahan, yakni piutang iuran yang diakru dan dicatat dalam laporan keuangan adalah piutang iuran yang berumur 1 sampai dengan 12 bulan. Untuk piutang iuran yang umurnya lebih dari 12 bulan tidak lagi dilaporkan dalam laporan keuangan pokok tetapi disajikan terpisah dalam catatan atas laporan keuangan sebagai aktiva kontijensi.
- 2) Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/20/022002 tanggal 21 Februari 2002, piutang iuran diklasifikasikan sebagai berikut:
  - lancar, yaitu tunggakan iuran dari perusahaan aktif dengan umur piutang sampai dengan 3 bulan;
  - kurang lancar, yaitu tunggakan iuran dari perusahaan aktif dengan umur piutang di atas 3 bulan sampai dengan 6 bulan; dan
  - macet, yaitu tunggakan iuran dari perusahaan aktif dengan umur piutang di atas 6 bulan sampai dengan 12 bulan dan atau tunggakan iuran dari perusahaan non aktif (pailit, bubar, tidak ditemukan alamatnya, atau tidak ada kegiatan usahanya lagi).

Terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang iuran, pada akhir tahun dibentuk penyisihan yang besarnya sejumlah piutang iuran yang diklasifikasikan kurang lancar dan macet.

**2g. Perlengkapan Alat Tulis Kantor**

Pencatatan persediaan perlengkapan alat tulis kantor dilaksanakan dengan menggunakan metode periodik sedangkan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/265/122003 tanggal 31 Desember 2003 tentang Pedoman Verifikasi Laporan Keuangan Kantor Daerah PT JAMSOSTEK (Persero).

**2h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Penyusutan dihitung sejak bulan perolehan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaatnya, yaitu:

- Bangunan 5%
- Kendaraan 20%
- Peralatan kantor 25%
- Peralatan komputer 25%
- Peralatan lainnya 25%

**2i. Aktiva Tidak Berwujud**

Aktiva tidak berwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasinya. Amortisasi dihitung sejak bulan perolehan dengan menggunakan prosentase tetap sebesar 25% per tahun.

**2j. Hutang Jaminan Diestimasi**

Hutang jaminan diestimasi adalah seluruh klaim program non JHT yang belum disetujui atau belum ditetapkan. Jumlahnya diestimasi berdasarkan jumlah klaim yang diajukan oleh peserta.

**2k. Hutang JHT dan Bagian Peserta atas Hasil Investasi JHT**

Penerimaan Iuran JHT dari perusahaan peserta jamsostek diperlakukan sebagai penambah hutang JHT sedangkan pembayarannya diperlakukan sebagai pengurang hutang JHT.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bagian peserta atas hasil investasi JHT merupakan hak peserta atas hasil bersih investasi dana JHT tahun berjalan. Bagian peserta ini bukan merupakan beban atau pendapatan melainkan merupakan alokasi hasil investasi kepada peserta. Besarnya hak peserta atas hasil investasi JHT ditentukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$Y = X\%.A + 0.5.X\%.I_{JHT}$$

Y = bagian peserta atas hasil investasi JHT

X% = besaran tarif bunga JHT per tahun yang ditetapkan Perusahaan

A = saldo hutang JHT awal tahun

$I_{JHT}$  = iuran JHT yang diterima selama tahun berjalan

Bagian peserta berdasarkan rumus di atas akan menambah saldo hutang JHT. Apabila hasil investasi JHT setelah dialokasikan kepada peserta masih terdapat sisa, maka sisa tersebut menjadi dana pengembangan JHT yang diklasifikasikan dalam kelompok kewajiban kepada peserta.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: KEP/262/122006 tanggal 29 Desember 2006, besarnya pemberian hasil pengembangan dana untuk saldo awal JHT tahun 2006 dan penerimaan iuran JHT tahun 2006 adalah 10,50%, sedangkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/283/122005 tanggal 28 Desember 2005, besarnya pemberian hasil pengembangan dana untuk saldo awal JHT tahun 2005 dan penerimaan iuran JHT tahun 2005 adalah 8%.

#### 2l. Hutang JHT Jatuh Tempo

Hutang JHT jatuh tempo adalah seluruh iuran JHT beserta hasil pengembangannya yang harus dibayarkan kepada peserta yang akan mencapai usia 55 tahun dalam jangka waktu satu tahun kedepan sejak tanggal neraca.

#### 2m. Iuran Belum Rinci

Berdasarkan keputusan Direksi Nomor: KEP/289/112004, khusus untuk cabang-cabang yang sudah online, penerimaan iuran dari perusahaan yang belum didukung dengan data rincian upah tidak dapat diakui sebagai pendapatan iuran atau penambah hutang JHT. Penerimaan iuran dimaksud akan dicatat pada akun "Iuran Belum Rinci" pada kelompok kewajiban kepada peserta.

#### 2n. Cadangan Teknis

- 1) Cadangan Teknis untuk JKK dan JK dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial dengan metode prospektif, sesuai surat persetujuan Menteri Keuangan Nomor: S.1101/MK.17/1994 tanggal 21 Juli 1994.
- 2) Pembentukan cadangan teknis JPK dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004, yaitu sebesar 10% dari penerimaan iuran JPK tahun berjalan dan tidak bersifat akumulatif.
- 3) Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/49/022006 tanggal 28 Pebruari 2006, beban cadangan katastrofa JKK, JK, dan JPK adalah sebesar 0,5% dari penerimaan iuran tahun berjalan dan diakumulatifkan pada cadangan katastrofa.
- 4) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: KEP-243A/MEN/XI/2005, Perusahaan ditunjuk sebagai penyelenggara perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri. Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: KEP/45/022006, besarnya beban cadangan teknis program TKI adalah sebesar 40% dari iuran yang diterima untuk masa perlindungan 26 bulan. Cadangan teknis program TKI sebagaimana dimaksud menjadi pendapatan pada periode laporan berikutnya secara proporsional selama 26 bulan.
- 5) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2004 tentang Pengelolaan dan Investasi Dana Program Jamsostek, pembentukan besarnya cadangan JKK dan JK untuk pertanggung jawaban dengan jangka waktu paling lama satu tahun adalah sebesar 40% dari penerimaan iuran JKK dan JK tahun berjalan.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2o. Beban yang Ditangguhkan**

Beban yang ditangguhkan adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan memiliki masa manfaat tertentu. Beban ini diamortisasikan sejak bulan perolehan selama taksiran masa manfaatnya.

**2p. Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi**

Kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi, dan aktiva kontinjensi diakui dan diukur serta informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kewajiban diestimasi diakui apabila ketiga kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan (probable) penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

**2q. Kewajiban Imbalan Kerja**

Kewajiban imbalan kerja adalah semua bentuk kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan dan Anak Perusahaan atas jasa yang diberikan oleh karyawan. Kewajiban imbalan kerja yang berbentuk imbalan kerja jangka pendek, seperti gaji dan upah, disajikan dalam akun "Beban Yang Masih Harus Dibayar", sedangkan yang berbentuk imbalan pasca kerja, seperti pensiun, tunjangan hari tua (THT), pesangon, dan penghargaan masa kerja, disajikan dalam "Beban Yang Masih Harus Dibayar" dan "Kewajiban Lainnya".

Menyangkut imbalan pasca kerja pensiun, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun dengan cara program manfaat pasti (defined benefit retirement plan). Jumlah kontribusi untuk program ini terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari gaji pokok per bulan dan kontribusi Perusahaan yang besarnya ditentukan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial.

Menyangkut imbalan pasca kerja berupa tunjangan hari tua (THT), programnya diselenggarakan dengan cara program iuran pasti dimana kontribusi karyawan dihitung sebesar 4% dari gaji pokok per bulan, sedangkan yang menjadi kontribusi Perusahaan juga dihitung sebesar 4% dari gaji pokok per bulan.

**2r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui dan mencatat pendapatan dan beban dengan basis akrual. Khusus untuk denda atas keterlambatan pembayaran iuran, Perusahaan mengakui dan mencatatnya berdasarkan basis kas.

**2s. Alokasi Beban Usaha dalam Pelaporan Segmen JHT dan Non JHT**

Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: KEP/80/032005, proporsi alokasi biaya usaha untuk pelaporan segmen usaha JHT dan non JHT dilakukan dengan menggunakan pendekatan rata-rata dana investasi Perusahaan, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

Program	Prognosa sblm Periode Laporan Keuangan	Anggaran Periode Laporan Keuangan	Rata-rata Dana Investasi
JHT			
Non JHT	A	B	$C = (A+B)/2$
Proporsi JHT = $(C/(C+F)) \times 100\%$	D	E	$F = (D+E)/2$
Proporsi Non JHT = $(F/(C+F)) \times 100\%$			

Berdasarkan rumus di atas, proporsi alokasi beban usaha untuk tahun 2006 adalah 88% untuk segmen usaha JHT dan 12% untuk non JHT, sedangkan untuk tahun 2005 alokasinya adalah 89% untuk JHT dan 11% untuk non JHT.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

#### 2t. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan dalam menghitung taksiran pajak penghasilannya. Metode ini dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal, termasuk saldo rugi fiskal (bila ada) apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang memadai untuk dikompensasi.

Pajak kini Perusahaan dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk segmen JHT dan non JHT dikalikan tarif sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

#### 2u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 9.020,00 dan Rp 9.830,00 per US\$ 1 untuk 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi serta penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dibebankan dalam kegiatan usaha pada tahun terjadinya.

### 3. INVESTASI

Jumlah investasi per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dapat dirinci sebagai berikut:

#### 3.1. Bank Investasi

Akun tersebut merupakan saldo kas dalam bentuk giro yang ditujukan untuk tujuan investasi per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Bank Investasi - Dana JHT	3.836.486.268	1.881.439.913
Bank Investasi - Dana Non JHT	233.937.215	254.787.876
	<u>4.070.423.482</u>	<u>2.136.227.789</u>

#### 3.2. Deposito On Call (DOC)

Akun ini merupakan penanaman dana Perusahaan dalam bentuk deposito on call yang jangka waktunya kurang dari satu bulan, dengan rata-rata suku bunga overnight adalah 7,88% dan 6,38% sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
DOC - Dana JHT	932.901.692	106.937.522.506
DOC - Dana Non JHT	607.956.416	7.409.187.962
	<u>1.540.858.108</u>	<u>114.346.710.468</u>



## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**3.3. Deposito Berjangka**

Akun tersebut merupakan penanaman dana deposito JHT dan deposito Non JHT per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 pada bank pemerintah dan bank swasta dalam bentuk Deposito Berjangka dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Deposito - Dana JHT	22.036.255.666.667	16.684.786.191.083
Deposito - Dana Non JHT	1.145.530.441.000	795.535.541.000
Deposito - Anak Perusahaan	29.950.000.000	28.500.000.000
	<b>23.211.736.107.667</b>	<b>17.508.821.732.083</b>

**3.4. Instrumen Pasar Uang Lainnya**

Jumlah Instrumen Pasar Uang Lainnya tersebut dalam bentuk Promes dimana saldo per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 bersaldo nihil.

**3.5. Saham**

Akun tersebut merupakan penanaman dana JHT dan Non JHT per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dalam bentuk saham dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Saham - Dana JHT	2.658.105.900.004	1.356.304.875.000
Saham - Dana Non JHT	3.713.019.890.105	2.145.164.108.100
	<b>6.371.125.790.109</b>	<b>3.501.468.983.100</b>

**3.6. Obligasi**

Akun tersebut merupakan penanaman dana JHT dan Non JHT per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dalam bentuk obligasi yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual, diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Obligasi - Dana JHT	16.668.071.802.086	14.856.791.363.499
Obligasi - Dana Non JHT	979.791.903.107	799.594.522.875
Obligasi - Anak Perusahaan	5.440.000.000	4.716.500.000
	<b>17.653.303.705.193</b>	<b>15.661.102.386.374</b>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 3.7. Medium Term Notes

Akun tersebut merupakan penanaman dana JHT dan Non JHT dalam bentuk MTN per 31 Desember 2006 bersaldo nihil dan 31 Desember 2005 bersaldo Rp 926.792.100,00.

## 3.8. Reksadana

Akun tersebut merupakan penanaman dana JHT dan Non JHT per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dalam bentuk Sertifikat Reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Reksadana - Dana JHT	524.486.242.810	272.392.386.935
Reksadana - Dana Non JHT	249.517.768.556	192.042.357.903
	<u>774.004.011.366</u>	<u>464.434.744.838</u>

## 3.9. Penyertaan

Jumlah penyertaan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 32.556.173.577 dan Rp 43.025.555.490 merupakan penanaman dana investasi JHT dan Non JHT dengan rincian dan prosentase kepemilikan sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
PT Bank Persyarikatan Indonesia (20,611%)	25.933.164.577	35.000.000.000
PT Asrinda Arthasangga ( 11% )	82.500.000	82.500.000
PT Bank Agroniaga Tbk. ( 2,13% )	-	5.000.000.000
PT Bank Muamalat ( 0,20% )	106.509.000	106.509.000
PT Satria Balitama ( 4,48% )	5.584.000.000	2.186.546.490
PT Marga Mandala Sakti ( 0,45% )	650.000.000	650.000.000
	<u>32.356.173.577</u>	<u>43.025.555.490</u>
<b>Anak Perusahaan</b>		
PT Jatim Krida Utama ( 20% )	200.000.000	-
	<u>32.556.173.577</u>	<u>43.025.555.490</u>

## 3.10. Properti investasi

Jumlah Properti Investasi per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 merupakan investasi dalam bentuk tanah, bangunan serta aktiva properti dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
<b>Tanah</b>		
Tanah - Dana JHT	138.244.209.212	137.317.417.112
Tanah - Dana Non JHT	74.267.765.443	74.267.765.443
	<u>212.511.974.655</u>	<u>211.585.182.555</u>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

<b>Bangunan</b>		
Bangunan - Dana JHT	416.122.679.779	415.196.728.273
Bangunan - Dana Non JHT	6.290.607.835	6.290.607.835
	<u>422.413.287.614</u>	<u>421.487.336.108</u>
<b>Aktiva Properti</b>	6.260.075.524	4.976.478.321
<b>Jumlah Tanah, Bangunan &amp; Aktiva Properti</b>	<u>641.185.337.793</u>	<u>638.048.996.984</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(93.175.649.606)</u>	<u>(69.362.231.463)</u>
<b>Nilai Buku Properti</b>	<u>548.009.688.187</u>	<u>568.686.765.521</u>

## 4. AKTIVA LANCAR

## 4.1. Kas dan Setara kas

Jumlah saldo Kas, Bank, Giro Pos dan Uang Dalam Perjalanan (UDP) per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Kas	10.458.145	22.460.818
Bank	57.525.698.083	50.463.836.587
Giro Pos	104.768.320	149.310.998
Uang Dalam Perjalanan (UDP)	309.087.430	251.791.962
Anak Perusahaan	571.006.475	829.888.514
	<u>58.521.018.453</u>	<u>51.717.288.879</u>

## 4.2. Deposito On Call Non Investasi

Jumlah Deposito On Call per 31 Desember 2006 sebesar Rp 33.000.000.000 dan per 31 Desember 2005 bersaldo nihil.

## 4.3. Piutang Iuran

Akun tersebut merupakan saldo piutang iuran yang meliputi piutang iuran program JKK, JK, dan JPK dari perusahaan peserta Jamsostek per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
<b>Piutang Iuran</b>		
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	68.829.604.947	45.870.074.910
Jaminan Kematian (JK)	30.168.428.168	19.289.177.880
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	54.129.636.647	34.940.798.557
	<u>153.127.669.762</u>	<u>100.100.051.348</u>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Akumulasi Penyisihan Piutang Iuran**

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	(24.869.411.322)	(12.340.355.116)
Jaminan Kematian (JK)	(10.346.315.408)	(4.866.060.767)
Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK)	(15.633.043.570)	(6.521.956.578)
	<u>(50.848.770.300)</u>	<u>(23.728.372.461)</u>
<b>Jumlah Piutang Iuran Bersih</b>	<b>102.278.899.462</b>	<b>76.371.678.887</b>

**4.4. Piutang Usaha**

Akun tersebut merupakan saldo piutang usaha anak perusahaan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Piutang Usaha	8.740.547.300	6.577.146.700
Penyisihan Piutang Usaha	(5.736.300.000)	(5.738.284.000)
<b>Piutang Usaha Bersih</b>	<b>3.004.247.300</b>	<b>838.862.700</b>

**4.5. Pendapatan Masih Harus Diterima**

Akun tersebut merupakan saldo pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
Bunga deposito on call investasi	8.573.087	124.870.321
Bunga deposito	104.030.562.248	73.297.584.351
Dividen saham	6.355.137.177	-
Bunga obligasi	380.584.129.394	391.715.522.549
Sewa properti investasi	2.090.753.133	1.244.862.114
Pendapatan investasi lainnya	372.573.402	217.718.356
	<u>493.441.728.441</u>	<u>466.600.557.691</u>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Bunga deposito	53.899.211	51.653.889
<b>Jumlah pendapatan masih harus diterima</b>	<b>493.495.627.652</b>	<b>466.652.211.580</b>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4.6. Piutang Investasi**

Akun tersebut merupakan tagihan perusahaan atas penjualan efek per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Saham	10.557.600.000	6.875.748.501
Reksadana	-	16.321.849.905
	<u>10.557.600.000</u>	<u>23.197.598.406</u>

**4.7. Uang Muka Pajak**

Akun tersebut merupakan saldo pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 1.223.238.436 dan Rp 1.674.298.598. Uang muka pajak tersebut antara lain merupakan PPh Fiskal Luar Negeri, PPn Masukan Bangunan Investasi dan Anak Perusahaan.

**4.8. Piutang Pegawai**

Akun tersebut merupakan piutang pegawai per 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.029.786.479 berupa Tuntutan Ganti Rugi (TGR) Perusahaan kepada beberapa karyawannya.

**4.9. Piutang Lain-Lain**

Akun tersebut merupakan saldo tagihan non operasional perusahaan kepada pihak ketiga per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 1.861.453.058 dan Rp 5.703.127.370 antara lain atas bunga deposito JHT yang telah dipotong pajak berasal dari pemotongan pajak atas bunga deposito JHT yang belum memiliki Surat Keterangan Bebas Pajak (SKB).

**4.10. Uang Muka Pegawai**

Akun tersebut merupakan saldo Uang Muka Pegawai per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 3.678.870.760 dan Rp 3.077.272.800 merupakan persekot kerja untuk keperluan dinas yang belum dipertanggungjawabkan.

**4.11. Beban Dibayar Dimuka**

Akun tersebut merupakan saldo beban dibayar dimuka per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp 7.773.102.451 dan Rp 6.883.344.181 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Sewa gedung kantor	5.281.939.114	4.357.035.060
Sewa rumah jabatan	1.160.537.792	1.247.452.642
Asuransi	844.768.839	597.366.401
Lainnya	343.098.167	216.605.268
Anak Perusahaan	142.758.539	464.884.810
	<u>7.773.102.451</u>	<u>6.883.344.181</u>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 4.12. Perlengkapan dan Alat Tulis Kantor

Akun tersebut merupakan saldo perlengkapan dan alat tulis kantor per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 3.376.480.383 dan Rp 2.681.522.641.

## 5. AKTIVA TETAP

Akun tersebut merupakan saldo aktiva tetap (netto) per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp 200.762.400.276 dan Rp 196.387.395.408 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
<b>Nilai Perolehan Aktiva Tetap</b>		
Tanah	61.617.461.806	54.927.427.806
Bangunan	108.827.220.694	106.228.914.484
Kendaraan dinas	98.655.010.267	86.704.633.137
Peralatan kantor	27.976.553.753	23.805.213.771
Peralatan komputer	87.270.935.480	78.199.316.430
Peralatan lainnya	42.697.207.729	35.787.158.927
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>427.044.389.729</b>	<b>385.652.664.555</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Bangunan	(44.873.072.939)	(39.346.153.845)
Kendaraan dinas	(68.075.630.230)	(55.067.963.486)
Peralatan kantor	(20.084.428.384)	(17.050.130.033)
Peralatan komputer	(69.311.623.445)	(59.589.537.505)
Peralatan lainnya	(29.432.422.388)	(23.922.224.031)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(231.777.177.385)</b>	<b>(194.976.008.901)</b>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Nilai perolehan aktiva tetap	7.466.220.740	7.230.189.741
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(1.971.032.808)	(1.519.449.987)
<b>Nilai buku aktiva tetap</b>	<b>200.762.400.276</b>	<b>196.387.395.408</b>

## 6. AKTIVA LAIN LAIN

Akun tersebut merupakan saldo aktiva lain per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp 106.718.441.289 dan Rp 114.264.404.211 yang antara lain terdiri dari aktiva dalam konstruksi, beban yang ditangguhkan, aktiva pajak tangguhan dan piutang lain.



## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

## 7. KEWAJIBAN KEPADA PESERTA

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban kepada peserta perusahaan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 yang terdiri dari:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
7.1. Hutang Jaminan	13.739.135.549	9.343.456.319
7.2. Iuran Belum Rinci	209.645.377.923	-
7.3. Hutang Jaminan Diestimasi	4.147.461.160	5.024.580.955
7.4. Selisih Rekonsiliasi Iuran	1.672.346.743	1.169.692.405
7.5. Hutang JHT Siap Bayar	1.872.497.903	2.212.304.988
7.6. Hutang JHT Jatuh Tempo	1.612.997.948.919	371.857.217.251
7.7. Hutang Jaminan Hari Tua	40.804.727.117.807	33.136.612.469.878
7.8. Cadangan Teknis & Catastrophe	3.728.851.405.537	3.161.634.136.516
	<b>46.377.653.291.540</b>	<b>36.687.853.858.312</b>

## 7.1. Hutang Jaminan

Akun tersebut merupakan saldo hutang jaminan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp 13.739.135.549 dan Rp 9.343.456.319. Hutang jaminan tersebut merupakan jaminan yang telah ditetapkan oleh Kantor Cabang tetapi belum dibayarkan kepada peserta.

## 7.2. Iuran Belum Rinci

Akun tersebut digunakan oleh kantor-kantor cabang Perusahaan yang sudah online untuk menampung penerimaan iuran yang belum didukung dengan data rincian upah (Formulir Jamsostek No. F2a), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Penerimaan iuran program jamsostek	206.808.353.982	-
Penerimaan iuran program jasa konstruksi	2.837.023.941	-
	<b>209.645.377.923</b>	<b>-</b>

## 7.3. Hutang Jaminan Diestimasi

Akun tersebut merupakan saldo hutang jaminan diestimasi per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 4.147.461.160 dan Rp 5.024.580.955. Hutang jaminan diestimasi tersebut merupakan pengajuan klaim Non JHT yang sudah diterima namun belum ditetapkan sampai dengan tanggal pelaporan.

## 7.4. Selisih Rekonsiliasi Iuran

Akun tersebut merupakan saldo selisih rekonsiliasi iuran per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 1.672.346.743 dan Rp 1.169.692.405 merupakan penerimaan iuran yang belum diketahui identitas penyetornya dan/atau rincian atas iuran yang dibayarkan.

## 7.5. Hutang JHT Siap Bayar

Akun tersebut merupakan saldo hutang JHT siap bayar per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 1.872.497.903 dan Rp 2.212.304.988 merupakan klaim JHT yang sudah ditetapkan, namun belum dilakukan pembayaran atau pengambilannya.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7.6. Hutang JHT Jatuh Tempo**

Akun tersebut merupakan saldo JHT yang akan dibayarkan kepada peserta yang mencapai usia 55 tahun pada periode 12 bulan sejak tanggal neraca. Saldo per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing berjumlah Rp 1.612.997.948.919 dan Rp 371.857.217.251.

**7.7. Hutang JHT**

Akun tersebut merupakan saldo Hutang JHT per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 40.804.727.117.806 dan Rp 33.136.612.469.878 termasuk Dana Pengembangan JHT.

**7.8. Cadangan Teknis dan Catastrophe**

Akun tersebut merupakan total saldo cadangan teknis per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 3.728.851.405.537 dan Rp 3.161.634.136.516 yang dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial untuk pembayaran jaminan kepada peserta.

**8. KEWAJIBAN LANCAR****8.1. Hutang Usaha**

Akun tersebut per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 25.340.833.360 dan Rp 25.650.069.504 merupakan hutang usaha Anak Perusahaan diantaranya merupakan penerimaan uang jaminan dari TKI dan PJTKI.

**8.2. Hutang Pajak**

Akun tersebut merupakan saldo hutang pajak per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 27.182.233.986 dan Rp 57.089.957.184 yang terdiri dari Hutang PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Badan.

**8.3. Beban Masih Harus Dibayar**

Akun tersebut merupakan saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 135.838.404.586 dan Rp 112.498.402.475, merupakan beban yang belum dibayar sampai dengan tanggal laporan.

**8.4. Kewajiban Lain Masih Harus Dibayar**

Akun tersebut merupakan saldo kewajiban lain yang masih harus dibayar per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 75.047.744.943 dan Rp 2.667.897.630, merupakan kewajiban yang belum diselesaikan sampai dengan tanggal laporan.

**8.5. Pendapatan Diterima Dimuka**

Akun tersebut merupakan saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 10.692.021.347 dan Rp 6.734.619.627 merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung investasi dan sewa gedung belanja modal.

**8.6. Hutang Investasi**

Akun tersebut merupakan saldo hutang investasi per 31 Desember 2006 sebesar Rp 14.934.500.002 merupakan hutang Perusahaan atas pembelian saham.

**8.7. Hutang Lancar Lainnya**

Akun tersebut merupakan saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 13.417.300.167 dan Rp 2.446.733.174 antara lain meliputi potongan-potongan penghasilan karyawan yang belum diselesaikan.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. Kewajiban Lainnya**

Jumlah kewajiban lainnya per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 147.116.370.867 dan Rp 39.101.533.613 yang terdiri dari pos sementara dalam penyelesaian, jaminan pihak ketiga atas sewa gedung Jamsostek dan kewajiban lain yang belum diselesaikan.

**10. Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi**

Merupakan bagian pemilik minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan per 31 Desember 2006 dan 2005, dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Nilai aktiva bersih Anak Perusahaan	22.219.543.791	18.399.803.144
% pemilik minoritas	0,02%	0,02%
Hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan	<u>4.443.909</u>	<u>3.679.961</u>

**11. EKUITAS****11.1 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar ini, sebesar Rp 125.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia melalui:

Setoran modal lama sebesar Rp 50.000.000.000 yang berasal dari:

	Rp
Dana Pembangunan Semesta	20.000.000.000.00
Konversi cadangan umum	25.256.082.248.00
Konversi cadangan tujuan	1.968.112.067.05
Konversi modal awal Perum ASTEK	2.775.805.684.95
Jumlah	50.000.000.000.00
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan (PP Nomor 4 Tahun 2003)	<u>75.000.000.000.00</u>
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<u><b>125.000.000.000.00</b></u>

**11.2 Cadangan Umum**

Cadangan umum per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 241.626.244.231 dan Rp 210.771.848.357 merupakan cadangan umum PT. Jamsostek (Persero) dan anak perusahaan.

**11.3 Cadangan Tujuan**

Cadangan tujuan dibentuk dari pembagian laba dan hanya akan digunakan untuk tujuan tertentu perusahaan. Jumlah cadangan tujuan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 246.711.054.227 dan Rp 234.711.054.227.

**11.4 Selisih Penilaian Efek - Dana Non JHT**

Jumlah selisih penilaian efek merupakan kenaikan / penurunan nilai efek Non JHT yang belum direalisasi per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing masing sebesar Rp 1.460.081.235.870 dan Rp 680.904.774.620.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11.5 Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan**

Jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 64.987.000 dan minus Rp 658.368.300 berasal dari perubahan ekuitas Anak Perusahaan.

**11.6 Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 722.917.257.653 dan Rp 629.622.843.039 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Laba sebelum pajak	900.666.980.857	799.495.777.899
Pajak Penghasilan Badan	(170.779.624.196)	(166.609.544.518)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(6.969.336.690)	(3.585.292.288)
Hak Minoritas	(762.318)	(107.054)
	<b>722.917.257.653</b>	<b>629.300.834.039</b>

**12. PENDAPATAN IURAN**

Jumlah pendapatan iuran yang diperoleh PT. Jamsostek (Persero) untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 1.656.857.204.138 dan Rp 1.390.984.722.836 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Jaminan Kecelakaan Kerja	704.152.521.272	604.570.526.148
Jaminan Kematian	321.591.043.940	273.574.959.624
Jaminan Permeliharaan Kesehatan	555.125.097.243	461.028.598.474
Pendapatan Iuran Jasa Konstruksi	70.395.455.661	49.346.010.337
Pendapatan Iuran TK Mandiri / LHK	1.712.656.869	711.609.833
Pendapatan Iuran Program TKI	3.880.429.153	1.753.018.420
	<b>1.656.857.204.138</b>	<b>1.390.984.722.836</b>

**13. PENDAPATAN OPERASIONAL ANAK PERUSAHAAN**

Hasil operasional anak perusahaan selama periode 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 12.029.087.077 dan Rp 11.482.545.800.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. BEBAN JAMINAN**

Jumlah beban jaminan untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 773.490.399.680 dan Rp 658.154.630.535 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Jaminan Kecelakaan Kerja	(220.562.724.816)	(220.656.243.929)
Jaminan Kematian	(107.743.250.000)	(75.540.650.000)
Jaminan Permeliharaan Kesehatan	(429.387.287.757)	(349.678.635.280)
Pendapatan Iuran Jasa Konstruksi	(13.779.364.570)	(11.713.681.914)
Pendapatan Iuran TK Mandiri / LHK	(1.477.802.218)	(557.565.412)
Pendapatan Iuran Program TKI	(539.970.318)	(7854.000)
	<u>(773.490.399.680)</u>	<u>(658.154.630.535)</u>

**15. BEBAN CADANGAN TEKNIS**

Jumlah beban cadangan teknis untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 567.217.269.033 dan Rp 483.741.414.574 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Beban cadangan teknis JKK	(397.029.569.811)	(307.671.856.477)
Beban cadangan teknis JK	(143.599.482.418)	(142.206.934.632)
Beban cadangan teknis JPK	(9.416.281.677)	(6.782.828.251)
Beban cadangan teknis jasa konstruksi	(8.419.778.130)	(19.738.404.135)
Beban cadangan TKI	(839.250.400)	(641.962.600)
Beban cadangan Katastrofa	(7.912.906.597)	(6.699.428.479)
	<u>(567.217.269.033)</u>	<u>(483.741.414.574)</u>

**16. PENDAPATAN INVESTASI**

Jumlah pendapatan investasi (bruto) untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 6.045.941.532.037 dan Rp 3.627.841.176.250 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Pendapatan investasi JHT	5.086.970.458.045	2.978.498.010.262
Pendapatan investasi Non JHT	958.971.073.992	649.343.165.988
	<u>6.045.941.532.037</u>	<u>3.627.841.176.250</u>

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. BEBAN INVESTASI**

Jumlah beban investasi untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 139.149.929.383 dan Rp 109.331.269.255.

**18. BEBAN USAHA****18.1 Beban Manajemen**

Jumlah beban manajemen untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 14.206.084.764 dan Rp 13.690.325.009 beban manajemen antara lain terdiri dari gaji, honor komisariss dan representasi manajemen.

**18.2 Beban Operasional**

Jumlah beban operasional untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 89.751.995.583 dan Rp 84.426.982.787 beban operasional antara lain terdiri dari beba perluasan & pembinaan kepesertaan.

**18.3 Beban Personil**

Jumlah beban personil untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 661.045.798.509 dan Rp 380.618.584.658 beban personil antara lain terdiri dari beban gaji pegawai, beban tunjangan jabatan.

**18.4 Beban Administrasi & Umum**

Jumlah beban administrasi & Umum untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 155.598.750.586 dan Rp 123.417.389.067 beban Administrasi & Umum antara lain terdiri dari beban perlengkapan.

**18.5 Beban Penyusutan Aktiva Tetap**

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 40.161.613.314 dan Rp 40.090.896.775.

**18.6 Beban Penyisihan Piutang**

Jumlah beban penyisihan piutang untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 51.565.629.652 dan Rp 24.050.381.461 (termasuk piutang usaha anak perusahaan).

**18.7 Beban Perhitungan Kewajiban Diestimasi**

Jumlah beban perhitungan kewajiban diestimasi untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 sebesar Rp 89.696.000 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 bersaldo nihil.

**19. PENDAPATAN LAIN LAIN****19.1 Pendapatan Lain Lain**

Jumlah pendapatan lain lain untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 18.243.446.246 dan Rp 17.781.313.579. Jumlah tersebut merupakan pendapatan diluar usaha perusahaan.

**19.2 Beban Lain Lain**

Jumlah beban lain lain untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 7.227.119.868 dan Rp 6.478.190.017. Jumlah tersebut merupakan beban diluar usaha perusahaan antara lain dari beban pajak.



## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2006 dan 2005  
(Jumlah Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. BAGIAN PESERTA ATAS HASIL INVESTASI JHT**

Jumlah bagian peserta atas hasil investasi JHT untuk periode yang berakhir tanggal 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 4.332.900.002.270 dan Rp 2.324.271.907.428 yang dikembalikan kepada peserta.

**21. TAKSIRAN PPH BADAN DAN PAJAK TANGGUHAN**

Jumlah taksiran PPh Badan & Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan untuk periode 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 (Rp)	31 Desember 2005 (Rp)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	(170.779.624.196)	(166.609.544.518)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(6.969.336.690)	(3.585.292.288)
	<u>(177.748.960.886)</u>	<u>(170.194.836.806)</u>

**22. HAK MINORITAS**

Jumlah hak minoritas untuk periode 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 762.318 dan Rp 107.054.

**23. LABA SETELAH HAK MINORITAS**

Jumlah laba setelah hak minoritas untuk periode 01 Januari s.d 31 Desember 2006 dan 01 Januari s.d 31 Desember 2005 masing-masing sebesar Rp 722.917.257.653 dan Rp 629.300.834.039.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT JAMSOSTEK (Persero)  
and Subsidiaries**

Consolidated Financial Statements  
and Independent Auditor's Report  
For The Year Ended  
December 31, 2006 and 2005

This page is intentionally left blank



**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS IN 2006  
PT JAMSOSTEK (PERSERO)**

We the undersigned:

1. Name : H. Hotbonar Sinaga  
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79 Jakarta  
Phone number : 021-5207797  
Position : President Director
  
2. Name : Myra SR. Asnar  
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79 Jakarta  
Phone number : 021-5207797  
Position : Finance Director

Declare that:

1. Responsibles for the preparation and the presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's financial statements;  
b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, not do they omit any material information or facts;
4. Responsibles for the Company's internal control system.

This declaration has been made truthfully.

**Jakarta, June 2007**

**H. Hotbonar Sinaga  
President Director**

**Myra SR. Asnar  
Finance Director**



## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

Our Reference Number: 041/SMR/LAI-JMST/V/2007

### INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

#### The Commissioners and Directors

#### PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), the Company, and the subsidiary as at December 31, 2006 and the related consolidated statements of income, statements of changes in stockholders' equity, and statements of cash flows for the year then ended. We have also performed audit tests on the Company's compliance with the applicable laws and regulations and the internal controls. These financial statements, compliance with the applicable laws and regulations and the internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance with the applicable laws and regulations and the internal controls based on our audits. We did not examine the financial statements of PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK), a subsidiary, 99,98% of which as at 31 Desember 2006 is owned by the Company, with the total assets of Rp 48.618.961.312 or reflecting 0,10% of the consolidated assets and total net income of Rp 3.811.592.090 or reflecting 0,53% of total net consolidated income for the year then ended. The financial statements of the subsidiary were audited by other auditors, whose reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the subsidiary, is based solely on the reports of the other auditors. The financial statements of the Company and the subsidiary for the year ended 31 December 2005 were audited by other auditors whose report dated 31 March 2006 expressed an unqualified opinion.

We conducted our audits in accordance with standards established by the Indonesian Institute of Accountants and the government auditing standards established by the *Badan Pemeriksa Keuangan* (the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosure in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. The audit also includes examining the Company's compliance to applicable laws and regulations and adherence to prescribed internal controls. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

in association with  Hall Chadwick Australia

Rukan Taman Meruya, Blok M/78, Jakarta 11620 Indonesia

Phone : (62-21) 5868275, 5868276, 5865365 Fax. : (62-21) 5865365, E-mail soejatna@bit.net.id





## Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998,25 Agustus 1998

In our opinion, based on our audit and the audits of the other auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) and the subsidiary as of 31 December 31, 2006 the results of operations, changes in equity and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The compliance to the applicable laws and regulations and the internal controls are presented in a separate report No. 041/SMR/LAK-JMST/V/2007 dated 31 May 2007.



**Safaat Widjabrata**  
Partner  
Public Accountant License No.00.1.0745

31 May 2007

### NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.



**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETSS (AUDITED)**

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005

(In Rupiah)

<b>ASSETS</b>	<b>Notes</b>	<b>31 DEC 2006 CONSOLIDATED</b>	<b>31 DEC 2005 AUDITED</b>
<b>INVESTMENT</b>			
	3		
Bank Investment	3.1	4,070,423,482	2,136,227,789
Deposit On Call (DOC)	3.2	1,540,858,108	114,346,710,468
Time Deposit	3.3	23,211,736,107,667	17,508,821,732,083
Investment in Other Money Market	3.4	21,600,000,000	21,600,000,000
Reverse Inst, in Other Money Market		(21,600,000,000)	(21,600,000,000)
Stocks	3.5	6,371,125,790,109	3,501,468,983,100
Bonds	3.6	17,720,303,705,193	15,728,102,386,374
Reverse bonds		(67,000,000,000)	(67,000,000,000)
Medium Term Note (MTN)	3.7	12,800,000,000	46,050,000,000
Reverse MTN		(12,800,000,000)	(45,123,207,900)
Mutual Fund	3.8	774,004,011,366	464,434,744,838
Direct Investment	3.9	47,625,173,578	61,492,009,000
Reverse of Direct Investment	3.9	(15,069,000,000)	(18,466,453,510)
Property	3.10	641,185,337,793	638,048,996,983
Accumulated Property Depreciation	3.10	(93,175,649,606)	(69,362,231,463)
<b>TOTAL AKTIVA INVESTASI</b>		<b>48,596,346,757,689</b>	<b>37,864,949,897,762</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>			
	4		
Cash and Cash Equivalent	4.1	58,521,018,453	51,717,288,879
Deposit On Call (DOC) Non Investment	4.2	33,000,000,000	-
Contribution Receivables	4.3	153,127,669,762	100,100,051,348
Accumulation of contribution Receivables		(50,848,770,300)	(23,728,372,461)
Trade Receivables	4.4	8,740,547,300	6,577,146,700
Accumulation of Trade Receivables		(5,736,300,000)	(5,738,284,000)
Income to be Received	4.5	493,495,627,652	466,652,211,580
Investment Receivables	4.6	10,557,600,000	23,197,598,406
Prepaid Taxes	4.7	1,223,238,436	1,674,298,598
Employee Receivables	4.8	1,029,786,479	-
Other Receivables	4.9	1,861,453,058	5,703,127,370
Employee Receivables	4.10	3,678,870,760	3,077,272,800
Prepaid Expenses	4.11	773,102,451	6,883,344,181
Office Supplies and Other Supplies	4.12	3,376,480,383	2,681,522,641
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>		<b>719,800,324,434</b>	<b>638,797,206,042</b>
<b>FIXED ASSETS</b>			
	5		
Land		63,861,256,806	57,171,222,806
Building		111,779,544,257	109,181,238,047
Vehicles		99,409,782,267	87,279,405,137
Office Supplies		28,789,918,644	24,488,837,544
Computer Supplies		87,591,705,742	78,504,636,692
Other Supplies		43,078,402,753	36,257,514,069
<b>ACCUMULATION OF FIXED ASSETS COST</b>		<b>434,510,610,469</b>	<b>392,882,854,295</b>
Accumulation of Fixed Assets Depreciation		(233,748,210,193)	(196,495,458,887)
<b>TOTAL FIXED ASSETS</b>		<b>200,762,400,276</b>	<b>196,387,395,408</b>
<b>OTHER ASSETS</b>	6	106,718,441,289	114,264,404,211
<b>TOTAL ASSETS</b>		<b>49,623,627,923,688</b>	<b>38,814,398,903,423</b>

Please see notes on consolidated financial statement that is an integral part of the consolidated financial statement as a whole.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (AUDITED)

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005

(In Rupiah)

LIABILITIES	Notes	31 DEC 2006 CONSOLIDATED	31 DEC 2005 AUDITED
<b>LIABILITIES TO PARTICIPANTS</b>			
	7		
Claims Payable	7.1	13,739,135,549	9,343,456,319
Undetailed Contribution Installment	7.2	209,645,377,923	-
Estimated Claims Payable	7.3	4,147,461,160	5,024,580,955
Difference in Contribution Reconciliation	7.4	1,672,346,743	1,169,692,405
Ready JHT Payable	7.5	1,872,497,903	2,212,304,988
Due JHT Payables	7.6	1,612,997,948,918	371,857,217,251
JHT Payable	7.7	40,804,727,117,807	33,136,612,469,878
Technical Reserve	7.8	3,728,851,405,537	3,161,634,136,516
<b>TOTAL LIABILITIES TO PARTICIPANTS</b>		<b>46,377,653,291,540</b>	<b>36,687,853,858,312</b>
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
	8		
Trade Payable	8.1	25,340,833,360	25,650,069,504
Tax Liabilities	8.2	27,182,233,986	57,089,957,184
Accrued Expenses	8.3	135,838,404,586	112,498,402,475
Accrued Payable	8.4	75,047,744,943	2,667,897,630
Deferred Income	8.5	10,692,021,347	6,734,619,627
Investment Liabilities	8.6	14,934,500,002	-
Other Current Liabilities	8.7	13,417,300,167	2,446,733,174
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>		<b>302,453,038,391</b>	<b>207,087,679,594</b>
<b>OTHER LIABILITIES</b>			
	9	147,116,370,868	39,101,533,613
<b>TOTAL LIABILITIES</b>		<b>46,827,222,700,798</b>	<b>36,934,043,071,519</b>
<b>MINORITY INTEREST</b>			
	10	4,443,909	3,679,961
<b>EQUITY</b>			
	11		
Issued Capital	11.1	125,000,000,000	125,000,000,000
Inappropriate Retained Earnings	11.2	241,626,244,231	210,771,848,357
Appropriate Retained Earnings	11.3	246,711,054,227	234,711,054,227
Reconcilement of Non JHT Securities Valuation	11.4	1,460,081,235,870	680,904,774,620
Diff. in the Trans. of Equity Changes of Subsidiary	11.5	64,987,000	(658,368,300)
Net Income of Current Year	11.6	722,917,257,653	629,622,843,039
<b>TOTAL EQUITY</b>		<b>2,796,400,778,981</b>	<b>1,880,352,151,943</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		<b>49,623,627,923,688</b>	<b>38,814,398,903,423</b>

Please see notes on consolidated financial statement that is an integral part of the consolidated financial statement as a whole.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## CONSOLIDATED PROFIT &amp; LOSS STATEMENT (AUDITED)

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005

(In Rupiah)

DESCRIPTION	Notes	31 DES 2006 CONSOLIDATED	31 DES 2005 AUDITED
<b>CONTRIBUTION REVENUE</b>	12		
JKK Contribution Revenue		704,152,521,272	604,570,526,148
JK Contribution Revenue		321,591,043,940	273,574,959,624
JPK Contribution Revenue		555,125,097,243	461,028,598,474
Construction Services Contribution Revenue		70,395,455,661	49,346,010,337
TK Mandiri Contribution Revenue		1,712,656,869	711,609,833
TKI Contribution Revenue		3,880,429,153	1,753,018,420
<b>TOTAL CONTRIBUTION REVENUE</b>		<b>1,656,857,204,138</b>	<b>1,390,984,722,836</b>
PT BIJAK Operating Income	13	12,029,087,077	11,482,545,800
<b>TOTAL OPERATING REVENUE</b>		<b>1,668,886,291,215</b>	<b>1,402,467,268,636</b>
<b>CLAIM EXPENSES</b>	14		
JKK Claim Expenses		(220,562,724,816)	(220,656,243,929)
JK Claim Expenses		(107,743,250,000)	(75,540,650,000)
JPK Claim Expenses		(429,387,287,757)	(349,678,635,280)
Construction Services Claim Expenses		(13,779,364,570)	(11,713,681,914)
TK Mandiri Claim Expenses		(1,477,802,218)	(557,565,412)
TKI Claim Expenses		(539,970,318)	(7,854,000)
<b>TOTAL CLAIM EXPENSES</b>		<b>(773,490,399,680)</b>	<b>(658,154,630,535)</b>
<b>TECHNICAL RESERVE EXPENSES</b>	15		
JKK Technical Reserve		(397,029,569,811)	(307,671,856,477)
JK Technical Reserve		(143,599,482,418)	(142,206,934,632)
JPK Technical Reserve		(9,416,281,677)	(6,782,828,251)
Construction Services Technical Reserve		(8,419,778,130)	(19,738,404,135)
TKI Technical Reserve		(839,250,400)	(641,962,600)
Catastrophe Technical Reserve		(7,912,906,597)	(6,699,428,479)
<b>TOTAL TECHNICAL RESERVE EXPENSES</b>		<b>(567,217,269,033)</b>	<b>(483,741,414,574)</b>
<b>NET CONTRIBUTION REVENUE</b>		<b>328,178,622,502</b>	<b>260,571,223,527</b>
<b>INVESTMENT REVENUE</b>	16	6,045,941,532,037	3,627,841,176,250
<b>INVESTMENT EXPENSES</b>	17	(139,149,929,383)	(109,331,269,255)
<b>NET INVESTMENT REVENUE</b>		<b>5,906,791,602,655</b>	<b>3,518,509,906,995</b>
<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>		<b>6,234,970,225,157</b>	<b>3,779,081,130,522</b>

Please see notes on consolidated financial statement that is an integral part of the consolidated financial statement as a whole.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

**CONSOLIDATED PROFIT & LOSS STATEMENT (AUDITED)**

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005

(In Rupiah)

DESCRIPTION	Notes	31 DES 2006 CONSOLIDATED	31 DES 2005 AUDITED
<b>OPERATING EXPENSES</b>	18		
Management Expenses	18.1	(14,206,084,764)	(13,690,325,009)
Operational Expenses	18.2	(89,751,995,583)	(84,426,982,787)
Personnel Expenses	18.3	(661,045,798,509)	(380,618,584,658)
General Affairs & Administration Expenses	18.4	(155,598,750,586)	(123,417,389,067)
Depreciation & Amortization Expenses	18.5	(40,161,613,314)	(40,090,896,775)
Provisioning for Contributionary Expenses	18.6	(51,565,629,652)	(24,050,381,461)
Estimated Calculation on Liability Expenses	18.7	(89,696,000)	
<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>		<b>(1,012,419,568,408)</b>	<b>(666,616,568,757)</b>
<b>OTHER REVENUE</b>	19.1	18,243,446,246	17,781,313,579
<b>OTHER EXPENSES</b>	19.2	(7,227,119,868)	(6,478,190,017)
<b>OTHER INCOME - NET</b>		<b>11,016,326,378</b>	<b>11,303,123,562</b>
<b>GROSS PROFIT</b>		<b>5,233,566,983,127</b>	<b>3,123,767,685,327</b>
<b>PARTICIPANT'S SHARE ON JHT INVESTMENT</b>	20	(4,332,900,002,270)	(2,324,271,907,428)
<b>PROFIT BEFORE TAX</b>		<b>900,666,980,857</b>	<b>799,495,777,899</b>
<b>DEFERRED TAX</b>	21	(170,779,624,196)	(166,609,544,518)
<b>DEFERRED INCOME (EXPENSES) TAX</b>		<b>(6,969,336,690)</b>	<b>(3,585,292,288)</b>
<b>PROFIT AFTER TAX</b>		<b>722,918,019,971</b>	<b>629,300,941,093</b>
Minority Interest	22	(762,318)	(107,054)
<b>PROFIT AFTER MINORITY INTEREST</b>	23	<b>722,917,257,653</b>	<b>629,300,834,039</b>

Please see notes on consolidated financial statement that is an integral part of the consolidated financial statement as a whole.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## CONSOLIDATED JHT AND NON JHT'S PROFIT &amp; LOSS STATEMENT (AUDITED)

For the Years Ended 31 December 2006

DESCRIPTION	JHT	Non JHT	TOTAL
CONTRIBUTION REVENUE	-	1,656,857,204,138	1,656,857,204,138
CLAIM PAYMENT	-	(773,490,399,680)	(773,490,399,680)
TECHNICAL RESERVE	-	(567,217,269,032)	(567,217,269,032)
<b>NET CONTRIBUTION REVENUE</b>	<b>-</b>	<b>316,149,535,426</b>	<b>316,149,535,426</b>
<b>INVESTMENT REVENUE</b>			
INVESTMENT REVENUE (Gross)	5,087,857,133,045	963,326,945,719	6,051,184,078,764
INVESTMENT EXPENSES	(79,327,190,763)	(59,822,738,621)	(139,149,929,384)
INVESTMENT REVENUE ( Net )	5,008,529,942,283	903,504,207,098	5,912,034,149,381
<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>	<b>5,008,529,942,283</b>	<b>1,219,653,742,524</b>	<b>6,228,183,684,807</b>
OPERATING EXPENSES	(675,629,890,698)	(327,534,057,312)	(1,003,163,948,009)
OTHER REVENUE	-	14,964,422,579	14,964,422,579
OTHER EXPENSES	-	(6,842,926,030)	(6,842,926,030)
<b>GROSS OPERATING PROFIT</b>	<b>4,332,900,051,585</b>	<b>900,241,181,762</b>	<b>5,233,141,233,347</b>
DEFERRED TAX	(49,315)	(170,325,861,281)	(170,325,910,596)
DEFERRED INCOME (EXPENSES) TAX	-	(6,998,062,828)	(6,998,062,828)
PARTICIPANT'S SHARE ON JHT INVESTMENT	(4,332,900,002,270)	-	(4,332,900,002,270)
<b>PROFIT AFTER PARTICIPANT'S SHARE</b>	<b>(0)</b>	<b>722,917,257,653</b>	<b>722,917,257,653</b>

Please see notes on consolidated financial statement that is an integral part of the consolidated financial statement as a whole.

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Year Ended 31 December 2006 dan 2005

(stated in full Rp)

Description	Issued and Fully Paid-in Capital	General Reserves	Specific Reserves	Reconciliation of Securities Valuation	Revaluation in Equity transactions of Subsidiary	Unappropriate Retained Earnings	Total Capital
Balance as of 31 December 2005	125,000,000,000	210,771,848,357	234,711,054,227	680,904,774,620	(658,368,300)	629,622,843,039	1,880,352,151,943
Increase/Decrease 01 Jan - 31 Des 2006		0		779,176,461,250	723,355,300		779,899,816,550
Profit Distribution in Year 2005		30,854,395,874	12,000,000,000			(629,622,843,039)	(586,768,447,165)
Net Revenue of the Current Year						722,917,257,653	722,917,257,653
Balance as of 31 December 2006	125,000,000,000	241,626,244,231	246,711,054,227	1,460,081,235,870	64,987,000	722,917,257,653	2,796,400,778,981

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

### NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL

Perusahaan Perseroan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (PT JAMSOSTEK (Persero)), herein after referred to as the Company, is established on the basis of Law No. 3 of 1992 dated 17 February 1992 on Employee Social Security, and the Government Regulation No. 36 of 1995 dated 22 September 1995 on Instituting an Implementing Agency for the Employee Social Security Schemes. Prior to those Law and Government Regulation, the Company was named Perusahaan Perseroan Asuransi Sosial Tenaga Kerja (PT Astek) which was established on the basis of Government Regulation No. 19 of 1990.

The Company's article of association was amended several times, the latest of which was with the notary deed No. 22 dated 14 June 2005 of the notary Harun Kamil, legalized by the Minister of Justice and Human Rights with the letter No. C-13776HT.01.04.TH.2002 dated 25 July 2002, published in the State Gazette No. 5 dated 16 January 2004, Supplement thereto No. 563.

The Company's domicile is Indonesia, and located at Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 79, South Jakarta. In reference to the Company's article of association, the objectives of the Company are to achieve better protection and welfare of employees and their dependants through a system of social security in the broadest meaning of the schemes. Towards the ends, the Company provides employee social security schemes which are promotive, preventive, curative and rehabilitative in nature, which include:

- a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) - Employment Accident Benefit;
- b. Jaminan Kematian (JK) - Death Benefit;
- c. Jaminan Hari Tua (JHT) - Old Age Benefit; and
- d. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) - Health Care Benefit.

#### 2. Summary of Significant Accounting Policy

##### 2a. Basis for Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost concept, except for certain investments which are presented on the basis of equity method and investments in trading and available for sales securities - shares, bonds and mutual funds. These types of investment are presented in the balance sheet at their market values.

Cash flows statements are presented in direct method by classifying cash flows into operating, financing and investing activities. For the purpose of the consolidated cash flows statements preparation, time deposits and other types of deposits maturing in three months or less, not appropriated for certain use, and not collateralised are classified as cash equivalent.

##### 2b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent and Subsidiary where the Parent has a voting interest of more than 50%, directly or indirectly. Inter-company transactions of the Parent and Subsidiary, if any, are eliminated.

The minority interest in net assets of the Subsidiary, PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK), is presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary".

##### 2c. Investments in Money and Capital Market Instruments

- 1) Investments in time deposit and deposit on call are presented at their nominal values.
- 2) Investments in trading and available-for-sale equity securities and debentures are presented at their market values. Unrealised gain or loss resulting from difference in market value and their cost of the trading equity securities and debentures is recognised at current year. Unrealised gain or loss resulting from difference in



## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

market value and their cost of available-for-sale equity securities and debentures of non-old-age security funds is not recognised in the income statements, but presented separately as an equity component of the "Difference in Value of Securities of Non-JHT Fund" account, whereas unrealised gain or loss of available-for-sale equity securities and debentures of old-age security funds is presented separately as a component of liability to social security participants in the account of "Difference in Value of Securities of JHT Fund".

- 3) Investments in debentures held for maturity are presented at their par value added or deducted with the balance of unamortised premium or discount. Discount or premium arising at the time of their acquisition is amortised over the period between their acquisition and maturity, to arrive at a constant yield of the investment. The amortised discount or premium is recognised as interest income.
- 4) Cost of sale of investment in securities held for maturity is calculated under the first-in-first-out/FIFO method, whereas cost of sale of investment in trading and available-for-sale securities is calculated under the moving weighted average method.

#### 2d. Direct Investments

- 1) Direct investments in shares of other companies of less than 20% of voting interest, and where the Company has no significant influence over the other companies' business policies and finance, are recognised under cost method. Revenue is recognised at the time the investees distribute their profit in cash dividend (except for stock dividend) originating from profit after date of investment.
- 2) Direct investments in shares of other companies of 20% or more of voting interest is recognised on equity method, where the cost of investment is added or deducted with the Company's share of net profit or loss of the investee effective at the date of the investment made. In the event the Company's share of loss of the investee resulted in a negative balance of the related investment, the carrying amount of the investment is presented as nil and the difference in the investment value is recognised as "Loss of Subsidiary Charged to Parent".

#### 2e. Investment in Properties

- 1) Investment in properties is investment of the Company's funds in lands or buildings not intended for operational purposes of the Company but intended to generate income.

Investment in properties is recognised at cost. Depreciation of investment buildings is calculated at 5% per annum, whereas investment lands are not depreciated since the management intends to extend the property rights upon expiration.

- 2) Property Assets  
Property assets are deferred charges incurred in installing vertical blinds at the rented Menara Jamsostek building. The deferred charges are amortised over the period of each space rental and are presented separately in the investment property account.

#### 2f. Contribution Receivable

- 1) Contribution receivable is contribution of non-old-age security receivable at the balance sheet date. In conformity with the decision of the Directors as set forth in the letter No. KEP/27/012003 on Accounting Manual of JAMSOSTEK (PAJASTEK), effective fiscal year 2004, accounting treatment for contribution receivable has changed, that is the recognised and accrued contribution receivable is for contribution receivable of one to 12 months old. Contribution receivable of more than 12 months is not presented in the basic financial statements but disclosed in the notes thereto as contingent asset.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2) By the decision of the Directors No. KEP/20/022002 dated 21 February 2002, contribution receivables are classified into:
- current, for receivables from active companies and of no more than 3 months old;
  - less current, for receivables from active companies and of 3 to 6 months old;
  - doubtful, for receivables from active companies and of more than 6 to 12 months old, and/or from non-active companies (bankrupt, liquidated, address unknown, or out of business).

For un-collectibility of the receivables, at year end an allowance is made on the basis of the receivable amounts classified as less current or doubtful.

**2g. Office Articles and Supplies**

The office articles and supplies recording is made on the periodical method and are measured with the weighted average method in conformity with the decision of the Directors No. KEP/265/122003 dated 31 December 2003 on Guidelines for Verification of PT JAMSOSTEK (Persero) Regional Offices' Financial Statements.

**2h. Fixed Assets**

The Company's and Subsidiary's fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation. The depreciation is calculated effective of the date of acquisition of the respective asset on straight-line method over the useful life of the asset:

- Buildings	5%
- Vehicles	20%
- Office equipment	25%
- Computer hardware	25%
- Other equipment	25%

**2i. Intangibles**

Intangibles are recognised at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated effective of the date of the respective intangible acquisition at fixed percentage of 25% per annum.

**2j. Estimated Security Payable**

The estimated security payable is the entire un-approved or un-determined claims of Non-JHT scheme. The estimate is made on the basis of claims submitted by programme participants.

**2k. JHT Payable and Shares of Participants in JHT Investment Revenue**

JHT contributions received from JAMSOSTEK participating companies are treated as addition to JHT Payable, whereas payments thereof are treated as deduction to JHT Payable.

The share of participants in JHT investment revenue are share of participants in the current year net investment revenue. The share of participants is not expense nor revenue, but allocation of net investment revenue to participants. The share of participants is calculated on the following formula:

$$Y = X\%.A + 0.5.X\%.I_{JHT}$$

Y = share of participants in JHT investment revenue  
 X% = interest rate of JHT per annum as determined by the Company  
 A = balance of JHT payable at beginning of year  
 I<sub>JHT</sub> = JHT contributions received during the year

The share of participants calculated with the formula is added to JHT payable. When there is a remaining balance after JHT investment revenue is allocated to participants, the remaining balance becomes JHT investment fund and is classified as liability to participants.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In conformity with the Company's Directors decision No. KEP/262/122006 dated 29 December 2006, allocation of investment revenue for the beginning balance of JHT for the year 2006 and JHT contribution received during the year is 10.50%, whereas in conformity with the Directors decision No. KEP/283/122005 dated 28 December 2005, allocation of investment revenue for the beginning balance of JHT for the year 2005 and JHT contribution received during the year is 8%.

**2l. Due JHT Payables**

The due JHT payables are the entire JHT contribution and the respective investment revenue payable to participants reaching the age of 55 in next one year time effective of the balance sheet date.

**2m. Un-Detailed Contribution**

Based on the Directors decision No. KEP/289/112004, specifically for those branch-offices connected on-line, contribution received from companies without any supporting detailed wages should not be treated as contribution revenue nor addition to JHT payable. The items should be recorded in "Un-detailed Contribution" account, in the liability to participants group of accounts.

**2n. Technical Reserved**

- 1) The technical reserve for JKK and JK is made on the basis of actuarial calculation under prospective method, in conformity with the approval of the Minister of Finance in the letter No. S.1101/MK.17/1994 dated 21 July 1994.
- 2) The technical reserve for JPK is made on the basis of the Government Regulation No. 22 of 2004, which is 10% of JPK contribution received during the year and not accumulated.
- 3) Based on the Directors decision No. KEP/49/022006 dated 28 February 2006, allowance for JKK, JK, and JPK catastrophe expense is 0.5% of contribution received during the year and is accumulated in allowance for catastrophe.
- 4) Based on the decision of the Minister of Manpower No. KEP-243A/MEN/XI/2005, the Company is appointed as the implementing agency for protection of Indonesian labours working overseas. Based on the Directors decision No. KEP/45/022006, the technical reserve expense for the protection scheme is 40% of contribution received for protection period of 26 months. The technical reserve for the labours protection becomes revenue at the next reporting period in proportion of 26 months.
- 5) Based on the Government Regulation No. 22 of 2004 on Management and Investment of JAMSOSTEK Funds, the allowance set up for JKK and JK for insurance of not more than one year is 40% of JKK and JK contributions received during the year.

**2o. Deferred Charges**

The deferred charges are expenses incurred but not recognised in the current year and having certain useful lives. The deferred charges are amortised over their estimated useful lives.

**2p. Estimated Liability, Contingent Liability, and Contingent Assets**

The estimated liability, contingent liability, and contingent assets are recognised and measured and adequate information is disclosed in the notes to the financial statements. The estimated liability is recognised when the following conditions are met:

- the Company and Subsidiary have current liabilities (legally or constructively) stemming from past events;
- it is probable that the settlement of the liabilities will result in outflow of resources; and
- reliable estimate can be made of the liabilities.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2q. Employee Benefits Liability**

Employee benefits are all kinds of benefit provided by the Company and Subsidiary for services provided by employees. The short term employee benefits which include wages and salaries, are presented in "Accrued Expenses", whereas the post employment benefits such as pension, old age benefit, job termination allowance, and past service award, are presented in "Accrued Expenses" and "Other Liabilities".

In relation to post service benefits, the Company provides a defined benefit retirement plan. The contributions to the plan come from employees, calculated at 5% of their monthly basic salaries, and from the Company, the amount of which is determined on the basis of actuarial calculation.

As for post service benefit in form of old age benefit, the programme is maintained on the basis of defined contribution plan, where contribution from employees is calculated at 4% of their monthly basic salaries, and contribution from the Company is also calculated at 4% of the employees monthly basic salaries.

**2r. Revenue and Expense Recognition**

The Company and Subsidiary recognise income and expenses on accrual method. Specifically for penalty on delayed payments of contribution, the Company recognise it on cash basis.

**2s. Allocation of Operating Expenses in JHT and Non-JHT Segment Reporting**

In conformity with the decision of the Directors No. KEP/80/032005, the allocation of operating expenses for JHT and Non-JHT segment reporting is made on the basis of average investments of the Company, using the following formula:

Programme	Forecasted prior to the Financial Statements Period	Budgeted for the Financial Statements Period	Average Investment Funds
JHT			
Non JHT	A	B	$C = (A+B)/2$
JHT Proportion = $(C/(C+F)) \times 100\%$	D	E	$F = (D+E)/2$
Non JHT Proportion = $(F/(C+F)) \times 100\%$			

Based on the above formula, the operating expenses for the year 2006 is allocated 88% to JHT business segment and 12% to Non-JHT business segment; whereas for the year the proportions are 89% for JHT and 11% for Non-JHT.

**2t. Income Tax**

The Company adopts the deferred tax method in calculating the corporate income tax. The method is used to reflect the tax effect of timing difference between reporting for financial and fiscal purposes, included the remaining compensated tax loss provided that future fiscal profit is adequate for compensation.

Current tax is calculated on the basis of taxable income of JHT and Non-JHT business segments at the prevailing tax rate.

**2u. Foreign Exchange Transaction and Translation**

The accountings of the Company and the consolidated are maintained in rupiah currency. Transactions in foreign exchange are recorded in rupiah at the prevailing rates of exchange at the transactions dates. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the middle rates of exchange of Bank Indonesia, which are Rp 9,020.00 and Rp 9,830.00 per US\$ 1 as at 31 December 2006 and 31 December 2005.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The resulting gain or loss of transactions in and translation of foreign currencies is recognised in current income statements.

### 3. INVESTMENTS

The breakdown of investments as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is as follow:

#### 3.1. Investments in Banks

The account represents balance of cash in banks intended for investment:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Investments in Banks - JHT Fund	3,836,486,268	1,881,439,913
Investments in Banks - Non-JHT Fund	233,937,215	254,787,876
	<u>4,070,423,482</u>	<u>2,136,227,789</u>

#### 3.2. Deposits On Call (DOC)

The account represents investment of the Company funds in deposits on call of less than one month, at the average overnight interest rates of 7.88% and 6.38%:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
DOC - JHT Fund	932,901,692	106,937,522,506
DOC - Non-JHT Fund	607,956,416	7,409,187,962
	<u>1,540,858,108</u>	<u>114,346,710,468</u>

#### 3.3. Time Deposits

The account represents investments of JHT and Non-JHT funds in time deposits at the government as well as private owned banks in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Deposits - JHT Fund	22,036,255,666,667	16,684,786,191,083
Deposits - Non-JHT Fund	1,145,530,441,000	795,535,541,000
Deposits - Subsidiary	29,950,000,000	28,500,000,000
	<u>23,211,736,107,667</u>	<u>17,508,821,732,083</u>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3.4. Other Money Market Instruments**

The other money market instrument is promisory notes the balance of which as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is nil.

**3.5. Shares**

The account represents investments of JHT and Non-JHT funds in shares in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Shares - JHT Fund	2,658,105,900,004	1,356,304,875,000
Shares - Non-JHT Fund	3,713,019,890,105	2,145,164,108,100
	<u>6,371,125,790,109</u>	<u>3,501,468,983,100</u>

**3.6. Bonds**

The account represents investments of JHT and Non-JHT funds in bonds classified as available for sale, for trading and held for maturity in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Bonds - JHT Fund	16,668,071,802,086	14,856,791,363,499
Bonds - Non-JHT Fund	979,791,903,107	799,594,522,875
Bonds - Subsidiary	5,440,000,000	4,716,500,000
	<u>17,653,303,705,193</u>	<u>15,661,102,386,374</u>

**3.7. Medium Term Notes**

The account represents investments of JHT and Non-JHT funds in medium term notes - MTN, the balance of which is Rp Nil as at 31 December 2006 and Rp 926,792,100 as at 31 December 2005.

**3.8. Mutual Funds**

The account represents investments of JHT and Non-JHT fund in mutual funds in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Mutual Fund - JHT Fund	524,486,242,810	272,392,386,935
Mutual Fund - Non-JHT Fund	249,517,768,556	192,042,357,903
	<u>774,004,011,366</u>	<u>464,434,744,838</u>

**3.9. Investments**

The balance of investments as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 32,556,173,577 and Rp 43,025,555,490 respectively and represent investments of JHT and Non JHT funds in the following amounts and percentage of ownership:

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<b>The Company</b>		
PT Bank Persyarikatan Indonesia (20,611%)	25,933,164,577	35,000,000,000
PT Asrinda Arthasangga ( 11% )	82,500,000	82,500,000
PT Bank Agroniaga Tbk. ( 2.13% )	-	5,000,000,000
PT Bank Muamalat ( 0.20% )	106,509,000	106,509,000
PT Satria Balitama ( 4.48% )	5,584,000,000	2,186,546,490
PT Marga Mandala Sakti ( 0.45% )	650,000,000	650,000,000
	32,356,173,577	43,025,555,490
<b>Subsidiary</b>		
PT Jatim Krida Utama ( 20% )	200,000,000	-
	32,556,173,577	43,025,555,490

**3.10. Investment Property**

The following is the breakdown of investments in properties as at 31 December 2006 and 31 December 2005:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<b>Lands</b>		
Lands - JHT Fund	138,244,209,212	137,317,417,112
Lands - Non-JHT Fund	74,267,765,443	74,267,765,443
	212,511,974,655	211,585,182,555
<b>Buildings</b>		
Buildings - JHT Fund	416,122,679,779	415,196,728,273
Buildings - Non-JHT Fund	6,290,607,835	6,290,607,835
	422,413,287,614	421,487,336,108
<b>Property Assets</b>	6,260,075,524	4,976,478,321
<b>Total Lands, Buildings &amp; Property Assets</b>	641,185,337,793	638,048,996,984
<b>Accumulated depreciation</b>	(93,175,649,606)	(69,362,231,463)
<b>Net book value of property</b>	548,009,688,187	568,686,765,521



## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. CURRENT ASSETS

## 4.1. Cash and Cash Equivalent

The balance of cash on hand, in banks, in post office account, and in transit as at 31 December 2006 and 31 December 2005 in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Cash on hand	10,458,145	22,460,818
In banks	57,525,698,083	50,463,836,587
In post office accounts	104,768,320	149,310,998
Cash in transit	309,087,430	251,791,962
At Subsidiary	571,006,475	829,888,514
	<b>58,521,018,453</b>	<b>51,717,288,879</b>

## 4.2. Non-Investment Deposits On Call

The total deposits on call as at 31 December 2006 is Rp 33,000,000,000 whereas at 31 December 2005 is nil.

## 4.3. Contributions Receivable

The account represents the balance of contribution of JKK, JK, and JPK schemes, receivable from participating companies in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<b>Contributions Receivable</b>		
(JKK) - Employment Accident Benefit	68,829,604,947	45,870,074,910
(JK) - Death Benefit	30,168,428,168	19,289,177,880
(JPK) - Health Care Benefit	54,129,636,647	34,940,798,557
	<b>153,127,669,762</b>	<b>100,100,051,348</b>
<b>Allowance for Un-Collectability</b>		
(JKK) - Employment Accident Benefit	(24,869,411,322)	(12,340,355,116)
(JK) - Death Benefit	(10,346,315,408)	(4,866,060,767)
(JPK) - Health Care Benefit	(15,633,043,570)	(6,521,956,578)
	<b>(50,848,770,300)</b>	<b>(23,728,372,461)</b>
<b>Contributions Receivable - Net</b>	<b>102,278,899,462</b>	<b>76,371,678,887</b>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4.4. Trade Receivables**

The account represent the balance of trade receivables of Subsidiary as at 31 December 2006 and 31 December 2005 in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Trade receivables	8,740,547,300	6,577,146,700
Allowance for bad debts	(5,736,300,000)	(5,738,284,000)
Trade receivables - Net	<u>3,004,247,300</u>	<u>838,862,700</u>

**4.5. Accrued Income**

The account represents income accrued as at 31 December 2006 and 31 December 2005 in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<b>The Company</b>		
On call deposits interest	8,573,087	124,870,321
Deposits interest	104,030,562,248	73,297,584,351
Dividend	6,355,137,177	-
Bonds interest	380,584,129,394	391,715,522,549
Investment property rent	2,090,753,133	1,244,862,114
Other investment revenue	372,573,402	217,718,356
	<u>493,441,728,441</u>	<u>466,600,557,691</u>
<b>Subsidiary</b>		
Deposits interest	53,899,211	51,653,889
<b>Total Accrued Income</b>	<u>493,495,627,652</u>	<u>466,652,211,580</u>

**4.6. Investment Receivables**

The account represents the balance of receivable of the Company as at 31 December 2006 and 31 December 2005 stemming from sales of securities in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Shares	10,557,600,000	6,875,748,501
Mutual funds	-	16,321,849,905
	<u>10,557,600,000</u>	<u>23,197,598,406</u>

**4.7. Prepaid Taxes**

The account represents balance of prepaid taxes as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 1,223,238,436 and Rp 1,674,298,598 respectively. The balance includes overseas travel tax and VAT-Input for Investment buildings and prepaid taxes of Subsidiary.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4.8. Receivable from Employees**

The account represents the balance of receivable from employees as at 31 December 2006 of Rp 1,029,786,479 stemming from claim for damages.

**4.9. Other Receivables**

The account represents balance of non-trade receivable of the Company from third parties as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 1,861,453,058 and Rp 5,703,127,370 respectively. It includes interest of JHT deposits - net of tax, originating from interest of those JHT deposits which have no tax-free certificates yet.

**4.10. Advances to Employees**

The account represents the balance of advances provided to employees for operating purposes which have yet to be accounted for. The balance as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 3,678,870,760 and Rp 3,077,272,800 respectively.

**4.11. Prepaid Expenses**

The account represents the balance of prepaid expenses as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 7,773,102,451 and Rp 6,883,344,181 respectively in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Office buildings rent	5,281,939,114	4,357,035,060
Company housings rent	1,160,537,792	1,247,452,642
Insurance	844,768,839	597,366,401
Miscellaneous	343,098,167	216,605,268
Subsidiary	142,758,539	464,884,810
	<u>7,773,102,451</u>	<u>6,883,344,181</u>

**4.12. Office Articles and Supplies**

The account represents the balance of value of office articles and supplies as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 3,376,480,383 and Rp 2,681,522,641 respectively.

**5. FIXED ASSETS**

The account represents the net book value of fixed assets as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 200,762,400,276 and Rp 196,387,395,408 respectively in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<b>The Company</b>		
<b>Cost</b>		
Land	61,617,461,806	54,927,427,806
Buildings	108,827,220,694	106,228,914,484
Vehicles	98,655,010,267	86,704,633,137
Office equipment	27,976,553,753	23,805,213,771
Computer hardware	87,270,935,480	78,199,316,430
Other equipment	42,697,207,729	35,787,158,927
<b>Total Cost</b>	<u>427,044,389,729</u>	<u>385,652,664,555</u>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Accumulated Depreciation</b>		
Buildings	(44,873,072,939)	(39,346,153,845)
Vehicles	(68,075,630,230)	(55,067,963,486)
Office equipment	(20,084,428,384)	(17,050,130,033)
Computer hardware	(69,311,623,445)	(59,589,537,505)
Other equipment	(29,432,422,388)	(23,922,224,031)
<b>Total Accumulated Depreciation</b>	<b>(231,777,177,385)</b>	<b>(194,976,008,901)</b>
<b>Subsidiary</b>		
Cost	7,466,220,740	7,230,189,741
Accumulated depreciation	(1,971,032,808)	(1,519,449,987)
<b>Net book value</b>	<b>200,762,400,276</b>	<b>196,387,395,408</b>

**6. OTHER ASSETS**

The account represents the balance of value of other assets as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 106,718,441,289 and Rp 114,264,404,211 which include assets in construction, deferred charges, deferred tax asset and other receivables.

**7. LIABILITIES TO PARTICIPANTS**

The balance of liabilities to participants as at 31 December 2006 and 31 December 2005 includes:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
7.1. Security payable	13,739,135,549	9,343,456,319
7.2. Un-detailed contribution	209,645,377,923	-
7.3. Estimated security payable	4,147,461,160	5,024,580,955
7.4. Contribution reconciliation variance	1,672,346,743	1,169,692,405
7.5. JHT payable ready for payment	1,872,497,903	2,212,304,988
7.6. Due JHT payable	1,612,997,948,919	371,857,217,251
7.7. JHT payable	40,804,727,117,807	33,136,612,469,878
7.8. Technical reserve & catastrophe	3,728,851,405,537	3,161,634,136,516
	<b>46,377,653,291,540</b>	<b>36,687,853,858,312</b>

**7.1. Security Payable**

The account represents the balance of security payable as 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 13,739,135,549 and Rp 9,343,456,319. The security amount has been determined as payable by branch offices pending payments to eligible participants.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7.2. Un-Detailed Contribution**

The account is used by on-line branch offices to accommodate contribution received but not supported with required description of wages (Form JAMSOSTEK No. F2a) in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
JAMSOSTEK-scheme contribution received	206,808,353,982	-
Construction-service-scheme Contribution received	2,837,023,941	-
	<u>209,645,377,923</u>	<u>-</u>

**7.3. Estimated Security Payable**

The account represents the balance of estimated security payable as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 4,147,461,160 and Rp 5,024,580,955 respectively. The amount comprise of Non-JHT claims submitted and received but not yet determined for payment as at the balance sheet date.

**7.4. Contribution Reconciliation Variance**

The account represents the balance of variance in reconciliation of contribution received as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 1,672,346,743 and Rp 1,169,692,405 respectively. The variance stems from unidentified contributors or un-detailed contribution transferred.

**7.5. JHT Payable Ready for Payment**

The account represents the balance of JHT claims determined as ready for payment, pending payments to or collections by eligible programme participants; as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 1,872,497,903 and Rp 2,212,304,988.

**7.6. Due JHT Payable**

The account represents the balance of JHT payable to those programme participants reaching the age of 55 within the next 12 months effective of the balance sheet date. The balance as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 1,612,997,948,919 and Rp 371,857,217,251 respectively.

**7.7. JHT Payable**

The account represents the balance of JHT payable as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 40,804,727,117,806 and Rp 33,136,612,469,878 respectively; included therein the JHT investment fund.

**7.8. Technical Reserve & Catastrophe**

The account represents the balance of technical reserve as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 3,728,851,405,537 and Rp 3,161,634,136,516 respectively. The reserve is set up on the basis of actuarial calculation for security payments to programme participants.

**8. CURRENT LIABILITIES****8.1. Trade Payables**

The balance as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 25,340,833,360 and Rp 25,650,069,504 represent trade payables of the Company, included therein warranty deposit money received from Indonesian labors working overseas or from Indonesian labor agencies.

**8.2. Taxes Payable**

The account represents the balance of tax payable by the Company as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 27,182,233,986 and Rp 57,089,957,184 respectively, which include income tax Article 21, Article 23, Article 26 and corporate income tax.

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8.3. Accrued Expenses**

The account represents the balance of expenses accrued as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 135,838,404,586 and Rp 112,498,402,475 respectively.

**8.4. Other Accrued Liabilities**

The account represents the balance of other liabilities accrued as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 75,047,744,943 and Rp 2,667,897,630 respectively.

**8.5. Un-earned Revenue**

The account represents the balance of revenue received but un-earned as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 10,692,021,347 and Rp 6,734,619,627 respectively. It includes rent of investment and capital expenditure buildings received in advance.

**8.6. Investment Payable**

The account represents the balance of payable as at 31 December 2006 of Rp 14,934,500,002 originating from purchases of shares.

**8.7. Other Current Liabilities**

The account represents the balance of other current liabilities as at 31 December 2006 and 31 December 2005 of Rp 13,417,300,167 and Rp 2,446,733,174 respectively. It includes un-settled deductions of employees remunerations.

**9. Other Liabilities**

The balance of other liabilities as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 147,116,370,867 and Rp 39,101,533,613 respectively. It includes suspense account, warranty deposit on buildings rented by third parties and other un-settled liabilities.

**10. Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary**

The balance represent minority interest in net assets of consolidated subsidiary as at 31 December 2006 and 2005, in the following calculation:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Value of net assets of Subsidiary	22,219,543,791	18,399,803,144
Percentage of minority interest	0.02%	0.02%
Minority interest in net assets of Subsidiary	<b>4,443,909</b>	<b>3,679,961</b>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. EQUITY

## 11.1 Subscribed and Paid-In Capital

The authorised capital of the Company Rp 400,000,000,000 divided into 400,000 shares of par value of Rp 1,000,000 each. Of the authorised capital, Rp 125,000,000,000 is subscribed and paid-in by the Republic of Indonesia by way of:

Initial paid-in capital of Rp 50,000,000,000 originating from:

	Rp
<i>Dana Pembangunan Semesta</i> - Nationwide Development Fund	20,000,000,000.00
<i>Konversi cadangan umum</i> - Conversion of general reserve	25,256,082,248.00
<i>Konversi cadangan tujuan</i> - Conversion of appropriated reserve	1,968,112,067.05
<i>Konversi modal awal Perum ASTEK</i> - Conversion of Perum ASTEK initial capital	2,775,805,684.95
Total	50,000,000,000.00
Additional capital investment made by the Republic of Indonesia into the Company's share capital (Government Regulation No. 4 of 2003)	75,000,000,000.00
<b>Total subscribed and paid-in capital</b>	<b>125,000,000,000.00</b>

## 11.2 General Reserve

The balance of general reserve as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 241,626,244,231 and Rp 210,771,848,357 respectively. It includes the general reserve of the Company and of the Subsidiary.

## 11.3 Appropriated Retained Earnings

The appropriated retained earnings is set up through the allocation of the Company's profit and can only be used for specified purposes of the Company. The balance as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 246,711,054,227 and Rp 234,711,054,227 respectively.

## 11.4 Difference in Valuation of Securities - Non-JHT Fund

The balance of unrealised gain or loss in securities valuation of Non-JHT Fund as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 1,460,081,235,870 and Rp 680,904,774,620 respectively.

## 11.5 Difference in Equity Change Transactions of Subsidiary

The balance of difference in equity change transactions of subsidiary as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 64,987,000 and (Rp 658,368,300), stemming from changes in equity of the Subsidiary.

## 11.6 Current Year Profit

Current year profit for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 722,917,257,653 and Rp 629,622,843,039 respectively, in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Profit before corporate income tax	900,666,980,857	799,495,777,899
Corporate income tax	(170,779,624,196)	(166,609,544,518)
Deferred tax income / (expense)	(6,969,336,690)	(3,585,292,288)
Minority interest	(762,318)	(107,054)
	<b>722,917,257,653</b>	<b>629,300,834,039</b>



## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. CONTRIBUTION REVENUE**

Contribution revenue earned by the Company for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 1,656,857,204,138 and Rp 1,390,984,722,836 respectively in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<i>Jaminan Kecelakaan Kerja</i> - Employment Accident Benefit	704,152,521,272	604,570,526,148
<i>Jaminan Kematian</i> - Death Benefit	321,591,043,940	273,574,959,624
<i>Jaminan Permeliharaan Kesehatan</i> - Health Care Benefit	555,125,097,243	461,028,598,474
<i>Pendapatan Iuran Jasa Konstruksi</i> - Construction services contribution revenues	70,395,455,661	49,346,010,337
<i>Pendapatan Iuran TK Mandiri / LHK</i> - Individual labor contribution revenues	1,712,656,869	711,609,833
<i>Pendapatan Iuran Program TKI</i> - Indonesian labor programme contribution revenue	3,880,429,153	1,753,018,420
	<b>1,656,857,204,138</b>	<b>1,390,984,722,836</b>

**13. SUBSIDIARY'S OPERATING REVENUE**

The operating revenue of Subsidiary for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 12,029,087,077 and Rp 11,482,545,800 respectively.

**14. SECURITY EXPENSES**

The security expenses for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 773,490,399,680 and Rp 658,154,630,535 respectively in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
<i>Jaminan Kecelakaan Kerja</i> - Employment Accident Benefit	(220,562,724,816)	(220,656,243,929)
<i>Jaminan Kematian</i> - Death Benefit	(107,743,250,000)	(75,540,650,000)
<i>Jaminan Permeliharaan Kesehatan</i> - Health Care Benefit	(429,387,287,757)	(349,678,635,280)
<i>Pendapatan Iuran Jasa Konstruksi</i> - Construction services contribution revenues	(13,779,364,570)	(11,713,681,914)
<i>Pendapatan Iuran TK Mandiri / LHK</i> - Individual labor contribution revenues	(1,477,802,218)	(557,565,412)
<i>Pendapatan Iuran Program TKI</i> - Indonesian labor programme contribution revenue	(539,970,318)	(7,854,000)
	<b>(773,490,399,680)</b>	<b>(658,154,630,535)</b>

## PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY

## NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. TECHNICAL RESERVE EXPENSE**

The technical reserve expense for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 567,217,269,033 and Rp 483,741,414,574 respectively in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Technical reserves expense JKK	(397,029,569,811)	(307,671,856,477)
Technical reserves expense JK	(143,599,482,418)	(142,206,934,632)
Technical reserves expense JPK	(9,416,281,677)	(6,782,828,251)
Technical reserves expense construction services	(8,419,778,130)	(19,738,404,135)
Technical reserves expense TKI - Indonesian labor	(839,250,400)	(641,962,600)
Catastrophe allowance expense	(7,912,906,597)	(6,699,428,479)
	<u>(567,217,269,033)</u>	<u>(483,741,414,574)</u>

**16. INVESTMENT REVENUE**

Gross investment revenue for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 6,045,941,532,037 and Rp 3,627,841,176,250 respectively in the following breakdown:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Investment revenue JHT	5,086,970,458,045	2,978,498,010,262
Investment revenue Non-JHT	958,971,073,992	649,343,165,988
	<u>6,045,941,532,037</u>	<u>3,627,841,176,250</u>

**17. INVESTMENT EXPENSE**

Investment expense for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 139,149,929,383, and Rp 109,331,269,255 respectively.

**18. OPERATING EXPENSES****18.1 Management Expenses**

The management expense for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 14,206,084,764 and Rp 13,690,325,009 respectively, included therein salaries, remuneration for the commissioners and the management representation.

**18.2 Operating Expenses**

Total operating expenses for the period ended on 1 January to 31 December 2006 and 1 January to 31 December 2005 amounted to Rp 89,751,995,583 and Rp 84,426,982,787. Operating expenses include cost for expansion and training of members.

**18.3 Personnel Expenses**

The personnel expenses for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 661,045,798,509 and Rp 380,618,584,658 respectively, included therein employees salaries and job position benefits.

**PT JAMINAN SOSIAL TENAGA KERJA (PERSERO) AND SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended 31 December 2006 and 2005  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18.4 General & Administrative Expenses**

The general and administrative expenses for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 155,598,750,586 and Rp 123,417,389,067 respectively included therein equipment expenses.

**18.5 Depreciation Expense**

The depreciation expense for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 40,161,613,314 and Rp 40,090,896,775 respectively.

**18.6 Allowance for Bad Debt Expense**

Allowance for bad debts expense for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 51,565,629,652 and Rp 24,050,381,461 respectively, included therein the allowance expense of Subsidiary.

**18.7 Estimated Liability Expense**

The estimated liability expense for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 89,696,000 and Rp Nil.

**19. OTHER REVENUE**

**19.1 Non-Operating Revenue**

Non operating revenue for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 18,243,446,246 and Rp 17,781,313,579 respectively.

**19.2 Non-Operating Expenses**

Non operating expenses for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 7,227,119,868 and Rp 6,478,190,017 respectively, included therein tax expense.

**20. SHARE OF PARTICIPANTS IN JHT INVESTMENT REVENUE**

The share of participants in JHT investment revenue for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 4,332,900,002,270 and Rp 2,324,271,907,428 respectively, subject to repayment to participants.

**21. ESTIMATED CORPORATE INCOME AND DEFERRED TAX**

The estimated corporate income tax and deferred tax income / (expense) for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 is as follow:

	31 December 2006 (Rp)	31 December 2005 (Rp)
Estimated corporate income tax	(170,779,624,196)	(166,609,544,518)
Deferred tax income / (expense)	(6,969,336,690)	(3,585,292,288)
	(177,748,960,886)	(170,194,836,806)

**22. MINORITY INTEREST**

Minority interest for the years ended 31 December 2006 and 31 December 2005 totaled Rp 762,318 and Rp 107,054 respectively.

**23. PROFIT AFTER MINORITY INTEREST**

The balance of profit after minority interest as at 31 December 2006 and 31 December 2005 is Rp 722,917,257,653 and Rp 629,300,834,039 respectively.

# CORPORATE ADDRESS

ALAMAT PERUSAHAAN

# CORPORATE ADDRESSES

## ALAMAT PERUSAHAAN

### KANTOR PUSAT – HEAD OFFICE

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79,  
Jakarta Selatan  
Tel : (021) 520 7797  
Fax : (021) 520 2310

### KANTOR WILAYAH I – DISTRICT OFFICE I

Jl. Kapten Patimura No. 334,  
Medan 20153, P.O. Box 1479  
Tel : (061) 453 6184 ext. 10-19  
Fax : (061) 453 2818  
E-mail : Astek901@medan.wasantara.net.id

### MEDAN

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Kapten Patimura No. 334,  
Medan 20153, P.O. Box 1479  
Tel : (061) 415 5674  
Fax : (061) 457 8853  
E-mail : Astekb00@medan.wasantara.net.id

### P. SIANTAR

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Padang Sidempuan No. 6,  
P. Siantar 21116  
Tel : (0622) 224 38  
Fax : (0622) 232 65  
E-mail : Astekb01@medan.wasantara.net.id

### KISARAN

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Sutomo No. 159 B-C,  
Kisaran 21215, P.O. Box 11  
Tel : (0623) 439 92, 430 66  
Fax : (0623) 418 62  
E-mail : Astekb02@kisaran.wasantara.net.id

### SIBOLGA

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. MT. Haryono No. 11,  
Sibolga  
Tel : (0631) 224 14  
Fax : (0631) 217 12  
E-mail : Astekb03@sibolga.wasantara.net.id

### SUMATERA BARAT – WEST SUMATERA

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Veteran No. 47A,  
Padang 25116, P.O. Box 80  
Tel : (0751) 229 84, 229 85  
Fax : (0751) 229 87  
E-mail : Astekc00@padang.wasantara.net.id

### SOLOK

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Cindur Mato No. 06,  
Solok  
Tel : (0755) 206 46  
Fax : (0755) 206 13

### BUKIT TINGGI

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Urip Sumoharjo No. 15,  
Bukit Tinggi  
Tel : (0752) 334 08, 626 590  
Fax : (0752) 337 20, 626 590  
E-mail : JAMSOSTEK\_bkt@bukittingi.wasantara.net.id

### TANJUNG MORAWA

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 16.5  
Komplek Ruko Morawa No. 3-4,  
Tel : (061) 794 1709  
Fax : (061) 794 1712

### LHOKSEUMAWA

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. T. Hamzah Bendahara  
Lhokseumawe 24531, P.O. Box 15  
Tel : (0645) 436 35, 458 73  
Fax : (0645) 431 35  
E-mail : Asteka00@lhokseumawe.wasantara.net.id

### D.I ACEH

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. T.M. Daud Beureuh No. 152,  
Banda Aceh 105  
Tel : (0651) 230 45, 635 145  
Fax : (0651) 335 51  
E-mail : Asteka01@aceh.wasantara.net.id

### MEULABOH

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Manek Rhoo No. 9,  
Meulaboh  
Tel : (0659) 700 6043  
Fax : (0659) 700 6044

### LANGSA

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Cik Ditiro No. 18,  
Langsa 24415, P.O. Box 14  
Tel : (0641) 218 86  
Fax : (0641) 206 28  
E-mail : Asteka02@medan.telkom.net.id

### BELAWAN

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Yos Sudarso No. 36A,  
Medan  
Tel : (061) 662 8841, 663 1291  
Fax : (061) 662 8842  
E-mail : Astekb05@plaza.com

### KANTOR WILAYAH II – DISTRICT OFFICE II

Jl. Jend. Sudirman No. 131,  
Palembang, P.O. Box 1378  
Tel : (0711) 311 363  
Fax : (0711) 369 508  
E-mail : Astek902@palembang.wasantara.net.id

### PALEMBANG

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Jend. Sudirman No. 131,  
Palembang, P.O. Box 1378  
Tel : (0711) 310 017  
Fax : (0711) 362 033  
E-mail : Astek900@palembang.wasantara.net.id

### MUARA ENIM

Kantor Cabang – Branch Office  
Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 176,  
Muara Enim  
Tel : (0734) 421 008  
Fax : (0734) 421 821  
E-mail : Jamsosg03@palembang.wasantara.net.id

**JAMBI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Slamet Riyadi No. 16,  
 Jambi 361121, P.O. Box 65  
 Tel : (0741) 619 18, 633 56,  
 657 75, 662 43, 667 796, 667 753  
 Fax : (0741) 627 37  
 E-mail : Asteke00@jambi.wasantara.net.id

**LAMPUNG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Drs. Warsito No. 4, Telukbetung  
 Bandar Lampung 35127  
 Tel : (0721) 486 036, 486 783  
 Fax : (0721) 486 051  
 E-mail : Astekh00@lampung.wasantara.net.id

**KOTA BUMI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Serma Peturun No. 35, Kota Bumi  
 Lampung Utara 34511  
 Tel : (0274) 248 85  
 Fax : (0274) 261 07  
 E-mail : Astekkh01@plaza.com

**BENGKULU**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Kapuas Raya No. 82,  
 Bengkulu  
 Tel : (0736) 204 51  
 Fax : (0736) 200 07  
 E-mail : Astek901@bengkulu.wasantara.net.id

**PANGKAL PINANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. Sudirman No. 9 Gobek,  
 Pangkal Pinang  
 Tel : (0717) 431 415  
 Fax : (0717) 431 216

**RIAU**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Tangkuban Perahu Timur No. 28,  
 Pekanbaru – Riau 28112  
 Tel : (0761) 332 57, 373 84, 270 36  
 Fax : (0761) 332 45  
 E-mail : Astekd00@riau.wasantara.net.id

**DURI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jawa No. 4, Duri – Riau  
 Tel : (0765) 598 133  
 Fax : (0765) 595 615

**DUMAI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. Sudirman No. 131,  
 Dumai  
 Tel : (0765) 367 28  
 Fax : (0765) 327 94  
 E-mail : Astekd03@dumai.wasantara.net.id

**RENCAT**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Bupati Tulus No. 66,  
 Rengat, P.O. Box 2  
 Tel : (0769) 211 168, 225 10/MDM  
 Fax : (0769) 216 77  
 E-mail : Astekd03@riau.wasantara.net.id

**TANJUNG PINANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Engku Putri,  
 Tanjung Pinang, P.O. Box 150  
 Tel : (0771) 315 057 - 9  
 Fax : (0771) 219 29  
 E-mail : Astekd04@wasantara.net.id

**BATAM**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Gedung JAMSOSTEK Rental Office  
 Lt. III, Jl. Imam Bonjol Nagoya,  
 Batam - Riau  
 Tel : (0778) 458 324, 455 920  
 Fax : (0778) 452 986  
 E-mail : Astekd02@batam.wasantara.net.id

**KANTOR WILAYAH III –  
DISTRICT OFFICE III**

Gd. Selatan Menara Jamsostek,  
 Lt. 8 Tower B  
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38 Kav. 71-73,  
 Jakarta Selatan  
 Tel : (021) 522 9291  
 Fax : (021) 522 9321  
 E-mail : Astek903@jakarta.wasantara.net.id

**SALEMBA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Salemba Raya No. 65,  
 Jakarta Selatan  
 Tel : (021) 390 5226, 390 5227  
 Fax : (021) 390 5229

**RAWAMANGUN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pemuda Kav. 10 No. 90,  
 Jakarta Timur  
 Tel : (021) 4786 8141 - 43  
 Fax : (021) 4786 7071

**GROGOL**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Daan Mogot No. 95C,  
 Gedung Bank Lippo Lt. 3  
 Jakarta Barat 11510  
 Tel : (021) 566 4269, 565 9123,  
 566 5331  
 Fax : (021) 566 4268

**KALIDERES**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Daan Mogot KM 14,  
 Komp. Naga Sakti Blok 6D,  
 Jakarta Barat  
 Tel : (021) 5439 5596, 5439 5598  
 Fax : (021) 5439 5696

**TANJUNG PRIOK**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Bukit Gading Indah  
 Blok I No. 5 - 8  
 Jakarta Utara  
 Tel : (021) 453 0123  
 Fax : (021) 458 48723, 458 42725

**PULOGADUNG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Gd. PT. Astra Agung Lestari Tbk.  
 Jl. Pulo Ayang Blok OR-1,  
 Kawasan Industri Pulogadung,  
 Jakarta Timur  
 Tel : (021) 461 6555  
 Fax : (021) 461 6618

**SETIA BUDI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Menara JAMSOSTEK Lantai 2,  
 Jl. Gatot Subroto,  
 Jakarta Selatan  
 Tel : (021) 527 9318 - 23  
 Fax : (021) 527 9324 - 25

**GAMBIR**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Ir. H. Juanda No. 12,  
 Gedung Bank Liman Int. Lt. 2,  
 Jakarta Pusat  
 Tel : (021) 385 7701, 385 7775, 285 7702  
 Fax : (021) 351 2176  
 E-mail : Astekj07@astek.co.id

**CILANDAK**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. RA. Kartini Kav. 13  
 Cilandak Barat  
 Jakarta Selatan 12430  
 Tel : (021) 7591 7962 - 63  
 Fax : (021) 7591 7973 - 74

**KEBAYORAN BARU**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Wijaya Grand Centre Blok C1,  
 Jl. Darmawangsa III, Kebayoran Baru  
 Jakarta Selatan 12160  
 Tel : (021) 7279 9531  
 Fax : (021) 739 3661  
 E-mail : JAMSOSTEKBY@Link.Net.id

**KEBON SIRIH**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 94,  
 Jakarta Pusat  
 Tel : (021) 390 5119, 390 5029  
 Fax : (021) 314 1709

**PLUIT**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pluit Timur Blok L Barat No. 5-9,  
 Jakarta Utara  
 Tel : (021) 6669 5182 - 184  
 Fax : (021) 6660 4157

**CAWANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Gedung Cawang Kencana Lt. 7,  
 Suite 703 & 704  
 Jl. Mayjen. Sutoyo Kav. 22,  
 Jakarta Timur 13630  
 Tel : (021) 800 7971, 800 2659,  
 800 2660  
 Fax : (021) 800 7972

**GATOT SUBROTO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Gedung JAMSOSTEK Lt. 1,  
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79,  
 Jakarta 12930  
 Tel : (021) 526 0419-22  
 Fax : (021) 522 3544, 520 7808  
 E-mail : AstekJOP@astek.co.id

**KANTOR WILAYAH IV –  
 DISTRICT OFFICE IV**

Jl. P. Hasan Mustofa No. 39,  
 Bandung 40124, P.O. Box 1449  
 Tel : (022) 720 0610  
 Fax : (022) 720 0609  
 E-mail : Astek904@indo.net.id

**BANDUNG I**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. P. Hasan Mustofa No. 39,  
 Gedung Soilens Lt. 3,  
 Bandung 40124  
 Tel : (022) 727 5736, 720 4486  
 Fax : (022) 727 5570, 727 5810

**BANDUNG II**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. BKR No. 54D,  
 Bandung  
 Tel : (022) 520 4194  
 Fax : (022) 522 4144

**TANGGERANG I**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Perintis Kemerdekaan II Kav. 14  
 Tangerang 15118, P.O. Box 235  
 Tel : (021) 558 7403, 552 4110  
 Fax : (021) 522 7002

**TANGGERANG II**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Komplek Sasa Plaza Blok B No. 26,  
 Jl. Gatot Subroto, Jatiuwung,  
 Ps. Kemis - Tangerang  
 Tel : (021) 591 0441, 591 2978  
 Fax : (021) 591 7843

**BOGOR I**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl Pemuda No. 8A,  
 Bogor  
 Tel : (0251) 318 179, 317 923  
 Fax : (0251) 313 760, 346 959

**BOGOR II**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl Raya Cileungsi KM. 1, No. 6,  
 Jonggol, Bogor 16820  
 Tel : (021) 823 0763 - 4  
 Fax : (021) 823 0765

**BEKASI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pramuka No. 29,  
 Bekasi 17141  
 Tel : (021) 884 3909, 8895 4262  
 Fax : (021) 884 5438, 8895 7687

**KARAWANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Gedung Bank Tata, Cabang Karawang  
 Jl. Tuparev No. 339,  
 Karawang  
 Tel : (0267) 411 439  
 Fax : (0267) 400 966

**CIKARANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Cikarang Baru No. 12,  
 Office Park Kawasan Industri  
 Jababeka Tahap  
 Tel : (022) 8911 3873 - 75  
 Fax : (022) 8911 3877 - 78

**CIMAHI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Raya Sangkuriang No. 15 Cimahi,  
 Bandung  
 Tel : (022) 662 6713, 662 6717  
 Fax : (022) 662 6984

**SUKABUMI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Surya Kencana No. 68,  
 Kodya Sukabumi 4311, P.O. Box 74  
 Tel : (0266) 222 481  
 Fax : (0266) 222 066  
 E-mail : Astek06@sukabumi.wasantara.net.  
 id

**SERANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. A. Yani No. 154,  
 Serang 42118, P.O. Box 65  
 Tel : (0254) 250 155  
 Fax : (0254) 200 031  
 E-mail : Asteksrng@indosat.net.id

**CIREBON**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 19,  
 Cirebon 45122  
 Tel : (0231) 202 615  
 Fax : (0231) 247 152

**TASIKMALAYA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. R.E. Martadinata No. 260,  
 Tasikmalaya  
 Tel : (0265) 327 987, 327 811  
 Fax : (0265) 331 346  
 E-mail : Astek07@tasikmalaya.wasantara.  
 net.id

**PURWAKARTA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Terusan Ibrahim  
 Singadilaga 14,  
 Purwakarta  
 Tel : (0264) 231 108, 214 917  
 Fax : (0264) 200 031

**MAJALAYA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Soekarno Hatta No. 592,  
 Bandung  
 Tel : (022) 750 0380  
 Fax : (022) 750 0810

**BALARAJA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Ruko Citra Raya Blok K1, No. 28,  
 Cikupa - Tangerang  
 Tel : (021) 5940 1956  
 Fax : (021) 5940 2001



**DEPOK**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Raya Jakarta Bogor KM 34 No. 18  
 Cimanggis - Depok  
 Tel : (021) 8774 3852  
 Fax : (021) 8774 3753

**KANTOR WILAYAH V –  
DISTRICT OFFICE V**

Jl. Pemuda No. 130,  
 Semarang 50132, P.O. Box 1062  
 Tel : (024) 355 9563  
 Fax : (024) 351 7623, 355 7627  
 E-mail : Astek905@semarang.wasantara.net.id

**SEMARANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pemuda No. 130,  
 Semarang 50132, P.O. Box 1062  
 Tel : (024) 352 0279, 358 8880  
 Fax : (024) 553 712  
 E-mail : Astekl00@semarang.wasantara.net.id

**SURAKARTA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Bhayangkara No. 42,  
 Surakarta  
 Tel. : (0271) 736 637, 736 330  
 Fax. : (0271) 716 261  
 E-mail : Astekl01@solo.wasantara.net.id

**YOGYAKARTA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Urip Sumoharjo No. 106,  
 Yogyakarta 55222, P.O. Box 6402  
 Tel : (0274) 518 953, 518 670,  
 518 671  
 Fax : (0274) 518 223  
 E-mail : Astekl03@yogya.wasantara.net.id

**KLATEN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pemuda Selatan No. 12,  
 Klaten 57411, P.O. Box 189  
 Tel : (0272) 326 602  
 Fax : (0272) 227 01  
 E-mail : Astekl08@klaten.wasantara.net.id

**CILACAP**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. MT. Haryono No. 18,  
 Cilacap 53213, P.O. Box 147  
 Tel : (0282) 531 388, 537 979  
 Fax : (0282) 534 567  
 E-mail : Astekl02@cilacap.wasantara.net.id

**PEKALONGAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Majapahit, Komplek  
 Perkantoran Podosugih,  
 Pekalongan  
 Tel : (0285) 425 857, 425 858  
 Fax : (0285) 425 859  
 E-mail : Astekl04@pekalongan.wasantara.net.id

**KUDUS**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pramuka No. 368,  
 Kudus 59319, P.O. Box 172  
 Tel : (0291) 431 151, 437 878  
 Fax : (0291) 431 151  
 E-mail : Astekl05@kudus.wasantara.net.id

**MAGELANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Panca Arga No. 31,  
 Magelang 56712, P.O. Box 226  
 Tel : (0293) 310 430, 624 17  
 Fax : (0293) 310 431

**PURWOKERTO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Let. Jend. S. Parman No. 80,  
 Purwokerto 53141  
 Tel : (0281) 642 481, 642 484  
 Fax : (0281) 642 482

**KALIGAWA (KANWIL V)**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Raya Kaligawe No. 3,  
 Semarang  
 Tel : (024) 659 1391  
 Fax : (024) 659 1391

**TEGAL**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Mayjen Sutoyo No. 18, Tegal  
 Tel : (0282) 322 623, (0283) 322 624  
 Fax : (0283) 356 769  
 E-mail : Astekl07@tegal.wasantara.net.id  
 Astekl07@plasa.com

**UNGARAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. Sudirman No. 92,  
 Ungaran  
 Tel : (024) 692 3036, 692 6928  
 Fax : (024) 692 4255

**KANTOR WILAYAH VI –  
DISTRICT OFFICE VI**

Jl. Karimunjawa No. 6,  
 Surabaya  
 Tel : (031) 502 7692  
 Fax : (031) 502 9285  
 E-mail : Astek\_00@indo.net.id

**KARIMUNJAWA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Karimunjawa No. 6, Surabaya  
 Tel : (031) 503 1183  
 Fax : (031) 501 7014  
 E-mail : Astek\_00@indo.net.id

**PASURUAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. DR. Wahidin Utara No. 7C,  
 Pasuruan 67126 Tromol Pos 5  
 Tel : (0343) 428 165, 428 188  
 Fax : (0343) 421 527, 425 011  
 E-mail : Astekn04@pasuruan.wasantara.net.id

**MALANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. DR. Sutomo No. 1,  
 Malang 65111, P.O. Box 193  
 Tel : (0341) 354 450  
 Fax : (0341) 367 507  
 E-mail : Astekn02@indo.net.id

**SIDOARJO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Pahlawan Pinang Indah  
 Blok A2 No. 1-4,  
 Sidoarjo 61251 P.O. Box 210  
 Tel : (031) 894 5592 - 94  
 Fax : (031) 894 5591  
 E-mail : Astekn11@sidoarjo.wasantara.net.id

**DARMO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Diponegoro No. 6,  
 Surabaya  
 Tel : (031) 566 8979, 568 7791  
 Fax : (031) 567 5944  
 E-mail : Astekn13@indo.net.id

**GRESIK**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. R.A. Kartini No. 236 Blok A/7, Gresik  
 Tel : (031) 397 5277, 397 2121, 398 4344  
 Fax : (031) 398 5572  
 E-mail : Astekn12@gresik.wasantara.net.id

**JEMBER**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Ciliwung No. 11,  
 Jember  
 Tel : (0331) 486 370, 487 001  
 Fax : (0331) 485 602  
 E-mail : Astekn03@telkom.net  
 Astekn03@plaza.com

**BANYUWANGI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 49,  
 Banyuwangi  
 Tel : (0333) 424 754, 410 483,410 848  
 Fax : (0333) 421 677  
 E-mail : Astekn06@banyuwangi.wasantara.net.id

**MADIUN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. A. Rahman Saleh No. 8,  
 Madiun 63139  
 Tel : (0351) 492 018, 462 864  
 Fax : (0351) 452 974  
 E-mail : Astekn07@madiun.wasantara.net.id

**KEDIRI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Urip Sumoharjo No. 199,  
 Kediri 64122, P.O. Box 187  
 Tel : (0354) 700 3786 - 88  
 Fax : (0354) 685 188  
 E-mail : Astekn01@kediri.wasantara.net.id

**MOJOKERTO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Raya Jabon No. 10,  
 Mojokerto 61363, P.O. Box 145  
 Tel : (0321) 324 679, 392 237,  
 392 236/MDM  
 Fax : (0321) 323 327  
 E-mail : Astekn05@mojokerto.wasantara.net.id

**BOJONEGORO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Diponegoro No. 18, Bojonegoro  
 Tel : (0353) 881 978, 881 835  
 Fax : (0353) 885 966  
 E-mail : Astekn10@bojonegoro.wasantara.net.id

**BANGKALAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Hasyim Ashari No. 13,  
 Bangkalan 69115  
 Tel : (031) 309 3589, 309 9184  
 Fax : (031) 309 5632  
 E-mail : Astekn09@bangkalan.wasantara.net.id

**BLITAR**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Slamet Riyadi No. 9,  
 Blitar 66131, P.O. Box 001  
 Tel : (0342) 806 778, 806 987  
 Fax : (0351) 801 354  
 E-mail : Astekn@blitar.wasantara.net.id

**TANJUNG PERAK**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Perak Timur No. 354,  
 Surabaya  
 Tel : (031) 352 3854  
 Fax : (031) 329 8686  
 E-mail : Astekn14@indosat.net.id

**BALI**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Hayam Wuruk No. 143,  
 Denpasar 80233, P.O. Box 472  
 Tel : (0361) 233 622, 223 145,  
 221 425  
 Fax : (0361) 223 893  
 E-mail : Astekx00@denpasar.wasantara.net.id,  
 Astekx00@indo.wasantara.net.id

**RUNGKUT**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Raya Jemur Sari No. 6,  
 Surabaya  
 Tel : (0361) 843 8826  
 Fax : (0361) 847 2664

**NTB**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Langko No. 15,  
 Mataram 83126 – NTB, P.O. Box 1042  
 Tel : (0370) 640 127, 634 714  
 Fax : (0370) 634 103  
 E-mail : Astekxx03@mataram.wasantara.net.id

**NTT**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Cak Doko No. 45,  
 Kupang 85111, P.O. Box 1025  
 Tel : (0380) 833 604, 825 655/MDM  
 Fax : (0380) 831 457  
 E-mail : Astekxx01@kupang.wasantara.net.id

**KANTOR WILAYAH VII –  
 DISTRICT OFFICE VII**

Jl. Jend. Sudirman Kav. 43 Blok H 1-2,  
 Balikpapan  
 Tel : (0542) 734 962, 440 779, 272 14  
 (D)  
 Fax : (0542) 423 264  
 E-mail : Astek907@balikpapan.wasantara.net.id

**BALIKPAPAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 43 Blok H 1-2,  
 Balikpapan  
 Tel : (0542) 421 920, 427 213  
 Fax : (0542) 426 043  
 E-mail : Asteks00@samarinda.wasantara.net.id

**SAMARINDA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Ir. H. Juanda,  
 Samarinda P.O. Box 1184  
 Tel : (0541) 761 193, 761 194, 761 192/  
 MDM  
 Fax : (0541) 761 196  
 E-mail : Asteks01@samarinda.wasantara.net.id

**BONTANG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Diponegoro No. 11,  
 Bontang  
 Tel : (0548) 211 28, 217 78 (d)  
 Fax : (0548) 233 15  
 E-mail : Asteks03@balikpapan.wasantara.net.id

**TARAKAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Yos Sudarso No. 8A,  
 Tarakan, P.O. Box 124  
 Tel : (0551) 212 60, 320 12/KEP  
 Fax : (0551) 511 77  
 E-mail : Asteks02@tarakan.wasantara.net.id

**BERAU**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Cempaka II No. 201,  
 Tanjung Redeb, Berau  
 Tel : (0554) 219 76  
 Fax : (0554) 219 76

**KALIMANTAN BARAT – WEST  
 KALIMANTAN**

**PONTIANAK**  
**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. A. Rachman Saleh No. 95,  
 Pontianak  
 Tel : (0561) 732 941, 767 909  
 Fax : (0561) 730 031  
 E-mail : Astekp00@pontianak.wasantara.net.id

**KALIMANTAN SELATAN – SOUTH  
KALIMANTAN**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Brigjen Hasan Basri No. 84,  
 Banjarmasin 70124  
 Tel : (0511) 302 042, 302 043,302 044/  
 KEP  
 Fax : (0511) 302 047  
 E-mail : Astekr00@bjm.mega.net.id

**PALANGKARAYA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. RTA. Milono Km. 35 No. 92,  
 Palangkaraya  
 Tel : (0536) 322 4972  
 Fax : (0536) 322 3694  
 E-mail : Astekr03@palangkaraya.wasantara.  
 net.id

**SAMPIT**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Letjen Suprpto No. 4,  
 Sampit  
 Tel : (0531) 214 21  
 Fax : (0531) 312 01  
 E-mail : Astekr01@bjm.mega.net.id

**KOTA BARU**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Brigjen Hasan Basri No. 5A,  
 Kota Baru  
 Tel : (0518) 218 95  
 Fax : (0518) 210 19  
 E-mail : Astekr02@banjarmasin.wasantara.net.  
 id

**KANTOR WILAYAH VIII –  
DISTRICT OFFICE VIII**

Jl. Gunung Bawakaraeng No. 222,  
 Makassar  
 Tel : (0411) 452 373  
 Fax : (0411) 452 539  
 E-mail : Astek908@upandang.wasantara.net.  
 id

**MAKASSAR**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Urip Sumohardjo Km 4,5,  
 Pampang - Makassar  
 Tel : (0411) 441 581, 441 591  
 Fax : (0411) 441 533

**KENDARI**

**Sulawesi Tenggara – Southeast Sulawesi  
(Kendari)**  
**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Mayjen S. Parman No. 68A,  
 Kendari 93121, Sulawesi Tenggara  
 Tel : (0401) 327 326, 327 067  
 Fax : (0401) 325 545  
 E-mail : Astekw01@kendari.wasantara.net.id

**PALOPO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. Sudirman No. 99A,  
 Palopo 91921, Kotak Pos 133  
 Tel : (0471) 216 98  
 Fax : 0471) 222 48

**MANADO**

**Sulawesi Utara – North Sulawesi**  
**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. 17 Agustus,  
 Manado  
 Tel : (0431) 851 667, 855 724  
 Fax : (0431) 854 068  
 E-mail : Astekt00@manado.wasantara.net.id

**PALU**

**Sulawesi Tengah – Central Sulawesi**  
**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Towua No. 51,  
 Tatura, Palu 94113, P.O. Box 37  
 Tel : (0451) 481 212  
 Fax : (0451) 481 212  
 E-mail : Astekt01@palu.wasantara.net.id

**CORONTALO**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Panjaitan No. 27,  
 Kota Gorontalo  
 Tel : (0451) 481 212  
 Fax : (0451) 481 212

**MALUKU**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Jend. Achmad Yani,  
 Ambon 97124  
 Tel : (0911) 354 035  
 Fax : (0911) 354 095

**SORONG**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Basuki Rahmat No. 6,  
 Sorong  
 Tel : (0951) 331 748  
 Fax : (0951) 332 838

**IRIAN JAYA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Raya Abepura Bucen II No. 16A,  
 Jayapura 99223  
 Tel : (0967) 533 326  
 Fax : (0967) 531 272

**TERNATE**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Salim Fabanyo,  
 Ternate  
 Tel : (0921) 212 43  
 Fax : (0921) 255 24

**TIMIKA**

**Kantor Cabang** – Branch Office  
 Jl. Cendrawasih No. 28,  
 Timika – Papua 98663  
 Tel : (0901) 323 259  
 Fax : (0901) 321 600

**ANAK PERUSAHAAN –  
SUBSIDIARY**

PT Binajasa Abadikarya (PT BIJAK)  
 Jl. Condet Raya No. 27  
 Jakarta Timur 13840  
 Tel : (021) 841 3331  
 Fax : (021) 844 4789  
 E-mail : bijak@bijak.co.id  
 Website: www.bijak.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



**JAMSOSTEK**

PT JAMSOSTEK (Persero)  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 79  
Jakarta 12930  
T. 021.520 7797  
F. 021.520 2310

[www.astek.co.id](http://www.astek.co.id)

**Laporan Tahunan**  
Annual Report

2006